

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN
CSR TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Afvia Diyun Duhita

No. Mahasiswa : 19312420

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN
CSR TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomika UII.

Oleh :

Nama : Afvia Diyun Duhita

No. Mahasiswa : 19312420

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 02 Desember 2022

Peneliti,



(Afvia Diyun Duhita)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN
CSR TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

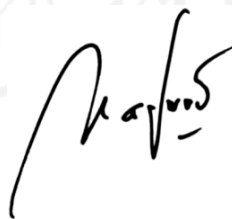
Nama : Afvia Diyun Duhita

No. Mahasiswa : 19312420

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 28 November 2022

Dosen Pembimbing,



(Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan kepada,
kedua orang tua saya, dan keluarga besar,
serta seluruh pihak yang selalu memberikan doa, bantuan, dukungan dan semangat.*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Penelitian dengan judul **“PENGARUH KUALITAS AUDIT, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN CSR TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL”** ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Selama menempuh studi dan penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dukungan serta semangat dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Purwono dan Ibu Riyanti selaku orang tua peneliti, terima kasih telah percaya dan menemani setiap langkah peneliti. Terima kasih untuk kasih sayang, doa, kerja keras, dukungan, dan nasihatnya, Ayah, Bunda. Semoga Ayah dan Bunda sehat selalu.
2. Keluarga besar peneliti, terima kasih konge, mak e, mbah, mbahti, pakde, budhe, om dan tante, serta saudara-saudara peneliti atas doa dan dukungan yang telah diberikan.

3. Bapak Mahmudi, Dr., M.Si., CMA., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti. Terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, nasihat dan ilmu yang telah Bapak berikan. Terima kasih untuk waktu yang selalu Bapak luangkan untuk membimbing peneliti dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada Bapak Mahmudi dan keluarga.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan fakultas.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh dosen Akuntansi.
7. Aulia Intan Ramadhani, seseorang yang menarik peneliti untuk ke Yogyakarta. Terima kasih banyak sudah menjadi tempat berbagi peneliti dalam segala hal. Semangat untuk mencapai mimpi-mimpi besarmu.
8. Novi Anisfujiyati S dan Jenneka Ika Sarundayang selaku sahabat peneliti yang selalu menemani peneliti dari awal kuliah. Terima kasih banyak “3 Seringkali” yang telah menjadi rumah di tengah perantauan.
9. Yonigya Wasthutatya, seseorang yang mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih untuk kehadiran dan

keyakinan yang diberikan pada peneliti. Semoga apa yang direncanakan terealisasikan.

10. Umi Afifa, Mbakyu Hilda, Ijal, Hassan, “Sekte Api” yang *full* senyum. Terima kasih kebersamaan, serba serbi bantuan, dukungan, dan hal-hal yang sangat menyenangkannya.
11. Nabele, Tia, Annia, Nujul, Ipah, Fira, Edwin, Akbar, Ilham, Adam. “RT 12”, teman seperjuangan peneliti dari semester awal. Terima kasih untuk bareng-barengnya dalam hal apapun, menyenangkan maupun memusingkan.
12. Elina Dwi R dan Alfy Luthfiyyatul H, sahabat peneliti dari zaman sekolah. Terima kasih untuk keliling Jogja nya. Terima kasih telah menjadi istirahat di tengah penat.
13. Lala, Lutfi, Vina, Dinar, Anisya, Anesta, Flaneta, Nastiti, dan Winggih, terima kasih untuk telinga dan mata yang selalu siap sedia menampung keluh kesah peneliti.
14. LPM HIMMAH UII yang telah memberikan pengalaman baru bagi peneliti.
15. Sahabat info “Ngopay”. Terima kasih untuk canda tawanya sampai tak kenal waktu.
16. Serta pihak-pihak yang hadir dalam kehidupan peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan semangat yang diberikan kepada peneliti.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan Bapak/Ibu/Saudara sekalian. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin.*

Billahitaufiq Wal Hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 02 Desember 2022

Peneliti,



(Afvia Diyun Duhita)

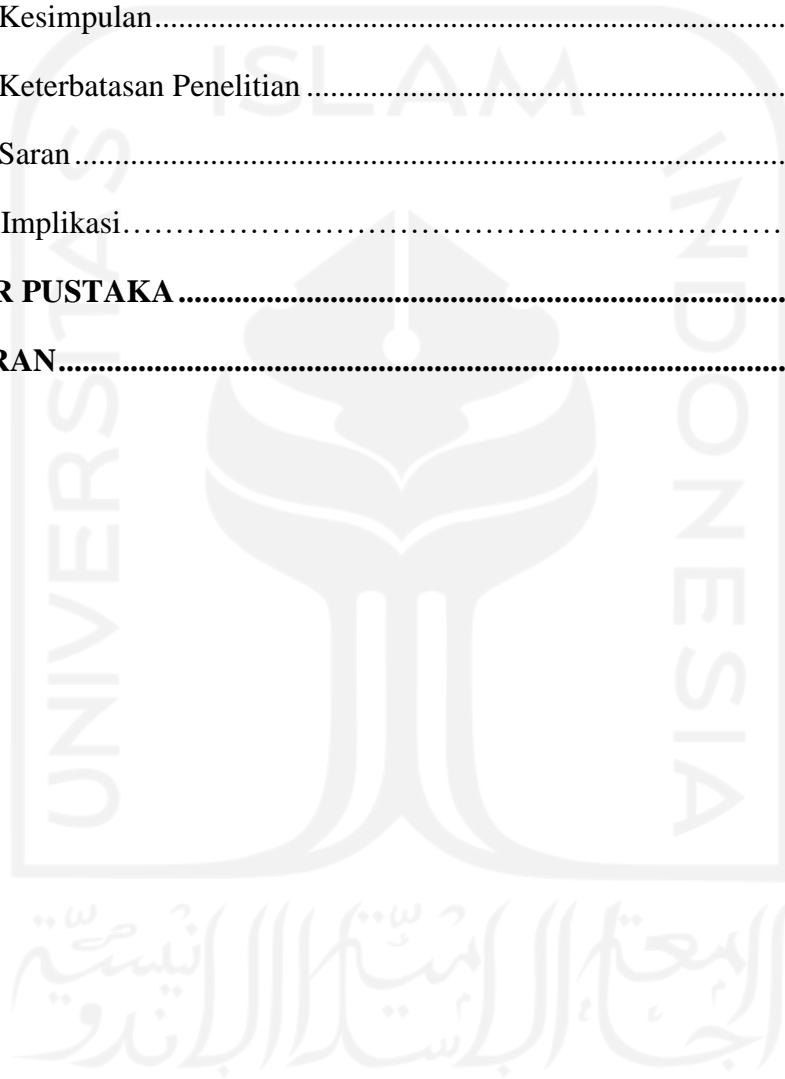
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12

2.1.	Landasan Teori	12
2.1.1.	Teori Keagenan	12
2.1.2.	Teori Sinyal	13
2.1.3.	Stakeholder Theory	14
2.1.4.	Teori Legitimasi	15
2.1.5.	Manajemen Laba	15
2.1.6.	Manajemen Laba Riil	19
2.1.7.	Kualitas Audit	21
2.1.8.	Tata Kelola Perusahaan	23
2.1.9.	Komite Audit	25
2.1.10.	Dewan Komisaris Independen	26
2.1.11.	Kepemilikan Manajerial	27
2.1.12.	Kepemilikan Institusional	28
2.1.13.	Corporate Social Responsibility (CSR)	29
2.2.	Penelitian Terdahulu	31
2.3.	Hipotesis Penelitian	39
2.3.1.	Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba riil	39
2.3.2.	Pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba riil	40
2.3.3.	Pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba riil	40
2.3.4.	Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba riil	41
2.3.5.	Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba riil	42
2.3.6.	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap manajemen laba riil	42

2.4. Kerangka Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1. Populasi dan Sampel	47
3.2. Metode Pengumpulan Data	47
3.3. Variabel Penelitian	48
3.3.1. Variabel Dependen.....	48
3.3.2. Variabel Independen	50
3.4. Teknik Analisis Data	53
3.4.1. Statistik Deskriptif	53
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	53
3.4.3. Pengujian Hipotesis.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1. Hasil Penelitian.....	58
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	59
4.1.3. Pengujian Asumsi Klasik	61
4.1.4. Pengujian Hipotesis.....	66
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
4.2.1. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Riil.....	74
4.2.2. Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba Riil.....	76
4.2.3. Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba Riil	76
4.2.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba Riil	78

4.2.5.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba Riil ..	79
4.2.6.	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Manajemen Laba Riil	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		82
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Keterbatasan Penelitian	84
5.3	Saran.....	85
5.4	Implikasi.....	86
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN.....		93



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Tabel Pengambilan Sampel	55
Tabel 4. 2. Perolehan Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4. 3. Perolehan Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 4. Perolehan Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov	59
Tabel 4. 5. Perolehan Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 6. Perolehan Uji Glejser	62
Tabel 4. 7. Perolehan Uji Autokorelasi Durbin-Watson	63
Tabel 4. 8. Perolehan analisis regresi linear berganda	64
Tabel 4. 9. Hasil Uji F	66
Tabel 4. 10. Hasil Uji T	67
Tabel 4. 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Grafik Normal P-P Plot	59
Gambar 4. 2. Perolehan Scatterplot	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan Sampel	92
Lampiran 2. Perhitungan Proksi Abnormal Cash Flow Operation	95
Lampiran 3. Perhitungan Proksi Abnormal Productions Cost	115
Lampiran 4. Perhitungan Proksi Abnormal Discretionary Expense	135
Lampiran 5. Perhitungan Variabel Manajemen Laba Riil	145
Lampiran 6. Perhitungan Variabel Manajemen Laba Riil	152
Lampiran 7. Output Statistik Deskriptif	162
Lampiran 8. Output Uji Normalitas	163
Lampiran 9. Output Uji Multikolinearitas	164
Lampiran 10. Output Uji Heteroskedastisitas	165
Lampiran 11. Output Uji Autokorelasi	166
Lampiran 12. Output Uji Regresi Berganda	167

ABSTRAK

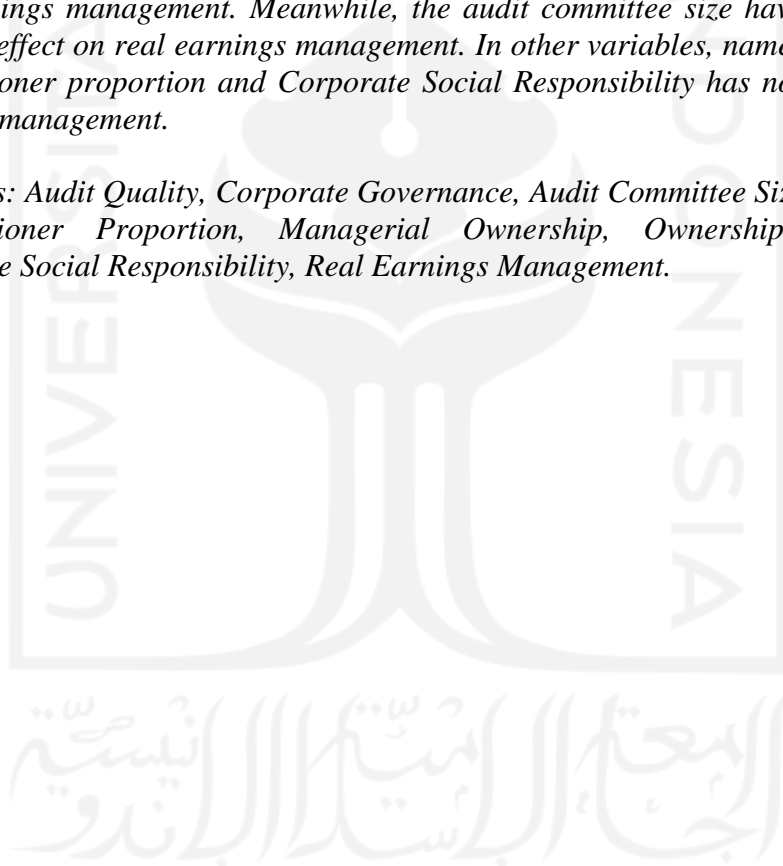
Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui pengaruh kualitas audit, tata kelola perusahaan, dan CSR terhadap manajemen laba riil. Tata kelola perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dan diperoleh total sampel sebanyak 82 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil. Sedangkan, ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba riil. Pada variabel lainnya yaitu proporsi dewan komisaris independen dan pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil.

Kata kunci : Kualitas Audit, Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Komite Audit, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, CSR, Manajemen Laba Riil.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audit quality, corporate governance, and Corporate Social Responsibility (CSR) on real earnings management. In this study, corporate governance is proxied by audit committee size, independent commissioner proportion, managerial ownership and institutional ownership. The population in this study is the manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2021. Sampling method in this study uses purposive sampling method with total sample of 82 companies. The data analysis in this study used logistic regression analysis. The results of this study indicate that audit quality, managerial ownership and institutional ownership has a significant positive effect on real earnings management. Meanwhile, the audit committee size have a significant negative effect on real earnings management. In other variables, namely independent commissioner proportion and Corporate Social Responsibility has no effect on real earnings management.

Keywords: Audit Quality, Corporate Governance, Audit Committee Size, Independent Commissioner Proportion, Managerial Ownership, Ownership Institutional, Corporate Social Responsibility, Real Earnings Management.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manajemen laba merupakan usaha manajemen yang dilakukan secara sengaja demi menciptakan kesan atas kinerja sebuah perusahaan dan untuk mendapatkan keuntungan pribadi terutama manajer (Wahyono et al., 2019). Manajer dapat mengatur laba dengan memilih transaksi mana yang dilaporkan pada laporan keuangan, sehingga akan mengubah isi laporan keuangan tersebut. Hal ini dapat menyebabkan penyimpangan atas laba perusahaan yang sebenarnya dan menghasilkan informasi yang tidak akurat bagi pengguna laporan keuangan. Proses praktik manajemen laba diartikan sebagai suatu proses merencanakan dan mengendalikan pelaporan keuangan yang bertujuan mengelabui investor, memenuhi harapan analis, dan mempertahankan perkiraan akan pertumbuhan ekonomi atau target pendapatan yang sebelumnya telah ditentukan untuk tambahan penghasilan mereka (Leuz et al., 2003).

Praktik manajemen laba menciptakan kekhawatiran akan kualitas informasi keuangan, sebab menjadi dasar terjadinya berbagai kasus keuangan (Astuti & Pangestu, 2019). Di Indonesia sendiri terdapat beberapa perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba seperti PT Indofarma Tbk, PT Toshiba, Bank Bukopin, PT Timah, PT Garuda Indonesia, dan PT Asuransi Jiwasraya. Salah satu kasus yang banyak menyita perhatian publik ialah PT Garuda Indonesia, sebab dua komisarisnya

menolak untuk menandatangani laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Diketahui bahwa adanya praktik manajemen laba atas transaksi layanan wifi dalam pendapatan yang memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Praktik tersebut dapat merugikan para pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, otoritas pasar modal diharapkan dapat meminimalkan kegiatan manajemen laba. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan religiositas, penalaran moral, serta idealisme, sehingga kualitas individu dan profesionalismenya akan turut mengalami peningkatan (Astuti & Pangestu, 2019).

Praktik manajemen laba secara umum dilakukan melalui manajemen laba akrual dan riil. Manajemen laba akrual merupakan manajemen laba dengan menggunakan fleksibilitas akuntansi akrual (Boedhi & Ratnaningsih, 2017). Perusahaan diwajibkan melakukan pengakuan atas pendapatan dan biaya yang telah menjadi hak serta kewajiban pada periode saat ini, walaupun terjadinya transaksi adalah periode sebelumnya atau periode selanjutnya. Pelaksanaan manajemen laba akrual di akhir periode ketika laba perusahaan sesungguhnya sudah diketahui oleh manajer, sehingga membuat manajer mampu menaikkan ataupun menurunkan laba sebagaimana yang diinginkan (Deva & Machdar, 2017). Sementara, manajemen laba riil menurut Roychowdury (2006) ialah manajemen laba yang dimulai dari aktivitas normal yang dilakukan manajer dengan tujuan meyakinkan pemangku kepentingan dalam perusahaan (stakeholder) bahwa target laporan keuangan telah terpenuhi melalui operasi normal perusahaan. Selain itu, tujuan spesifik manajemen laba riil yaitu mencapai laba yang ditargetkan, menghindari adanya kerugian, dan memenuhi

target analis (Aprilia, 2010). Pelaksanaan manajemen laba riil sendiri selama periode berjalan. Manajer mengatur laba perusahaan dengan membuat keputusan yang secara langsung berhubungan dengan operasi normal perusahaan. Roychowdhury (2006) mengemukakan bahwa manajemen laba riil dilakukan melalui arus kas dan juga biaya-biaya produksi serta diskresioner.

Telah banyak penelitian yang berhubungan dengan manajemen laba, tetapi mayoritas dari penelitian tersebut fokus terhadap manajemen laba akrual (Cahyawati & Setiana, 2018). Padahal penelitian terkait manajemen laba berdasarkan manajemen laba akrual saja tidak menutup kemungkinan akan tidak valid (Roychowdhury, 2006). Sehingga, diperlukan penelitian manajemen laba yang tidak hanya berbasis akrual saja, tetapi juga berbasis riil. Sebagaimana hasil dari penelitian Cohen et al. dalam Cahyawati dan Setiana (2018) bahwa setelah periode *Sarbanes-Oxley Act* (SOX) manajemen beralih dari manajemen laba akrual ke laba riil untuk menghindari temuan oleh auditor serta regulator. Dibandingkan dengan manajemen laba akrual, manajer lebih memilih manajemen laba riil (Graham et al., 2005). Peralihan manajemen laba dari akrual ke riil terjadi juga di Indonesia. Penelitian Ratmono (2010) memberikan bukti bahwa manajemen laba riil dilakukan oleh perusahaan publik di Indonesia yang berkinerja keuangan tidak baik. Penelitian Trisnawati dkk (2016) membuktikan bahwa praktik manajemen laba riil dilakukan oleh perusahaan publik di Indonesia dengan pola yang bermacam-macam, yaitu strategi manipulasi melalui arus kas, biaya produksi, dan beban diskresioner. Penelitian Adryanti (2019) membuktikan bahwa manajemen perusahaan di Indonesia untuk mengatur pola dalam

melakukan manajemen laba riil lewat penjualan serta biaya produksi dan diskresioner. Penelitian Livia (2008) memberikan bukti bahwa perusahaan sektor manufaktur periode 2010-2012 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dalam mencapai targetnya mayoritas melakukan praktik manajemen laba riil dibandingkan akrual, salah satunya yaitu melakukan penghindaran pelaporan kerugian. Praktik manajemen laba riil dilakukan perusahaan-perusahaan di Indonesia dikarenakan terdapat kondisi yang mendukung terjadinya praktik tersebut.

Praktik manajemen laba riil dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas audit, tata kelola perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kualitas audit ialah kemungkinan auditor mendeteksi kekeliruan dalam sistem akuntansi klien serta melakukan pelaporan atas kekeliruan tersebut. Apabila audit dilakukan oleh orang kompeten dan independen, maka kualitas audit juga akan tinggi. Tingginya kualitas audit dapat meminimalkan manajemen laba akrual, yaitu seperti praktik manipulasi laporan keuangan. Namun, apabila manajer memiliki motivasi yang kuat dalam melakukan manajemen laba sementara manajer tidak lagi leluasa dalam melakukan praktik manajemen laba akrual, maka manajer akan berganti dengan melakukan praktik manajemen laba riil. Sehingga, manajemen laba riil semakin tinggi bersamaan dengan tingginya kualitas audit.

Tata kelola perusahaan memiliki peran penting terkait praktik manajemen laba. Definisi tata kelola perusahaan menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) yaitu seperangkat peraturan yang di dalamnya terdapat ketentuan hubungan beberapa pihak, yaitu pemegang saham, pengurus, kreditur, pemerintah,

karyawan, dan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal terkait hak dan kewajiban masing-masing. Konsep tata kelola perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan transparansi bagi semua pihak terutama pengguna laporan dalam pengelolaan perusahaan keuangan. Hal tersebut dimaksudkan supaya dapat menekan dilakukannya praktik manajemen laba.

Pemerintah Jepang menerapkan pedoman tata kelola perusahaan atau *corporate governance* sebagai suatu bentuk usaha dalam memperoleh kepercayaan investor tingkat global. Akan tetapi, penerapan tersebut menyebabkan praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan Toshiba terungkap. Diketahui bahwa PT Toshiba mengalami kesulitan dalam mencapai target keuntungannya semenjak tahun 2008 membuat PT Toshiba kemudian melakukan kecurangan manajemen laba yang dibesarkan hingga mencapai US\$ 1,2 miliar selama lima tahun (Islamiah & Apollo, 2020). Skandal tersebut mengecewakan banyak *stakeholder* atau pemangku kepentingan mengingat Toshiba merupakan perusahaan kelas dunia yang sudah berdiri ratusan tahun. Ika (2016) mengungkapkan bahwa terkuaknya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh PT Toshiba menurunkan saham perusahaan sebesar 20%. CEO beserta jajaran manajer tingkat atas PT Toshiba juga mengundurkan diri karena skandal tersebut.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk tanggung jawab eksternal perusahaan terkait operasionalnya baik aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Kewajiban perusahaan akan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang

Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Wahyono et al., 2019). *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga memberikan keuntungan pada perusahaan yaitu citra atau kesan yang baik di depan publik terutama investor serta masyarakat. Pandangan positif oleh pemangku kepentingan memberikan dorongan pada manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba. Santi dan Wardani (2018) menyatakan bahwa kegiatan CSR dimanfaatkan oleh manajer sebagai tameng dalam melakukan manajemen laba perusahaan supaya reputasi perusahaan sekaligus manajer tetap terjaga.

Faktor-faktor yang memberikan pengaruh pada praktik manajemen laba riil sebagaimana penjelasan di atas juga termuat dalam penelitian Umar, Ayu, dan Indriyani (2021), Sitanggang, Karbhari, Matemilola, dan Ariff (2019), Astuti dan Pangestu (2019), Utami (2019), Cahyawati dan Setiana (2018), Hoang dan Vinh (2018) tentang pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba riil. Sementara, penelitian Rachprilani, Lasmini, dan Wibowo (2021), Kesaulya, Putri, dan Sri (2020), Cahyawati dan Setiana (2018) tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba riil. Sedangkan, penelitian Kurniawati (2021), Setyastrini dan Wirajaya (2017) tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba riil.

Penelitian-penelitian di atas memberikan hasil yang belum konsisten secara keseluruhan. Penelitian Umar, Ayu, dan Indriyani (2021) memberikan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba riil. Akan

tetapi, hasil dari penelitian Sitanggang, Karbhari, Matemilola, dan Ariff (2019), Cahyawati dan Setiana (2018), Hoang dan Vinh (2018) ialah kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Sedangkan, penelitian Astuti dan Pangestu (2019), Utami (2019) memberikan hasil bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil.

Cahyawati dan Setiana (2018) melakukan penelitian yang memiliki tujuan menganalisis secara empiris faktor-faktor yang memberi pengaruh manajemen untuk melakukan manajemen laba riil. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur periode 2012-2016 Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam kategori *suspect* sebagai sampel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas audit dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) berafiliasi *big four* sebagai proksi dan kepemilikan manajerial dapat memengaruhi manajemen laba riil. Akan tetapi, ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, serta kepemilikan institusional tidak memengaruhi manipulasi aktivitas riil. Cahyawati dan Setiana (2018) memberi saran untuk menambahkan variabel independen, yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut untuk melakukan analisis bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberi pengaruh terhadap manajemen laba riil. Sehingga, semakin banyak faktor-faktor manajemen laba riil yang diketahui.

Peneliti melakukan replikasi dari penelitian Cahyawati dan Setiana (2018) yang memiliki tujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh kualitas audit, tata kelola perusahaan, dan CSR terhadap manajemen laba riil. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya meliputi penambahan variabel

independen, kriteria *purposive sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel, dan periode pengamatan. Sebagaimana saran dari penelitian sebelumnya, peneliti memberi tambahan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini memiliki 5 kriteria dalam pengambilan sampel, sementara penelitian sebelumnya 3 kriteria. Penelitian sebelumnya menggunakan periode 2012-2016 sebagai periode pengamatan, sedangkan, periode pengamatan penelitian ini ialah 2019-2021.

Sebagaimana pemaparan latar belakang di atas dan hasil serta saran penelitian sebelumnya, peneliti lantas tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit, Tata Kelola Perusahaan, dan CSR Terhadap Manajemen Laba Riil”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut

- 1) Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil?
- 2) Apakah ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil?
- 3) Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil?
- 4) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil?
- 5) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil?

- 6) Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah

- 1) Untuk mengetahui bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil.
- 2) Untuk mengetahui bahwa ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil.
- 3) Untuk mengetahui bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil.
- 4) Untuk mengetahui bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil.
- 5) Untuk mengetahui bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil.
- 6) Untuk mengetahui bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi bagi publik terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba riil terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Melalui penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan terkait kualitas audit, komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan institusional, serta mempertimbangkan pentingnya CSR yang merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan eksternal perusahaan terutama masyarakat.
- 2) Melalui penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor dalam berinvestasi dan bahan pertimbangan kreditur dalam memberikan pinjaman atau keputusan serupa lainnya.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi pembahasan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, rumusan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan terkait metode penelitian yang meliputi populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan hasil penelitian beserta penjelasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan sebagaimana yang didapatkan dari pembahasan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Keagenan

Pada tahun 1976, Jensen dan Meckling mengemukakan adanya teori keagenan. Saat satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) dan memberikan wewenang dalam pengambilan keputusan pada orang lain (agen) tersebut, maka hubungan keagenan akan terjadi. Wahyono et al. (2019) juga memberikan pernyataan bahwa hubungan keagenan ialah ketika prinsipal memberikan wewenang kepada agen dalam membuat keputusan.

Menurut Tandiontong (2015), teori keagenan memberikan penekanan pada pemilik perusahaan bahwa penting untuk perusahaan dikelola oleh profesional yang mengerti akan bisnis, sebab tujuan dari pemisahan pengelolaan kepemilikan perusahaan adalah supaya pemilik perusahaan mendapatkan keuntungan maksimal dengan biaya yang efisien apabila perusahaan dikelola oleh profesional. Sementara itu, pemilik perusahaan memastikan dan mengawasi bahwa agen melakukan tugasnya.

Dalam teori keagenan menggunakan asumsi sifat manusia yang secara umum lebih mementingkan diri sendiri, berdaya pikir terbatas akan masa depan, dan selalu menjauhi risiko. Hal tersebut dapat memicu konflik kepentingan antara agen dengan principal karena keduanya ingin memperoleh keinginannya

masing-masing. Perbedaan itu kemudian memberikan pengaruh pada kebijakan perusahaan yang diputuskan oleh manajemen sebagai pengelola.

Konflik kepentingan terjadi karena asimetri informasi antara agen dengan prinsipal. Pengelola akan mengetahui informasi perusahaan lebih banyak dibandingkan pemilik. Dengan demikian, manajer memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi secara keseluruhan kepada pemilik seperti melalui laporan keuangan. Akan tetapi, perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal membuat manajer terkadang tidak memberikan informasi secara keseluruhan pada pemilik.

2.1.2. Teori Sinyal

Teori sinyal mendorong suatu perusahaan untuk memberi informasi terhadap pengguna laporan keuangan atau pihak eksternal, sebab terdapat asimetri informasi. Untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi tersebut, perusahaan perlu melakukan pengungkapan atas informasi perusahaan secara menyeluruh, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan. Menurut Maulana dan Yuyetta (2014) teori sinyal menekankan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat melalui pengungkapan atau pelaporannya. Begitu juga sebaliknya, nilai perusahaan akan menurun jika informasi yang diberikan pada pihak eksternal kurang. Sinyal perusahaan berupa informasi terkait kinerja perusahaan tersebut diharapkan diterima dengan baik oleh pasar, sehingga berpengaruh pada kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu contoh informasi non keuangan yaitu tanggung jawab sosial atau CSR yang

bertujuan memberi sinyal kepada investor bahwa perusahaan juga peduli akan lingkungan sekitar, tidak hanya perihal keuangan saja (Laksito & Khafa, 2015).

Teori sinyal secara umum berhubungan dengan bagaimana suatu sinyal memiliki nilai atau manfaat, sedangkan sinyal yang lain tidak (Gumanti, 2009). Teori sinyal mencoba secara cermat mengetahui hubungan antara sinyal dengan kualitas di dalamnya serta apa saja faktor-faktor yang membuat sinyal itu tetap memiliki daya tarik dan meyakinkan. Teori sinyal pun mencermati akibat ketika suatu sinyal tidak meyakinkan sepenuhnya sampai kemudian tidak memiliki makna.

2.1.3. Stakeholder Theory

Dalam *stakeholder theory* dikatakan bahwa informasi terkait perusahaan yang berpengaruh akan pengambilan keputusan berhak diperoleh oleh semua *stakeholder*. *Stakeholder* menurut Rokhlinasari (2015) ialah seseorang maupun sekelompok orang yang berpengaruh atau dapat dipengaruhi baik oleh kebijakan, keputusan, ataupun operasional perusahaan. Sehingga, dalam suatu perusahaan, keberadaan *stakeholder* sangat penting. Salah satu strategi perusahaan dalam memenuhi keinginan *stakeholder* umum maupun tertentu yaitu dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Permatasari et al., 2019). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu informasi yang juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Terlebih apabila *stakeholder* tersebut memiliki perhatian yang tinggi terkait isu sosial dan

lingkungan, maka perusahaan akan cenderung melakukan peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosialnya (Permatasari et al., 2019).

2.1.4. Teori Legitimasi

Menurut teori legitimasi, supaya operasional perusahaan diterima oleh pihak eksternal, maka perusahaan secara berkelanjutan berusaha bertindak etis atau sebagaimana norma yang berlaku dalam masyarakat dan tidak melampaui batasan-batasan tertentu (Laksito & Khafa, 2015). Keselarasan antara perusahaan dengan masyarakat cukup penting. Apabila jalannya perusahaan tidak bertentangan atau selaras dengan masyarakat, legitimasi akan didapatkan. Begitu juga sebaliknya, perusahaan tidak mendapatkan legitimasi jika sistem perusahaan bertentangan dengan masyarakat. Santo (2022) menyatakan bahwa untuk melegitimasi, membangun, dan mempertahankan kontribusi perusahaan baik dari sisi ekonomi maupun politis, CSR menjadi penting. Sebab, CSR memberi informasi yang berkaitan akan tanggung jawab perusahaan dengan lingkungan eksternal perusahaan.

2.1.5. Manajemen Laba

Definisi manajemen laba menurut Healy dan Wahlen (2016) mengandung dua aspek. Aspek pertama yaitu intervensi akan manajemen laba pada pelaporan keuangan dapat dengan menggunakan *judgment*, seperti *judgment* terkait estimasi peristiwa ekonomi, misalnya estimasi umur ekonomis. Aspek kedua ialah tujuan dari manajemen laba untuk mengelabui *stakeholders* mengenai kinerja perusahaan khususnya ekonomi. Sementara Wahyono et al. (2019)

mendefinisikan manajemen laba sebagai usaha manajer yang bertujuan menutupi kinerja dan kondisi perusahaan yang sebenarnya sekaligus demi keuntungan manajer itu sendiri dengan memberikan informasi-informasi yang tidak sesuai di laporan keuangan. Arini (2017) menyatakan bahwa manajemen laba ialah manipulasi data demi keuntungan pribadi.

Menurut Setiawati dan Na'im (2000), pihak berkepentingan yang meliputi manajer, pemilik atau pemegang saham, investor, kreditor, karyawan, pesaing, pemerintah, dan pemasok memicu manajemen laba terkait pemakaian informasi akuntansi:

1. Pada suatu kontrak oleh manajer dan pemilik melalui kompensasi.
2. Sumber informasi oleh investor.
3. Kontrak akan utang.
4. Penentuan pajak oleh pemerintah, proteksi atas produk, denda pada suatu kasus, dan sebagainya.
5. Dalam penentuan keputusan ambil alih maupun penentuan strategi persaingan oleh pesaing.
6. Meminta kenaikan upah dan sebagainya oleh karyawan.

Setiawati dan Na'im (2000) menyatakan bahwa peluang manajer melakukan manajemen laba karena :

1. Kelemahan pada akuntansi itu sendiri. Terdapat fleksibilitas ketika menghitung laba yang disebabkan oleh metode akuntansi yang memberikan kesempatan manajemen untuk melakukan pencatatan

yang berbeda, tidak sesuai fakta. Dalam menyusun estimasi atas laba, metode akuntansi tersebut juga menciptakan peluang manajemen untuk tidak berperilaku objektivitas atau melibatkan subjektivitas.

2. Adanya informasi asimetri antara manajer dengan pihak luar. Manajemen cenderung memperoleh informasi lebih banyak dibandingkan pihak luar termasuk investor. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa pihak luar tidak dapat secara detail melakukan pengawasan baik perilaku maupun keputusan manajer.

Terdapat 2 unsur sasaran dalam praktik manajemen laba (Dwimulyani & Abraham, 2006). Unsur tersebut yaitu :

1. Unsur Penjualan

- a. Ketika pembuatan faktur, seperti pembuatan faktur pada periode sekarang dan melaporkannya sebagai penjualan periode sekarang, padahal penjualan sebenarnya adalah periode yang akan datang.
- b. Membuat pesanan dan penjualan fiktif.

- c. *Downgrading* atau penurunan produk, seperti dengan melakukan pengklasifikasian akan produk yang sebenarnya belum rusak, tetapi diklasifikasikan ke kelompok produk yang rusak dan kemudian dilaporkan bahwa produk tersebut terjual dengan harga yang lebih rendah atau di bawah harga sebenarnya.

2. Unsur Biaya

Unsur biaya biasanya dengan melakukan pemecahan faktur, misalnya yaitu faktur suatu pembelian atau pesanan yang dipecah ke dalam beberapa pembelian atau pesanan dan kemudian dibuatkan beberapa faktur dengan tanggal yang berbeda, lalu melaporkannya ke dalam beberapa periode akuntansi yang juga berbeda.

Metode manajemen laba menurut Utomo dan Bachruddin (2005) sebagai berikut :

1. Memanfaatkan peluang membuat estimasi akuntansi

Dalam melakukan manajemen laba, manajemen memberikan pengaruh akan laba dengan *judgment* pada estimasi akuntansi, seperti estimasi atas piutang tak tertagih, depresiasi atau amortisasi, dan lain-lain.

2. Melakukan perubahan dalam metode akuntansi

Pencatatan suatu transaksi dapat dilakukan dengan perusahaan dalam metode akuntansi, seperti perubahan metode depresiasi yang semula angka tahun kemudian menjadi garis lurus.

3. Melakukan pergeseran periode biaya atau pendapatan.

Rekayasa ini biasa disebut manipulasi keputusan operasional, yaitu dengan melakukan percepatan atau penundaan pengeluaran operasional. Perusahaan yang menerapkan metode LIFO dalam mencatat persediaan juga dapat melakukan rekayasa peningkatan laba melalui saldo persediaan.

2.1.6. Manajemen Laba Riil

Manajemen laba riil merupakan campur tangan atau intervensi manajer dalam pelaporan keuangan melalui keputusan yang berkaitan secara langsung dengan operasional perusahaan, tidak hanya dengan metode atau estimasi akuntansi saja (Roychowdhury, 2006). Manajemen laba riil ialah tindakan menyimpang yang dilakukan manajemen lewat arus kas operasi dan biaya-biaya produksi serta diskresioner (Roychowdhury, 2006). Pelaksanaan praktik manajemen laba riil yaitu selama periode berjalan untuk mencapai target laba.

Menurut Trisnawati et al. (2016) terdapat 3 cara dalam melakukan manajemen laba riil. Ketiga cara tersebut sebagai berikut :

1. Manipulasi penjualan

Manipulasi penjualan ialah salah satu usaha supaya penjualan mengalami peningkatan secara sementara pada periode tertentu, yaitu dengan memberi penawaran diskon atau potongan harga atas suatu produk atau menawarkan persyaratan kredit yang mudah. Volume penjualan serta laba pada periode sekarang akan meningkat melalui strategi ini, namun dengan asumsi bahwa margin positif. Akan tetapi, pemberian diskon dan syarat kredit yang mudah menyebabkan aliran kas periode sekarang menurun.

2. Penurunan beban diskresioner (*discretionary expenditures*)

Beban diskresioner seperti beban iklan, penelitian dan pengembangan, administrasi, serta penjualan dapat diturunkan oleh perusahaan terutama selama periode di mana pengeluaran tersebut tidak menghasilkan pendapatan maupun

laba secara langsung. Laba dan arus kas pada periode sekarang akan mengalami peningkatan dengan penerapan strategi tersebut, tetapi akibatnya arus kas periode mendatang akan mengalami penurunan.

3. Produksi yang berlebihan (*overproduction*)

Manajer perusahaan memproduksi berlebih dari yang seharusnya diperlukan demi meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut berdasarkan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat produksi, maka semakin rendah biaya tetap per unit produk. Strategi ini dapat membuat penurunan pada kos barang terjual (*cost of goods sold*) dan peningkatan pada laba operasi.

Graham, Harvey dan Rajgopal (2005) membuktikan bahwa untuk mencapai target laba, sebanyak 78% dari 401 manajer sebagai responden lebih memilih terlibat dalam manajemen laba riil dibandingkan manajemen laba akrual.

Menurut Roychowdhury (2006) penyebab eksekutif keuangan memilih manajemen laba riil di antaranya yaitu :

1. Manajemen laba riil lebih minim perhatian baik dari pihak auditor maupun regulator. Hal tersebut ditunjukkan oleh pemeriksaan auditor dan regulator yang cenderung cepat apabila itu merupakan manajemen laba akrual dibandingkan pemeriksaan terkait keputusan-keputusan tentang aktivitas riil. Oleh karena itu, manajemen memiliki peluang lebih besar melalui manajemen laba riil dalam mencapai target laba.

2. Manajemen laba akrual dapat dilakukan hanya ketika akhir tahun, sehingga apabila bersandar pada manajemen laba akrual saja akan berisiko. Penerapan manajemen laba akrual juga mengkhawatirkan, yaitu jika total laba yang memerlukan manipulasi lebih besar dibandingkan akrual diskresioner yang digunakan manajer. Oleh karena itu, kemampuan manajer terbatas dalam praktik manajemen laba dan mengakibatkan tidak tercapainya target laba. Hal tersebut lantas memberikan dorongan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba riil selama tahun berjalan.

2.1.7. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemampuan deteksi auditor dalam menemukan kekeliruan atau kecurangan pada sistem akuntansi klien dan melakukan pelaporan atas temuannya (Tandiontong, 2015). Kualitas audit ialah profesionalisme kinerja yang sangat perlu untuk dipertahankan oleh seorang akuntan publik (Astuti & Pangestu, 2019). Dari definisi di atas diketahui bahwa audit akan berkualitas apabila dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Auditor kompeten merupakan auditor dengan keahlian serta pengetahuan yang cukup sesuai bidangnya, dan dalam menyampaikan hasil temuannya, auditor kompeten menggunakan metode yang baik dan benar. Sementara, auditor independen yaitu auditor yang jika menemukan adanya pelanggaran oleh klien, maka auditor akan melaporkan pelanggaran tersebut sesuai dengan hasil temuannya. DeAngelo (1981) mengemukakan bahwa kantor

akuntan dengan ukuran besar lah yang memiliki auditor kompeten dan independen.

Perspektif atau pandangan akan hubungan antara KAP dengan kualitas audit menurut Choi et al. (2010) sebagai berikut :

1. Ketergantungan ekonomi (*economic dependence perspective*)

Dalam *economic dependence perspective*, KAP yang lebih kecil dipandang memiliki keberpihakan pada kepentingan ekonomi kliennya dibandingkan risiko kegagalan audit, sebab tingkat ketergantungan KAP kecil pada klien lebih besar. Hal tersebut tentu berbanding terbalik dengan KAP yang besar. KAP besar mempunyai sumber daya dan klien yang lebih banyak serta bereputasi baik. Dengan demikian, KAP besar lebih mengutamakan kualitas audit untuk mempertahankan reputasi tersebut.

2. Keseragaman kualitas (*uniform quality perspective*)

Berdasarkan *uniform quality perspective*, KAP besar seperti *big four* yang memiliki kantor afiliasi berbeda-beda dan berada di berbagai negara memiliki tanggung jawab mengaudit dengan kualitas yang sama. Sebab, KAP pusat terkadang menyediakan fasilitas lebih, berbeda dengan kantor afiliasi.

Menurut Gerayli et al. (2011) pengukuran kualitas audit dapat melalui ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu KAP *big four* atau *non big four* dan pengukuran dengan sektor industri keahlian auditor. DeAngelo (1981) menyatakan hal serupa, bahwa salah satu penentu kualitas audit ialah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP besar seperti *big four* berusaha menghindari

kesalahan audit demi reputasi perusahaan dan kepercayaan publik (Boedhi & Ratnaningsih, 2017). Rusmin (2010) mengemukakan bahwa hasil audit KAP *big four* terkait manajemen laba lebih rendah dibandingkan KAP *non big four*.

2.1.8. Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan atau *corporate governance* sebagaimana definisi menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) ialah seperangkat peraturan yang di dalamnya terdapat ketentuan hubungan beberapa pihak, yaitu pemegang saham, pengurus, kreditur, pemerintah, karyawan, dan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal terkait hak dan kewajiban masing-masing. Dengan kata lain, *corporate governance* merupakan sistem yang mengatur serta mengendalikan suatu perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik memiliki tujuan mengurangi peluang bagi manajer untuk melakukan kecurangan atau manipulasi, sehingga tercipta transparansi atas pengelolaan perusahaan dan meningkatkan nilai *stakeholder* (Setiana, 2018). Wahyono et al. (2019) menyatakan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan *corporate governance* sebagai salah satu bentuk proses dan struktur untuk memberi peningkatan terhadap keberhasilan dan akuntabilitas entitas.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) menyatakan bahwa dalam setiap aspek bisnis dan pada seluruh jajaran perusahaan harus diterapkan prinsip pokok CG. Prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

1. Transparansi

Setiap perusahaan perlu menyediakan informasi yang relevan serta material demi terjaganya objektivitas. Perusahaan juga harus melakukan pengungkapan segala sesuatu baik yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan maupun yang tidak disyaratkan tetapi penting untuk dasar pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur serta pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Kinerja perusahaan harus dipertanggungjawabkan secara wajar dan transparan. Hal tersebut mengharuskan perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai akan tujuan perusahaan dalam pengelolaannya, meski begitu tetap perlu memperhatikan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas adalah prasyarat dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkesinambungan.

3. Responsibilitas

Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya perlu taat dan patuh akan peraturan perundang-undangan serta bertanggung jawab baik pada masyarakat maupun lingkungan. Dengan begitu, kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

4. Independensi

Sebagaimana asas GCG, dalam mengelola perusahaan hendaknya secara independen. Hal tersebut dimaksudkan supaya tidak terdapat organ perusahaan yang mendominasi dan membuat pihak lain tidak dapat mengintervensi.

5. Kewajaran dan kesetaraan

Perusahaan dalam mengoperasionalkan bisnisnya mengharuskan untuk memperhatikan kepentingan berbagai pihak, seperti pemegang saham dan juga pemangku kepentingan lainnya dengan berlandaskan pada asas kewajaran dan asas kesetaraan.

Menurut Man (2017) mekanisme *corporate governance* yaitu mekanisme internal yang dipengaruhi oleh faktor di dalam perusahaan itu sendiri seperti komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Selain mekanisme internal juga terdapat mekanisme eksternal yang dipengaruhi oleh faktor di luar perusahaan yang memiliki tujuan untuk mengatur perusahaan dalam memenuhi kepentingan stakeholders.

2.1.9. Komite Audit

Komite audit merupakan bentuk dari perkembangan *corporate governance* yang memiliki tugas dan fungsi utama yaitu membantu dewan komisaris (Setiana, 2018). Adapun tugas komite audit sebagaimana Kep. 29/PM/2004 sebagai berikut :

1. Menelaah informasi keuangan perusahaan yang akan dipublikasikan, yakni seperti laporan keuangan perusahaan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Menelaah ketaatan perusahaan akan peraturan yang berlaku, baik peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal maupun peraturan lain yang kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan.
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan auditor internal.

4. Membuat laporan kepada komisaris terkait risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.
5. Menelaah serta melaporkan kepada dewan komisaris terkait pengaduan yang berhubungan dengan emiten.
6. Menjaga kerahasiaan yang berkaitan dengan perusahaan, seperti dokumen, data, serta rahasia perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tugas komite audit dalam membantu dewan komisaris yaitu memastikan bahwa pelaporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan disajikan secara wajar, memastikan perusahaan telah melaksanakan struktur pengendalian internal dengan baik, memastikan perusahaan telah melaksanakan audit internal ataupun eksternal sesuai akan standar audit yang berlaku, dan memastikan manajemen melaksanakan temuan hasil audit. Dengan demikian, adanya komite audit membuat kredibilitas laporan keuangan meningkat.

2.1.10. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris ialah bagian atas perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan perusahaan, jalannya kepengurusan, serta memberikan masukan kepada direksi terkait kepentingan perusahaan (Setiana, 2018). Sedangkan, dewan komisaris independen adalah bagian dari dewan komisaris, tetapi tidak adanya hubungan dengan direksi, dewan komisaris lainnya dan juga pemegang saham pengendali. Dewan komisaris independen bebas atau tidak berkaitan dengan hubungan bisnis atau hubungan lain yang

berpengaruh pada kemampuannya untuk berperilaku independen atau semata-mata demi perusahaan. Lukviarman dalam Setiana (2018) menyatakan bahwa pemilihan komisaris independen melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan semakin memperkuat jalannya pengawasan dan keseimbangan yang diperlukan dalam *corporate governance*.

Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) wajib mempunyai dewan komisaris independen dengan jumlah proporsional sebagaimana jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali dengan ketentuan komisaris independen berjumlah minimal 30% dari total anggota komisaris keseluruhan. Ketentuan tersebut sebagaimana peraturan Bursa Efek Jakarta (BEJ) nomor I-A tentang ketentuan umum pencatatan efek bersifat ekuitas di bursa yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2000. Sehingga, diketahui bahwa keberadaan dewan komisaris independen ini diperlukan. Rihardja (2018) juga memberikan pernyataan bahwa komisaris independen juga dapat sebagai penengah apabila terjadi konflik antara para manajer internal, sebagai pengawas akan kebijakan manajemen, dan pemberi saran kepada manajemen. Dewan komisaris independen merupakan posisi terbaik dalam pelaksanaan fungsi pengawasan supaya terbentuk perusahaan dengan tata kelola yang baik (Pratiwi, 2013).

2.1.11. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah total saham milik manajemen perusahaan, baik oleh direksi dan/atau komisaris. Pengukuran kepemilikan manajerial dapat dilakukan melalui perhitungan persentase saham milik manajemen dengan total

seluruh saham perusahaan yang beredar (Fauziyah, 2014). Lukviarman (2016) menyebutkan bahwa kepemilikan saham manajerial perusahaan akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan terkait kebijakan dan metode akuntansi yang hendak diterapkan pada perusahaan. Octavia (2017) mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajer, sebab kepemilikan manajerial menyetarakan kepentingan pemegang saham dengan manajer. Kepemilikan manajemen yang semakin besar dalam perusahaan akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerjanya demi kepentingan pemegang saham serta dirinya sendiri, sebab manajer juga merupakan bagian dari pemegang saham.

2.1.12. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional ialah total saham milik pemegang saham institusi yaitu pemerintah, institusi badan luar negeri, institusi berbadan hukum, institusi keuangan, dana perwakilan dan institusi lain. Dibandingkan investor individual, investor institusional memiliki lebih banyak kelebihan. Adapun kelebihan investor institusional di antaranya sebagai berikut :

1. Dalam hal memperoleh informasi, sumber daya yang dimiliki investor institusional lebih banyak.
2. Investor institusional baik dalam melakukan pengujian keandalan suatu informasi, sebab investor institusional mempunyai profesionalisme dalam melakukan analisis informasi.

3. Secara umum hubungan bisnis antara investor institusional dengan manajemen lebih kuat.
4. Motivasi investor institusional dalam mengawasi aktivitas di perusahaan sangat kuat. Sehingga, pengawasan menjadi lebih ketat.
5. Investor institusional aktif melakukan kegiatan jual beli saham, membuat informasi yang tercermin di tingkat harga meningkat secara cepat.

Cornett et al. (2006) mengemukakan bahwa perilaku manajer dapat dibatasi dengan pengawasan atau *monitoring* oleh suatu perusahaan serta investor institusional. Hal tersebut mendorong kepemilikan institusional untuk lebih memperhatikan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan institusional dipandang lebih efektif dalam melakukan *monitoring* keputusan manajer. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional membuat pengawasan atas kinerja manajemen juga semakin meningkat, sehingga menutup kesempatan manajer untuk berperilaku oportunistik (Setiana, 2018).

2.1.13. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) dikenalkan pertama kali tahun 1953 oleh HR. Bowen. CSR hadir tidak untuk pihak pemerintah atau penguasa, melainkan merupakan suatu bentuk sikap perusahaan untuk memenuhi komitmen yang dimilikinya kepada *stakeholders* atau pemangku kepentingan di perusahaan terkait operasional perusahaan dalam berbagai aspek, yaitu ekonomi, sosial, maupun lingkungan dan memastikan bahwa dampak operasional perusahaan tersebut bermanfaat bagi masyarakat sekaligus lingkungannya.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen dalam bisnis yang berkontribusi untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan. Kontribusi tersebut melalui hubungan kerja sama karyawan-karyawan dan wakil perusahaan, komunitas sekitar atau masyarakat umum demi terciptanya kualitas kehidupan yang semakin baik. CSR juga disebut sebagai investasi sosial yang memberi jaminan berkelanjutan usaha yang dijalankan perusahaan sekarang dan dapat sebagai strategi perusahaan jangka panjang serta untuk menciptakan nilai lebih terhadap masyarakat (Arief, 2014).

Menurut Prior et al. (2008), dampak positif adanya *Corporate Social Responsibility (CSR)* ialah reputasi baik perusahaan akan meningkat serta menciptakan kesan di mata *stakeholder*, kemampuan perusahaan dalam bernegosiasi baik dengan pemerintah maupun pemasok juga mengalami peningkatan. Selain itu, perusahaan yang melakukan CSR akan lebih mudah memperoleh dukungan dari berbagai pihak, yaitu aktivis, legitimasi masyarakat, dan media massa yang akan memberitakan sesuatu yang positif tentang perusahaan yang pengaruhnya pada keberlangsungan hidup perusahaan. Pelaksanaan CSR yang memberikan dampak positif tersebut justru mendorong penyalahgunaan oleh perusahaan demi membentuk kesan baik pada perusahaan. Manajer memanfaatkan kondisi tersebut, sebab publik telah memberikan pandangan yang positif terhadap perusahaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang manajemen laba riil sebelumnya juga telah dilakukan, di antaranya yaitu sebagai berikut :

Penelitian oleh Samsiah dan Surbakti (2022) dengan judul Praktik Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 yang memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara karakteristik komite audit dan proporsi dewan komisaris wanita dalam menentukan hubungan antara mekanisme pengendalian internal terhadap manajemen laba riil. Variabel dependen yaitu manajemen laba riil sebagaimana pendekatan Cohen & Zarowin (2010). Variabel independennya meliputi ukuran komite audit, komite audit tenure, keahlian komite audit, dan proporsi dewan komisaris wanita. Sebagai sampel, penelitian ini menggunakan data di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sektor manufaktur. Hasilnya adalah ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil, tetapi pada komite audit tenure dan keahlian komite audit tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba riil. Untuk proporsi dewan komisaris wanita terdapat pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

Penelitian oleh Umar, Ayu, dan Indriyani (2021) dengan judul *The Effect of Audit Quality, Leverage, and Voluntary Disclosure on Real Earnings Management* yang memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *audit quality*, *leverage*, serta *voluntary disclosure* terhadap *real earnings management*. *Real earnings management* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini dan *audit quality*, *leverage*, serta *voluntary disclosure* sebagai variabel independennya. Sampel yang dipakai ialah perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menghasilkan *audit quality*, *leverage*, serta *voluntary disclosure* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *real earnings management*.

Penelitian oleh Kurniawati (2021) dengan judul Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba Riil dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi yang memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap manajemen laba riil. Variabel independen penelitian ini yaitu pengungkapan CSR dan variabel dependennya sebagaimana pendekatan Roychowdhury (2006). Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR, maka semakin kecil terjadi manajemen laba riil.

Penelitian oleh Rachprilani, Lasmini, dan Wibowo (2021) dengan judul Kinerja Perusahaan, *Corporate Governance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Real Earnings Management* yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara kinerja perusahaan, *corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *real earnings management*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Roychowdhury (2006) sebagai variabel dependen, sementara variabel independennya meliputi ROA, DER, *corporate governance*, *leverage*, serta ukuran perusahaan, dan kepemilikan asing sebagai variabel moderasi. Perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasilnya yaitu ROA, DER, *Corporate Governance*, *leverage*,

ukuran perusahaan, dan kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

Penelitian oleh Anzelya dan Kurniawati (2020) dengan judul Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kualitas Internal dan Eksternal Audit terhadap Manajemen Laba Riil yang memiliki tujuan melakukan analisis mekanisme pengawasan yang efektif, baik secara internal maupun eksternal audit terhadap manajemen laba riil. Efektivitas komite audit, kualitas internal audit, dan kualitas eksternal audit sebagai variabel independen. Sementara variabel dependennya yaitu berdasarkan model Roychowdhury (2006). Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komite audit dan kualitas internal audit dipandang dari sisi kompetensi memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap manajemen laba riil. Sedangkan, kualitas internal audit dari sisi objektivitas dan kualitas eksternal audit baik dari sisi kompetensi dan independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

Penelitian oleh Cendra dan Sufiyati (2020) dengan judul Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Real Earnings Management* yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size*, *leverage*, *board size*, *board independence*, *audit committee*, *cash flow from operation*, dan *profitability* terhadap *real earnings management*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh *firm size*, *leverage*, *board size*, *board independence*, *audit committee*, *cash flow from operation*, dan *profitability*. Untuk variabel dependennya ialah *real earnings management*. Perusahaan industri dasar dan

kimia pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasar hasil penelitian ini diketahui bahwa *firm size*, *leverage*, *board size*, dan *audit committee* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *real earnings management*. Sedangkan, *board independence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *real earnings management*. Sementara *cash flow from operation* dan *profitability* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *real earnings management*.

Penelitian oleh Kesaulya, Putri, dan Sri (2020) dengan judul *The Effect Of Board Of Director Composition And Audit Committee Expertise On The Real Earnings Management In Indonesia* yang memiliki tujuan untuk memberikan bukti bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap *real earnings management*. Variabel independen pada penelitian ini ialah *board of director composition* dan *audit committee expertise*. Sedangkan, variabel dependennya yaitu *real earnings management* berdasarkan Roychowdhury (2006). Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur periode 2014-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa *board of director composition* dan *audit committee expertise* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*.

Penelitian oleh Sitanggang, Karbhari, Matemilola, dan Ariff (2019) dengan judul *Audit Quality and Real Earnings Management: Evidence from The UK Manufacturing Sector* yang memiliki tujuan untuk menyelidiki kaitan antara kualitas audit dengan manajemen laba riil. Variabel dalam penelitian ini yaitu manajemen laba riil berdasarkan Roychowdhury (2006) sebagai variabel dependen dan kualitas

audit sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur terbesar di Inggris periode 2010-2013. Penelitian ini membuktikan secara parsial hubungan yang signifikan antara kualitas audit dan manajemen laba riil.

Penelitian oleh Astuti dan Pangestu (2019) dengan judul *Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan dan Manajemen Laba Riil* yang memiliki tujuan untuk melakukan pengujian atas kualitas audit dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba riil. Kualitas audit, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Sementara variabel dependennya yaitu manajemen laba riil berdasarkan Roychowdhury (2006). Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur periode 2011-2018 pada Bursa Efek Indonesia sebagai sampel. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kualitas audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh manajemen laba riil. Sedangkan, leverage dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

Penelitian oleh Utami (2019) dengan judul *Pengaruh Besaran Perusahaan, Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Riil* yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba riil. Penelitian ini menggunakan besaran perusahaan, leverage, free cash flow, profitabilitas dan kualitas audit sebagai variabel independen dan manajemen laba riil dengan model Roychowdhury (2006) sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur periode 2013-2017 pada Bursa Efek Indonesia. Hasilnya diketahui bahwa besaran perusahaan dan free cash flow berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Sedangkan,

leverage, profitabilitas, dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

Penelitian oleh Cahyawati dan Setiana (2018) dengan judul *Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia* yang memiliki tujuan untuk melakukan analisis melalui studi empiris terkait faktor yang berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil. Variabel independen penelitian ini meliputi kualitas audit, ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Sementara variabel dependennya sebagaimana pendekatan Roychowdhury (2006). Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang pernah tergolong sebagai perusahaan suspect periode 2012-2016 sebagai sampel. Secara empiris penelitian ini memberikan bukti bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap manipulasi aktivitas riil, ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil, proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil, kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap manipulasi aktivitas riil, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil.

Penelitian oleh Hoang dan Vinh (2018) dengan judul *Audit Quality, Firm Characteristics and Real Earnings Management: The Case of Listed Vietnamese Firms* yang memiliki tujuan untuk menguji apakah kualitas audit dan karakteristik perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil. Variabel yang digunakan yaitu manajemen laba riil berdasarkan pendekatan Roychowdhury (2006)

sebagai variabel dependen dan kualitas audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta *leverage* sebagai variabel independen. Sampel pada penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam (HNX and HOSE) periode 2010-2016. Penelitian ini menghasilkan kualitas audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

Penelitian oleh Jasman dan Amin (2017) dengan judul *Internal Audit Role on Information Asymmetry and Real Earnings Management* yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi dan kualitas audit terhadap manajemen laba riil. Variabel yang digunakan yaitu manajemen laba riil berdasarkan pendekatan Roychowdhury (2006) sebagai variabel dependen, asimetri informasi dan kualitas audit sebagai variabel independen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 sebagai sampel pada penelitian ini. Hasil penelitian ini diketahui bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil pada pola arus kas operasi dan biaya produksi, asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil pada pola beban diskresioner, kualitas internal audit berpengaruh signifikan dalam mengurangi pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba riil pada pola arus kas operasi dan biaya produksi, serta kualitas internal audit tidak memberikan peran dalam mengurangi pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba riil pada pola beban diskresioner.

Penelitian oleh Arini (2017) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Riil dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi yang memiliki tujuan untuk melakukan analisis pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba riil dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Variabel yang digunakan meliputi manajemen laba riil dengan rumus dari Roychowdhury (2006) sebagai variabel dependen, struktur modal yang diprosikan dengan *leverage*, likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitian ini yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil. Sedangkan, likuiditas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil. *Leverage* dan likuiditas dengan komisaris independen sebagai moderasi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil. Sedangkan, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan komisaris independen sebagai moderasi berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Penelitian oleh Setyastrini dan Wirajaya (2017) dengan judul Intensitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*: Pengujian dengan Manajemen Laba Akrual dan Riil yang memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris terkait pengaruh manajemen laba akrual dan riil pada pengungkapan CSR. manajemen laba akrual berdasarkan pendekatan *Discretionary Accruals* (DA) dan manajemen laba riil berdasarkan rumus Roychowdhury (2006) sebagai variabel independen penelitian ini.

Sementara, pengungkapan CSR sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan pemenang *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) tahun 2014-2015. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa manajemen laba akrual tidak memberikan pengaruh pada intensitas pengungkapan CSR, tetapi manajemen laba riil memberikan pengaruh positif pada intensitas pengungkapan CSR.

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1. Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba riil

Kualitas audit ialah kemungkinan auditor menemukan adanya kekeliruan pada sistem akuntansi klien serta melaporkannya sesuai dengan temuan auditor. Dalam menerbitkan laporan keuangan, perusahaan publik juga harus menerbitkan laporan keuangan hasil auditan. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan nilai atas laporan keuangan tersebut serta kepercayaan pengguna laporan keuangan. Menurut Nurdiniah dan Pradika (2017) dalam menjamin tidak terdapat salah saji material pada laporan keuangan, perlu dilakukan audit oleh auditor eksternal atau auditor yang berasal dari luar perusahaan dengan kompetensi serta independensi yang tinggi.

Apabila audit dilakukan oleh orang kompeten dan independen, maka kualitas audit juga akan tinggi. Tingginya kualitas audit dapat meminimalkan praktik manajemen laba akrual. Namun karena manajemen tidak lagi leluasa dalam melakukan praktik manajemen laba akrual, manajemen akan berganti melakukan

praktik manajemen laba riil. Dengan demikian, tingginya kualitas audit membuat praktik manajemen laba riil juga semakin meningkat.

H1 : Kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

2.3.2. Pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba riil

Komite audit merupakan suatu komite yang bertugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi dan menciptakan keselarasan dalam perusahaan. Tidak hanya itu, komite audit pun dipandang sebagai jembatan antara dewan komisaris dan pemegang saham dengan manajemen terkait masalah pengendalian. Komite audit adalah salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat mendorong terciptanya perusahaan yang transparan dan adil. Sebagaimana pernyataan Parinduri et al. (2019) bahwa komite audit dapat meminimalkan praktik kecurangan dikarenakan kemampuan komite audit dalam mengukur transparansi serta kejujuran atas informasi yang terdapat di laporan keuangan. Sehingga, diketahui bahwa ukuran komite audit yang semakin besar, maka semakin cukup sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memonitor aktivitas dalam perusahaan.

H2 : Ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil.

2.3.3. Pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba riil

Dewan komisaris independen ialah anggota dewan komisaris yang bebas atau tidak memiliki hubungan dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, serta bisnis atau sejenisnya yang mampu

memengaruhi independensinya. Dewan komisaris independen ditunjuk untuk mengawasi kebijakan dan kepengurusan perusahaan serta membantu dewan direksi dengan memberikan nasihat.

Adanya pengawasan oleh dewan komisaris independen membuat agen yaitu manajer menjadi lebih hati-hati dalam melakukan pengelolaan atas perusahaan. Dengan demikian, dewan komisaris dengan independensi tinggi dapat meminimalkan praktik manajemen laba terutama manajemen laba riil.

H3: Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil.

2.3.4. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba riil

Kepemilikan manajerial merupakan total saham milik manajemen perusahaan, baik oleh direksi dan/atau komisaris. Lukviarman (2016) mengemukakan bahwa kebijakan serta metode akuntansi yang digunakan dalam perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Sehingga, kepemilikan manajemen cukup berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Kepemilikan manajemen yang tinggi memungkinkan manajer melakukan segala bentuk upaya untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham yaitu manajer itu sendiri. Dengan demikian, kepemilikan manajerial yang tinggi dapat meningkatkan manajemen laba riil sebagai salah satu upaya manajer untuk memperoleh keuntungan pribadi.

H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

2.3.5. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba riil

Kepemilikan institusional ialah total saham milik pemegang saham institusi, yaitu pemerintah, institusi badan luar negeri, institusi berbadan hukum, institusi keuangan, dana perwakilan dan institusi lain. Kepemilikan institusional dan manajemen laba memiliki hubungan yang berbeda tergantung investor institusionalnya. Apabila investor institusional tersebut jangka panjang, maka manajer perusahaan fokus akan profitabilitas jangka panjang dibandingkan sibuk dalam manajemen laba, sebab investor tersebut berniat memegang saham dalam jangka panjang dan berkepemilikan saham tinggi. Sehingga, tingginya kepemilikan institusional suatu perusahaan diharapkan dapat meminimalkan praktik manajemen laba riil.

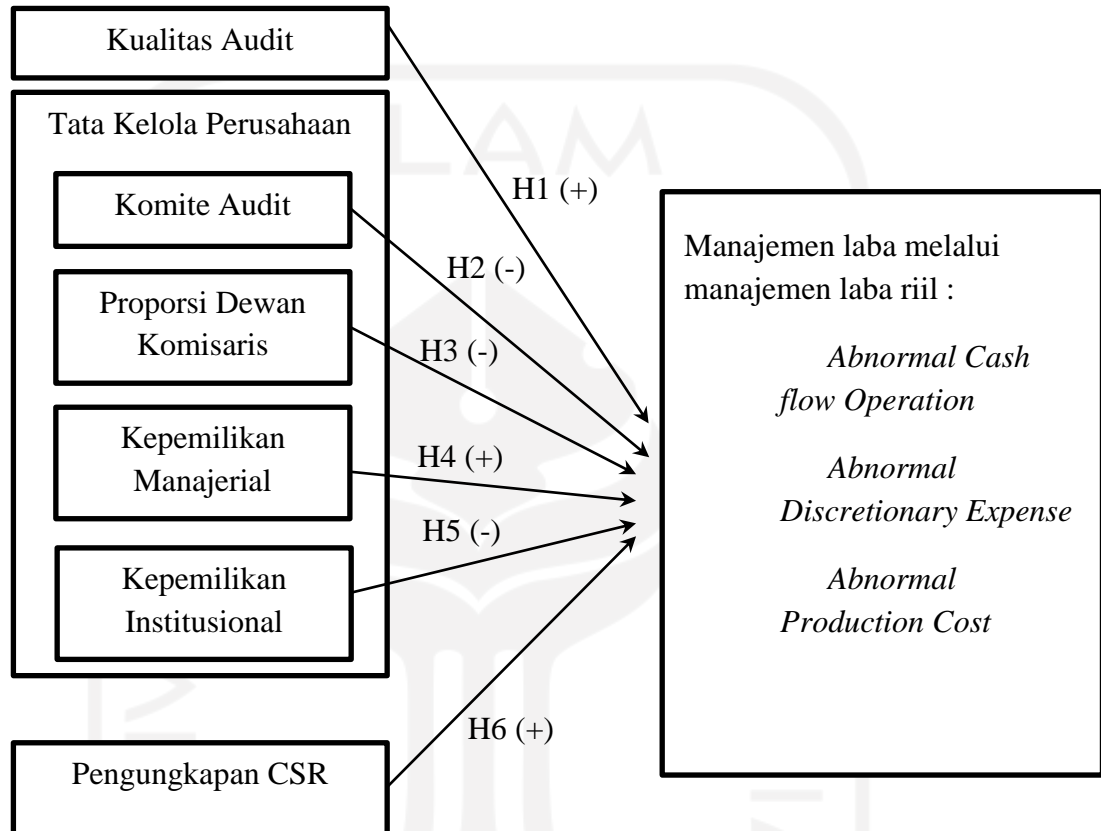
H5: Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil.

2.3.6. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap manajemen laba riil

CSR ialah informasi yang diungkapkan oleh pihak perusahaan pada pihak ketiga dalam laporan perusahaan. Pengungkapan tersebut dapat memberikan perusahaan kesan yang baik di depan publik sekaligus investor. Namun, tidak menutup kemungkinan hal tersebut justru memberikan dorongan pada manajemen untuk melakukan manajemen laba demi terciptanya citra perusahaan yang bagus. Begitu juga masyarakat yang cenderung berpikir bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR tidak akan melakukan tindakan tidak etis seperti mengelola laba perusahaan. Dengan demikian, CSR yang semakin tinggi dapat membuat manajemen laba riil turut tinggi.

H6: Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

2.4. Kerangka Penelitian



Kerangka penelitian di atas menggambarkan pengaruh kualitas audit, tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan CSR terhadap manajemen laba riil. Kualitas audit, ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan CSR sebagai variabel independen, sementara manajemen laba riil sebagai variabel dependen. Adapun teori yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teori keagenan, teori sinyal, *stakeholder theory*, dan teori legitimasi. Hubungan antara kualitas audit dengan manajemen laba riil didasari oleh teori keagenan, yang mana terdapat perbedaan kepentingan antara agent dan principal. Manajer terikat akan laba perusahaan demi pemegang saham dan kesan akan perusahaan, adanya kualitas audit membuat manajer terbatas dalam melakukan manajemen laba akrual yang mudah terdeteksi, sehingga manajer beralih ke manajemen laba riil yang minim akan perhatian auditor. Berdasarkan teori sinyal, kualitas audit memberi sinyal bahwa kualitas audit yang baik berarti manajemen laba dalam perusahaan tersebut kecil. Akan tetapi, manajer yang merasa terikat akan laba supaya memperoleh keuntungan kemudian memilih praktik manajemen laba riil yang kurang perhatian dari auditor. Sebagaimana *stakeholder theory* bahwa kualitas audit merupakan salah satu informasi yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh. Kualitas audit mengindikasikan apabila perusahaan dengan kualitas audit baik, maka operasional perusahaan tersebut baik dan hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menarik stakeholder. Dengan demikian, untuk mempertahankan kualitas audit dan laba perusahaan yang baik, manajer melakukan manipulasi yang minim perhatian auditor yaitu manajemen laba riil.

Hubungan ukuran komite audit dengan manajemen laba riil didasari pada teori keagenan, komite audit membantu meningkatkan pengawasan dan menciptakan keselarasan dalam perusahaan, sehingga meminimalkan konflik kepentingan antara agent dan principal serta menurunkan praktik menyimpang yang dilakukan manajer yaitu manajemen laba riil. Sebagaimana teori sinyal bahwa ukuran komite audit

merupakan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan, sehingga menggambarkan struktur perusahaan yang dapat mengurangi penyimpangan dalam perusahaan yaitu manajemen laba riil. Dalam *stakeholder theory*, adanya komite audit yang dapat meningkatkan pengawasan dan keselarasan dalam perusahaan serta mengurangi manajemen laba riil oleh manajer berhak diketahui oleh *stakeholder* yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Hubungan proporsi dewan komisaris independen dengan manajemen laba riil sebagaimana teori keagenan, keberadaan dewan komisaris independen yang merupakan pihak yang bebas hubungan atau independen di perusahaan dapat meminimalkan konflik kepentingan dengan melakukan pengawasan terhadap manajer yang membuat manajer lebih berhati-hati dan kemudian akan menekan manajemen laba riil. Dalam teori sinyal, keberadaan dewan komisaris independen yang bersikap independen memberikan sinyal bahwa perusahaan terhindar dari praktik manajemen laba riil. *Stakeholder theory* mengemukakan bahwa informasi yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berhak diperoleh oleh *stakeholder* salah satunya yaitu dewan komisaris independen yang dapat meminimalkan praktik manajemen laba riil dalam perusahaan.

Hubungan kepemilikan manajerial dengan manajemen laba riil didasari oleh teori keagenan, kepemilikan manajerial yang besar memungkinkan manajer melakukan berbagai upaya salah satunya yaitu manajemen laba riil untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin pemegang saham yaitu dirinya sendiri serta kurang memperhatikan pemegang saham minoritas. Sebagaimana teori sinyal,

kepemilikan manajerial yang besar memberikan sinyal bahwa manajer dapat mengoperasikan perusahaan sebagaimana keinginannya.

Hubungan kepemilikan institusional dengan manajemen laba riil didasari oleh teori keagenan, kepemilikan institusional yang besar membuat pengawasan akan manajer turut meningkat, sehingga manajemen laba riil dapat ditekan. Dalam teori sinyal, apabila kepemilikan institusional besar berarti memberi sinyal bahwa manajer akan mengoperasikan perusahaan dengan hati-hati sebab adanya pengawasan dari pemegang saham mayoritas.

Hubungan pengungkapan CSR dengan manajemen laba riil didasari oleh teori legitimasi, perusahaan bertindak etis sebagaimana norma yang berlaku supaya operasional perusahaan diterima oleh pihak eksternal. Hal tersebut kemudian menciptakan kesan akan perusahaan yang baik dan pihak eksternal berpandangan bahwa perusahaan yang baik akan terhindar dari praktik menyimpang. Namun, pandangan tersebut memberikan peluang manajer untuk melakukan manajemen laba riil. Sebagaimana teori sinyal, pengungkapan CSR memberi sinyal bahwa perusahaan operasional perusahaan baik dan perusahaan peduli dengan lingkungan eksternal. Hal tersebut mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba riil, sebab kesan perusahaan yang baik di lingkungan eksternal. Dalam *stakeholder theory*, pengungkapan CSR yang menciptakan kesan akan perusahaan yang baik dapat menarik *stakeholder*, untuk itu perusahaan termotivasi menciptakan perusahaan yang baik melalui berbagai upaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Metode *purposive sampling* mendasari penentuan sampel penelitian. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan cara melakukan pertimbangan dan menentukan kriteria sebagaimana tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan konsisten serta lengkap dalam memublikasikan laporan keuangan hasil audit periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2019-2021.
3. Laporan keuangan dengan data yang lengkap sebagaimana yang diperlukan.
4. Perusahaan yang tidak *delisting* maupun pindah sektor selama periode 2019-2021.
5. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam mengumpulkan datanya, yakni dengan melakukan pengumpulan, pencatatan, dan pengkajian akan data

sekunder yang dipublikasi, yakni laporan keuangan dan laporan hasil audit tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat ialah variabel yang diberi pengaruh oleh variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen yaitu manajemen laba riil. Menurut pendekatan Roychowdhury (2006), manajemen laba riil diukur dengan *Abnormal Cash Flow Operation* (CFO), *abnormal production costs*, dan *abnormal discretionary expense*. Hasil dari masing-masing proksi kemudian dijumlah, sehingga mencakup seluruh efek proksi manajemen laba riil (Cahyawati & Setiana, 2018).

Perhitungan *Abnormal Cash Flow Operation* (CFO) perusahaan i pada tahun t

$$\frac{CFO_{i,t}}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_{1,t} \left(\frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \alpha_{2,t} \left(\frac{S_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right) + \alpha_{3,t} \left(\frac{\Delta S_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right) + e_{i,t}$$

Keterangan:

$CFO_{i,t}$: Aliran kas operasi perusahaan i tahun t

$A_{i,t-1}$: Jumlah aktiva perusahaan i tahun t-1

$S_{i,t}$: Penjualan perusahaan i tahun t

$\Delta S_{i,t}$: Pengurangan dari penjualan perusahaan i tahun t dengan penjualan perusahaan i tahun t- 1

Perhitungan *abnormal production costs* perusahaan i pada tahun t

$$\frac{PROD_{i,t}}{A_{i,t-1}} = \alpha_0 + \alpha_{1,t} \left(\frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \alpha_{2,t} \left(\frac{S_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right) + \alpha_{3,t} \left(\frac{\Delta S_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right) + \alpha_{4,t} \left(\frac{\Delta S_{i,t-1}}{A_{i,t-1}} \right) + e_{i,t}$$

Keterangan:

$PROD_{i,t}$: Biaya produksi perusahaan i tahun t

$$(PROD_{i,t} = COGS_t + \Delta INV_t)$$

$A_{i,t-1}$: Jumlah aktiva perusahaan i tahun t-1

$S_{i,t}$: Penjualan perusahaan i tahun t

$\Delta S_{i,t}$: Pengurangan dari penjualan perusahaan i tahun t-1 dengan penjualan perusahaan i tahun t-2

$\Delta S_{i,t-1}$: Pengurangan dari penjualan perusahaan i tahun t dengan penjualan perusahaan i tahun t-2

Perhitungan *abnormal discretionary expense* perusahaan i pada tahun t

$$\frac{DISEXP_{i,t}}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_{1,t} \left(\frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \alpha_{2,t} \left(\frac{S_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right) + e_{i,t}$$

Keterangan:

$DISEXP_{i,t}$: Beban diskresioner yang meliputi beban penelitian dan pengembangan, beban iklan, beban penjualan, beban administrasi dan umum pada perusahaan i tahun t.

$A_{i,t-1}$: Jumlah aktiva perusahaan i tahun t-1

$S_{i,t}$: Penjualan perusahaan i tahun t

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang memberi pengaruh pada variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan meliputi kualitas audit, tata kelola perusahaan yang diukur melalui ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, serta *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3.3.2.1. Kualitas Audit

Kualitas audit ialah kemungkinan auditor menemukan kekeliruan dalam sistem akuntansi klien serta melaporkannya. Salah satu faktor kualitas audit yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian ini mengelompokkan KAP dalam dua kategori, yaitu KAP berafiliasi dengan big four dan KAP tidak berafiliasi big four. Pengukuran kualitas audit pada penelitian ini dengan variabel dummy. Untuk KAP yang berafiliasi dengan big four diberi angka 1, sementara KAP yang tidak berafiliasi dengan big four diberi angka 0. Adapun KAP Indonesia yang berafiliasi dengan KAP big four meliputi

1. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan berafiliasi dengan PWC
2. KAP Purwantono, Suherman dan Surja bermitra dengan EY
3. KAP Satrio Bing Eny & Rekan berafiliasi dengan Deloitte
4. KAP Siddharta Widjaja & Rekan berafiliasi dengan KPMG

3.3.2.2. Ukuran Komite Audit

Komite audit merupakan suatu komite yang bertugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi dan menciptakan keselarasan dalam perusahaan. Adapun ukuran komite audit dalam penelitian ini yakni jumlah komite audit pada sebuah perusahaan.

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \text{Total Komite Audit } Perusahaannya_{i,t}$$

3.3.2.3. Proporsi Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen ialah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, serta bisnis atau sejenisnya yang dapat memengaruhi independensinya. Proporsi dewan komisaris independen dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PROPORSI DKI} = \frac{\text{DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN}}{\text{TOTAL DEWAN KOMISARIS}} \times 100\%$$

3.3.2.4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan total saham milik manajemen perusahaan, baik oleh direksi dan/atau komisaris. Adapun rumus kepemilikan manajerial dalam penelitian ini yaitu :

$$\text{KM} = \frac{\text{SAHAM YANG DIMILIKI MANAJEMEN}}{\text{TOTAL SAHAM PERUSAHAAN YANG BEREDAR}} \times 100\%$$

3.3.2.5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional ialah total saham milik pemegang saham institusi yaitu pemerintah, institusi badan luar negeri, institusi berbadan

hukum, institusi keuangan, dana perwakilan dan institusi lain. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan membandingkan total saham milik institusi dengan total saham perusahaan yang beredar.

$$KI = \frac{\text{SAHAM YANG DIMILIKI INSTITUSI}}{\text{TOTAL SAHAM PERUSAHAAN YANG BEREDAR}} \times 100\%$$

3.3.2.6. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merupakan informasi yang diungkapkan oleh pihak perusahaan pada pihak ketiga dalam laporan perusahaan. Pengungkapan CSR dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) berdasarkan ISO 26000. ISO 26000 merupakan pedoman terkait tanggung jawab suatu institusi, baik sektor publik maupun privat. ISO 26000 juga menyatakan bahwa CSR ialah tanggung jawab organisasi atas dampak dari aktivitas organisasi terhadap masyarakat serta lingkungan secara etis dan transparan. Menurut ISO 26000, isu dalam CSR meliputi (1) Tata Kelola Organisasi, (2) Hak Asasi Manusia (HAM), (3) Praktik Ketenagakerjaan, (4) Lingkungan, (5) Prosedur Operasi yang Wajar, (6) Isu Konsumen, dan (7) Keterlibatan Masyarakat (Limbong, 2019). Sehingga untuk menentukan pengungkapan CSR berdasarkan ISO 26000 digunakan variabel *dummy*. Isu yang diungkapkan akan diberi nilai 1, sementara yang tidak diungkapkan diberi nilai 0. Kemudian skor akan dijumlahkan lalu dibagi dengan jumlah isu keseluruhan. Adapun rumus CSRI sebagai berikut :

$$CSRI = \frac{\sum Xi}{n}$$

Dengan

CSRI : Pengungkapan CSR

X_i : Variabel *dummy* yaitu 1 apabila isu diungkapkan dan 0 jika isu tidak diungkapkan.

n : Jumlah isu perusahaan.

3.4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dalam analisis data. Sementara itu untuk menguji data, peneliti menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Adapun runtutan dari analisis data pada penelitian ini meliputi

3.4.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki fungsi memberikan gambaran akan objek penelitian melalui sampel tanpa adanya analisis. Ghozali dalam Setiana (2018) menyatakan dalam statistik deskriptif gambaran atas data dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi linear berganda dapat digunakan apabila uji asumsi klasik terpenuhi. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu :

3.4.2.1. Uji Normalitas

Regresi yang baik ialah apabila data berdistribusi secara normal. Untuk itu, uji normalitas dilakukan guna mengetahui bagaimana distribusi variabel dependen dan independen. Uji normalitas dilakukan melalui

Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan *sig* atau *p-value* $> 0,05$.

3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen atau tidak dalam model regresi, maka dilakukan uji multikolinearitas. Regresi dikatakan baik jika tidak ada korelasi antar variabel independen, sebab apabila ada korelasi antar variabel independen menyebabkan ketidakandalan dan ketidakstabilan pada kekuatan prediksinya. Dalam uji multikolinearitas, apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 berarti terjadi multikolinearitas atau ada korelasi antar variabel independen.

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan terkait terjadi tidaknya ketidaksamaan varian dari residual antar pengamat. Regresi akan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melalui uji Glejser. Apabila signifikansi $< 5\%$, berarti terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya, jika signifikansi $> 5\%$ berarti bebas dari heteroskedastisitas.

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui ada atau tidak hubungan antara residual atau kesalahan pengganggu periode t dengan periode $t-1$. Model regresi akan baik apabila tidak terdapat autokorelasi. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* untuk melihat terdapat atau tidaknya

autokorelasi. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika hasil dari uji *Durbin-Watson* menunjukkan nilai $dU < dW < 4 - dU$.

3.4.3. Pengujian Hipotesis

3.4.3.1. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis terkait apakah variabel dependen bergantung pada satu atau lebih variabel independen guna memberikan estimasi serta prediksi nilai rata-rata variabel dependen atas dasar nilai rata-rata variabel independen. Selain itu, analisis regresi juga memberikan petunjuk arah hubungan antar variabel.

Pada penelitian ini, analisis regresi yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Berikut persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini

$$Y = a + \beta_1 * KualAud + \beta_2 * KomAud + \beta_3 * PropDKI + \beta_4 * KepManaj + \beta_5 * KepInst + \beta_6 * PengCSR + \varepsilon$$

Keterangan,

Y : Manajemen Laba Riil (MLR)

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi kualitas audit

$KualAud$: Kualitas audit

β_2 : Koefisien regresi ukuran komite audit

$KomAud$: Ukuran komite audit

β_3 : Koefisien regresi proporsi dewan komisaris independen

PropDKI : proporsi dewan komisaris independen

β_4 : Koefisien regresi kepemilikan manajerial

KepManaj : Kepemilikan manajerial

β_5 : Koefisien regresi kepemilikan institusional

KepInst : Kepemilikan institusional

β_6 : Koefisien regresi pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

PengCSR : Pengungkapan *CSR* melalui *CSR* index perusahaan

ε : Error

β_1 sampai β_6 dilihat sebagaimana hasil nilai dari *unstandardized coefficient* β dan merupakan koef prediktor. Jika koefisien β bernilai positif, maka variabel independen searah dengan variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.

3.4.3.2. Uji F

Melalui uji F dapat diketahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama pada variabel dependen. Apabila dalam uji F diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel dan signifikansinya $<$ 5%, berarti semua variabel independen baik atau signifikan.

3.4.3.3. Uji T

Uji T memiliki tujuan terkait pengaruh satu variabel independen dalam memberikan keterangan akan variabel dependen. Apabila hasil uji T menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih dari t tabel, berarti suatu variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

3.4.3.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi bernilai antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang bagus yaitu apabila mendekati angka 1, yang berarti informasi yang diberikan variabel independen dalam memberikan prediksi atas variabel dependen hampir menyeluruh. Kecilnya nilai koefisien determinasi berarti variabel independen terbatas dalam menerangkan variabel dependen. Uji koefisien determinasi pada penelitian ini berdasarkan hasil dari R Square. Jika R Square menghasilkan nilai mendekati angka satu, maka informasi variabel independen dalam memberikan prediksi variabel dependen hampir menyeluruh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini mengambil sampel sebagai berikut

Tabel 4. 1. Tabel Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.	167
Perusahaan yang mengalami rugi.	(52)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah.	(29)
Perusahaan yang tidak menyediakan data yang diperlukan.	0
Perusahaan dengan data outlier	(4)
Sampel sesuai kriteria	82
Jumlah sampel periode 2019-2021 (82×3)	246
Data outlier lain	(10)
Total sampel akhir $246 - 10 = 236$	

Pada periode 2019-2021, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 167. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian periode 2019-2021 sebanyak 52 dan sebanyak 29 perusahaan

menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah. Diketahui bahwa terdapat 4 perusahaan selama periode 2019-2021 dengan data outlier yang mengharuskan perusahaan tersebut dikeluarkan dari sampel. Sehingga, diperoleh sampel yang sesuai kriteria yaitu 82 perusahaan dengan jumlah observasi selama 3 tahun sebanyak 246. Akan tetapi, terdapat data outlier lain sebanyak 10 data. Dengan demikian, total sampel akhir pada penelitian ini sebanyak 236.

4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu analisis untuk memberikan deskripsi atau gambaran atas semua variabel pada penelitian ini. Pengujian statistik deskriptif terhadap manajemen laba riil, kualitas audit, ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan CSR diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4. 2. Perolehan Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KomAud	236	,000	5,000	2,91525	,678876
PropDKI	236	,000	,667	,39620	,119522
KepManaj	236	,000	,894	,07371	,166590
KepInst	236	,000	,997	,62978	,273271
PengCSR	236	,286	1,000	,72196	,161470
MLR	236	,056	3,445	1,12131	,523942
Valid N (listwise)	236				

Sesuai hasil pengujian statistik deskriptif di atas diketahui bahwa variabel ukuran komite audit (KomAud) memperlihatkan bahwa dari 236 perusahaan, ukuran komite audit paling sedikit yaitu 0,000, sedangkan paling banyak yaitu 5,000. Ukuran komite audit memiliki rata-rata 2,91525 di mana lebih besar

dibandingkan standar deviasinya yang memiliki nilai 0,678876. Hal tersebut berarti sebaran komite audit bervariasi cukup rendah.

Hasil uji variabel proporsi dewan komisaris independen (PropDKI) memperlihatkan bahwa dari 236 perusahaan, proporsi dewan komisaris independen paling sedikit yaitu 0,000, sedangkan paling banyak yaitu 0,667. Proporsi dewan komisaris independen memiliki rata-rata 0,39620 yang lebih besar dibandingkan standar deviasinya yang memiliki nilai 0,119522. Hal tersebut berarti sebaran proporsi dewan komisaris independen bervariasi cukup rendah.

Hasil uji variabel kepemilikan manajerial (KepManaj) memperlihatkan bahwa dari 236 perusahaan, kepemilikan manajerial paling sedikit yaitu 0,000, sedangkan paling banyak yaitu 0,894. Kepemilikan manajerial memiliki rata-rata 0,07371 yang lebih rendah dari standar deviasinya yang memiliki nilai 0,166590. Hal tersebut berarti sebaran kepemilikan manajerial bervariasi cukup tinggi.

Hasil uji variabel kepemilikan institusional (KepInst) memperlihatkan bahwa dari 236 perusahaan, kepemilikan institusional paling sedikit yaitu 0,000, sedangkan paling banyak yaitu 0,997. Kepemilikan institusional memiliki rata-rata 0,62978 lebih tinggi dari standar deviasinya yang memiliki nilai 0,273271. Hal tersebut berarti bahwa sebaran kepemilikan institusional bervariasi cukup rendah.

Hasil uji variabel pengungkapan CSR (PengCSR) memperlihatkan bahwa dari 236 perusahaan, pengungkapan CSR paling sedikit yaitu 0,286, sedangkan

paling banyak yaitu 1,000. Pengungkapan CSR memiliki rata-rata 0,72196 yang lebih tinggi dari standar deviasinya yang memiliki nilai 0,161470. Hal tersebut berarti sebaran pengungkapan CSR bervariasi cukup rendah.

Tabel 4. 3. Perolehan Uji Statistik Deskriptif

KualAud				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,000	156	66,1	66,1
	1,000	80	33,9	100,0
Total		236	100,0	

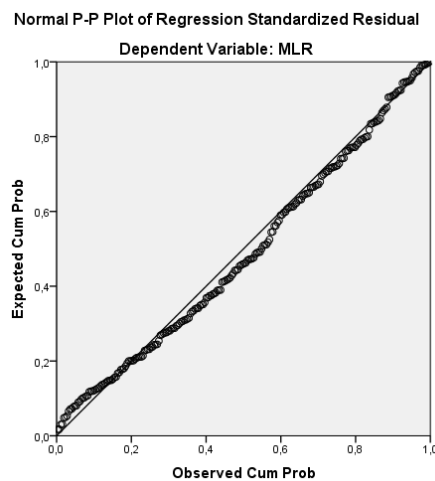
Pada penelitian ini, kualitas audit diprosikan dengan besarnya ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yakni *big four* atau afiliasi *big four* dan *non big four*. Apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP *big four* atau KAP berafiliasi *big four*, maka diberi nilai 1, sedangkan jika diaudit oleh KAP *non big four* akan diberi nilai 0. Sehingga, dari tabel di atas diketahui bahwa dari 236 perusahaan, 80 perusahaan di antaranya merupakan perusahaan yang diaudit oleh KAP afiliasi *big four* yakni KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Afiliasi PWC), KAP Purwantono, Suherman dan Surja (Mitra EY), KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Afiliasi Delloite), KAP Siddharta Widjaja & Rekan (Afiliasi KPMG), dan 156 perusahaan lainnya diaudit oleh KAP bukan afiliasi *big four*.

4.1.3. Pengujian Asumsi Klasik

4.1.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data pada model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila data regresi berdistribusi normal. Normal tidaknya data dapat

diketahui dengan melakukan uji normalitas melalui grafik probability plot dan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila signifikan residual pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, berarti data tersebut normal. Adapun hasil uji normalitas penelitian ini sebagai berikut



Gambar 4. 1. Grafik Normal P-P Plot

Grafik di atas memperlihatkan bahwa data residu mengikuti atau mendekati garis diagonal. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. 4. Perolehan Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		236
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,49594230
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,035
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sesuai tabel perolehan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,079, sehingga dinyatakan bahwa data berdistribusi normal sebagaimana ketentuan uji normalitas melalui statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal.

4.1.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar variabel independen satu dengan lainnya. Model regresi yang baik ialah tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independennya atau tidak terjadi multikolinearitas. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance* bernilai lebih dari 0,10 dan VIF bernilai kurang dari 10,00, maka tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi tersebut. Adapun hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut

Tabel 4. 5. Perolehan Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

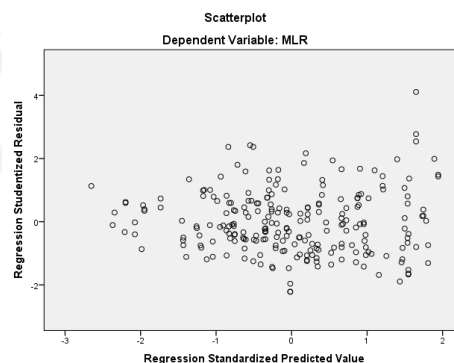
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KualAud	,929	1,076
	KomAud	,964	1,037
	PropDKI	,963	1,039
	KepManaj	,690	1,450
	KepInst	,721	1,387
	PengCSR	,968	1,033

a. Dependent Variable: MLR

Pada tabel perolehan uji multikolinearitas di atas diketahui bahwa kualitas audit, ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan CSR memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Hal tersebut berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam data penelitian ini.

4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model regresi tersebut terdapat ketidaksamaan variasi satu dengan lainnya. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melalui grafik scatterplot dan uji glejser. Apabila setelah uji glejser diperoleh signifikansi bernilai lebih dari 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikansi bernilai lebih kecil dari 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini sebagai berikut



Gambar 4. 2. Perolehan Scatterplot

Hasil scatterplot di atas memperlihatkan bahwa titik-titik secara acak menyebar dan penyebaran titik-titik tersebut di atas ataupun di bawah angka 0 sumbu Y, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 6. Perolehan Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,043	,023		1,900	,059
KualAud	,001	,006	,010	,149	,882
KomAud	-,004	,004	-,053	-,790	,430
PropDKI	,002	,025	,005	,080	,936
KepManaj	-,036	,021	-,131	-1,662	,098
KepInst	-,020	,013	-,119	-1,550	,123
PengCSR	,004	,019	,013	,196	,845

a. Dependent Variable: MLR

Tabel hasil uji glejser di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk kualitas audit (KualAud), ukuran komite audit (KomAud), proporsi dewan komisaris independen (PropDKI), kepemilikan manajerial (KepManaj), kepemilikan institusional (KepInst), dan pengungkapan CSR (PengCSR) bernilai lebih dari 0,05. Dengan demikian, dinyatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara residual observasi yang satu dengan lainnya. Ada tidaknya korelasi tersebut dapat melalui uji Durbin-Watson. Apabila diperoleh batas atas $(dU) < \text{nilai Durbin Watson } (d) < 4-dU$ berarti tidak

terjadi autokorelasi, di mana model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi autokorelasi. Adapun perolehan uji Durbin-Watson pada penelitian ini sebagai berikut

Tabel 4. 7. Perolehan Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.293 ^a	.086	.062	.414185	1.892

a. Predictors: (Constant), PengungkapanCSR, KepManajerial, KomAudit, ProporsiDKI, KualAudit, KepInstitusional

b. Dependent Variable: ManajLabaRiil

Tabel perolehan uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,892. Sementara berdasarkan tabel distribusi nilai tabel Durbin-Watson diperoleh dU senilai 1,740. Sehingga, diketahui bahwa dU sebesar 1,740 kurang dari d sebesar 1,892, serta d sebesar 1,892 kurang dari $4-1,740$ yaitu 2,260. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari autokorelasi.

4.1.4. Pengujian Hipotesis

4.1.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk menilai kekuatan serta arah hubungan variabel dependen dengan independen. Penelitian ini menggunakan program SPSS 23 dalam melakukan analisis regresi linear berganda. Adapun perolehan analisis regresi linear berganda tersebut sebagai berikut

Tabel 4. 8. Perolehan analisis regresi linear berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,430	,250		5,718	,000
KualAud	,288	,072	,261	4,015	,000
KomAud	-,098	,049	-,126	-1,985	,048
PropDKI	-,458	,279	-,105	-1,640	,102
KepManaj	,496	,237	,158	2,093	,037
KepInst	,351	,141	,183	2,486	,014
PengCSR	-,274	,206	-,085	-1,330	,185

a. Dependent Variable: MLR

Persamaan regresi sebagaimana tabel di atas yaitu

$$\text{MLR} = 1,430 + 0,288\text{KualAud} - 0,098\text{KomAud} - 0,458\text{PropDKI} + \\ 0,496\text{KepManaj} + 0,351\text{KepInst} - 0,274\text{PengCSR} + \epsilon$$

Kesimpulan dari persamaan regresi di atas yakni

1. *Intercept* konstanta senilai 1,430, berarti apabila variabel independen bernilai 0, maka manajemen laba riil akan memiliki nilai sebesar 1,430.
2. Koefisien kualitas audit (KualAud) yaitu sebesar 0,288, berarti apabila kualitas audit mengalami peningkatan satu satuan, maka manajemen laba riil akan turut meningkat senilai 0,288 satuan dengan anggapan semua variabel lain konstan atau tetap.
3. Koefisien variabel ukuran komite audit (KomAud) senilai -0,098, berarti apabila ukuran komite audit mengalami peningkatan satu satuan, maka manajemen laba riil akan mengalami penurunan senilai -0,098 satuan dengan anggapan semua variabel lain konstan atau tetap.

4. Koefisien variabel proporsi dewan komisaris independen (PropDKI) senilai -0,458, berarti apabila proporsi dewan komisaris independen mengalami peningkatan satu satuan, maka manajemen laba riil akan mengalami penurunan senilai -0,458 satuan dengan anggapan semua variabel lain konstan atau tetap.
5. Koefisien variabel kepemilikan manajemen (KepManaj) senilai 0,496, berarti apabila kepemilikan manajemen mengalami peningkatan satu satuan, maka manajemen laba riil akan turut meningkat senilai 0,496 satuan dengan anggapan semua variabel lain konstan atau tetap.
6. Koefisien variabel kepemilikan institusional (KepInst) senilai 0,351, berarti apabila kepemilikan institusional mengalami peningkatan satu satuan, maka manajemen laba riil akan turut meningkat senilai 0,351 satuan dengan anggapan semua variabel lain konstan atau tetap.
7. Koefisien variabel pengungkapan CSR (PengCSR) senilai -0,274, berarti apabila pengungkapan CSR mengalami peningkatan satu satuan, maka manajemen laba riil akan mengalami penurunan senilai -0,274 satuan dengan anggapan semua variabel lain konstan atau tetap.

4.1.4.2. Uji F

Uji F merupakan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F pada penelitian ini sebagai berikut

Tabel 4. 9. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,711	6	1,118	4,431	,000 ^b
	Residual	57,800	229	,252		
	Total	64,511	235			

a. Dependent Variable: MLR

b. Predictors: (Constant), PengCSR, KepManaj, KomAud, PropDKI, KualAud, KepInst

Hasil uji F di atas memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan F hitung senilai 4,431 di mana lebih besar dari F tabel yang memiliki nilai 2,132. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel, maka dinyatakan bahwa model regresi tersebut baik atau signifikan.

4.1.4.3. Uji T

Uji T merupakan pengujian untuk mengukur sejauh apa pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara individu. Apabila dari pengujian tersebut diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05, berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Jika diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05, berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun hasil uji F pada penelitian ini sebagai berikut

Tabel 4. 10. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,430	,250		5,718	,000
KualAud	,288	,072	,261	4,015	,000
KomAud	-,098	,049	-,126	-1,985	,048
PropDKI	-,458	,279	-,105	-1,640	,102
KepManaj	,496	,237	,158	2,093	,037
KepInst	,351	,141	,183	2,486	,014
PengCSR	-,274	,206	-,085	-1,330	,185

a. Dependent Variable: MLR

Berdasarkan tabel hasil uji T di atas, diperoleh uraian sebagai berikut

a. Kualitas Audit

H1 : Kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai β kualitas audit yaitu 0,288 dan signifikansi senilai 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05, berarti variabel kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

Sementara nilai β kualitas audit memiliki arti bahwa kualitas audit mempunyai arah yang sama dengan manajemen laba riil. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil “**didukung**”.

b. Ukuran Komite Audit

H2 : Ukuran komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba riil.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai β ukuran komite audit yaitu -0,098 dan signifikansi senilai 0,048. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05, berarti variabel ukuran komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Sementara nilai β ukuran komite audit memiliki arti bahwa ukuran komite audit mempunyai arah yang berlawanan dengan manajemen laba riil. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ukuran komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba riil “**didukung**”.

c. Proporsi Dewan Komisaris Independen

H3 : Proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba riil.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai β proporsi dewan komisaris independen yaitu -0,458 dan signifikansi senilai 0,102. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05, berarti variabel proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Sementara nilai β proporsi dewan komisaris independen memiliki arti bahwa proporsi dewan komisaris independen mempunyai arah yang berlawanan dengan manajemen laba riil. Dengan demikian, hipotesis yang

menyatakan proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba riil “**tidak didukung**”.

d. Kepemilikan Manajerial

H4 : Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai β kepemilikan manajerial yaitu 0,496 dan signifikansi senilai 0,037. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05, berarti variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Sementara nilai β kepemilikan manajerial memiliki arti bahwa kepemilikan manajerial mempunyai arah yang sama dengan manajemen laba riil. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil “**didukung**”.

e. Kepemilikan Institusional

H5 : Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba riil.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai β kepemilikan institusional yaitu 0,351 dan signifikansi senilai 0,014. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05, berarti variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Sementara nilai β kepemilikan

institusional memiliki arti bahwa kepemilikan institusional mempunyai arah yang sama dengan manajemen laba riil. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba riil **“tidak didukung”**.

f. Pengungkapan CSR

H6 : Pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai β pengungkapan CSR yaitu -0,274 dan signifikansi senilai 0,185. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05, berarti variabel pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Sementara nilai β pengungkapan CSR memiliki arti bahwa pengungkapan CSR mempunyai arah yang berlawanan dengan manajemen laba riil. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil **“tidak didukung”**.

4.1.4.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan varian variabel dependen. Apabila koefisien determinasi memiliki nilai kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen terbatas. Jika koefisien determinasi semakin dekat dengan angka satu, berarti informasi yang diberikan variabel

independen hampir menyeluruh untuk memprediksi variabel dependen. Adapun koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu melalui nilai R Square hasil pengujian.

Tabel 4. 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,323 ^a	,104	,081	,502397

a. Predictors: (Constant), PengCSR, KepManaj, KomAud, PropDKI, KualAud, KepInst

b. Dependent Variable: MLR

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,104. Dari nilai tersebut diketahui bahwa hanya sebesar 10,4% manajemen laba riil dijelaskan oleh kualitas audit, ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan CSR. Sedangkan, sebanyak 89,6% dijelaskan oleh variabel lain.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Riil

Penelitian ini memberikan hasil bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu bahwa tingginya kualitas audit dapat meningkatkan manajemen laba riil yang kemungkinan disebabkan oleh terbatasnya manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba melalui

manajemen laba akrual. Akhirnya manajemen beralih melakukan praktik manajemen laba melalui manajemen laba riil.

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam menemukan kecurangan atau kekeliruan dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya sebagaimana hasil temuannya. Setiana (2018) menyatakan bahwa tingginya kualitas audit membuat manajemen terbatas dalam melakukan praktik manajemen laba akrual. Hal tersebut mendorong manajemen lantas beralih melakukan praktik manajemen laba riil. Roychowdhury (2006) juga menyatakan bahwa manajemen laba riil lebih minim perhatian, baik dari pihak auditor maupun regulator.

Penelitian ini memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian Cahyawati dan Setiana (2018), Hoang dan Vinh (2018), dan Matemilola, Ariff, Sitanggang, Karbhari, Matemilola, dan Ariff (2019) yang secara empiris menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Akan tetapi, penelitian ini memberikan hasil yang tidak sejalan dengan penelitian Umar, Ayu, dan Indriyani (2021) yang menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba riil dan penelitian Astuti dan Pangestu (2019), Utami (2019), Anzelya dan Kurniawati (2020), Kesaulya, Putri, dan Sri (2020), dan Cendra dan Sufiyati (2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

4.2.2. Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba Riil

Penelitian ini memberikan hasil bahwa ukuran komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu bahwa komite audit dapat memberikan peningkatan akan pengawasan dan menciptakan keselarasan dalam perusahaan, jembatan antara dewan komisaris dan pemegang saham dengan manajemen terkait masalah pengendalian, dan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan dapat mendorong terciptanya perusahaan yang transparan dan adil, sehingga dapat meminimalkan praktik manajemen laba riil. Ukuran komite audit yang memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba riil, kemungkinan juga dikarenakan komite audit beranggotakan pihak luar perusahaan, sehingga independen.

Penelitian ini memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian oleh Samsiah dan Surbakti (2022) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Akan tetapi, penelitian ini memberikan hasil yang tidak sejalan dengan penelitian oleh Cahyawati dan Setiana (2018), dan Kesaulya, Putri, dan Sri (2020) yang secara empiris menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

4.2.3. Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba Riil

Penelitian ini memberikan hasil bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu bahwa dewan komisaris

independen memperkuat jalannya pengawasan dan keseimbangan. Dewan komisaris independen mengawasi kebijakan dan kepengurusan perusahaan, sehingga membuat manajer menjadi lebih hati-hati dalam melakukan pengelolaan atas perusahaan. Dengan begitu, manajemen laba riil dapat diminimalisir.

Proporsi dewan komisaris independen yang tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil kemungkinan disebabkan karena dewan komisaris independen dipilih melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di mana pemegang saham mayoritas menentukan keputusan dalam RUPS tersebut, sehingga terjadi keraguan terkait independensi dewan komisaris independen, apakah pemegang saham minoritas benar terwakili atau tidak (Setiana, 2018). Selain itu, dapat juga dikarenakan oleh adanya kewajiban bahwa setiap perusahaan harus memiliki dewan komisaris independen. Seperti regulasi Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang mewajibkan perusahaan yang tercatat di BEJ memiliki komisaris independen minimal 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris. Dengan demikian, keberadaan dewan komisaris tersebut hanya sebagai pemenuh kewajiban saja, bukan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

Penelitian ini memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian oleh Arini (2017), dan Cahyawati dan Setiana (2018) yang memperoleh hasil bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil. Akan tetapi, penelitian ini memberikan hasil yang tidak

sejalan dengan penelitian oleh Cendra dan Sufiyati (2020) yang menyatakan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil.

4.2.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Riil

Penelitian ini memberikan hasil bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Hasil tersebut sebagaimana hipotesis yang diajukan yaitu bahwa kepemilikan manajerial cukup memberikan pengaruh akan operasional perusahaan. Kepemilikan manajerial yang tinggi memungkinkan manajer melakukan berbagai upaya demi memperoleh keuntungan pribadi yang salah satunya melalui manajemen laba riil.

Saham yang dimiliki manajemen pada sampel penelitian juga cukup rendah. Rata-rata manajerial hanya memiliki kepemilikan sebesar 7%, sehingga antara pemilik saham mayoritas dengan minoritas masih memungkinkan adanya kepentingan yang tidak selaras. Rendahnya kepemilikan manajerial serta kemungkinan masih adanya konflik kepentingan mendorong manajerial untuk melakukan manipulasi demi kepentingannya sendiri (Cahyani & Suryono, 2020). Dengan demikian, kepemilikan manajerial dapat memengaruhi praktik manajemen laba riil.

Penelitian ini memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian oleh Cahyawati dan Setiana (2018) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap manipulasi aktivitas riil.

4.2.5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Riil

Penelitian ini memberikan hasil bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Hasil tersebut tidak memiliki kesesuaian dengan hipotesis yang diajukan yaitu bahwa kepemilikan atau investor institusional memiliki lebih banyak kelebihan di antaranya meliputi terkait memperoleh informasi, sumber daya yang dimiliki investor institusional lebih banyak, investor institusional baik dalam melakukan pengujian keandalan suatu informasi, secara umum hubungan bisnis antara investor institusional dengan manajemen lebih kuat, dan investor institusional dalam mengawasi aktivitas di perusahaan sangat kuat. Cornett et al. (2006) mengemukakan bahwa perilaku manajer dapat dibatasi dengan pengawasan atau *monitoring* yang dilakukan oleh suatu perusahaan dan investor institusional. Meningkatkan pengawasan oleh investor institusional dapat meminimalisir praktik manajemen laba riil.

Kepemilikan institusional yang memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil dan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian kemungkinan disebabkan oleh tekanan yang diperoleh manajer demi terciptanya laba perusahaan yang bagus. Wedari (2004) dan Cornett et al. (2006) dalam Kusumawati et al. (2015) membuktikan bahwa manipulasi laba dimanfaatkan oleh investor institusional untuk kepentingannya yang fokus pada laba sekarang. Untuk itu manajer lantas melakukan manajemen laba riil. Cornett et al. (2006)

juga berpendapat bahwa adanya kepemilikan institusional menyebabkan manajer memiliki tekanan untuk memenuhi laba bagi para investor, sehingga semakin banyak maupun semakin sedikit kepemilikan institusional tidak membuat manajer untuk tidak melakukan manajemen laba. Manajer cenderung tetap terlibat dalam praktik manajemen laba.

Penelitian ini memberikan hasil yang tidak sejalan dengan penelitian oleh Cahyawati dan Setiana (2018) yang secara empiris menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil.

4.2.6. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Manajemen Laba Riil

Penelitian ini memberikan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil. Hasil tersebut tidak memiliki kesesuaian dengan hipotesis yang diajukan yaitu bahwa CSR ialah informasi yang diungkapkan oleh pihak perusahaan yang dapat memberikan perusahaan kesan yang baik di depan publik sekaligus investor. Hal tersebut justru mendorong manajemen melakukan manajemen laba demi terciptanya citra perusahaan yang bagus. Begitu juga masyarakat yang cenderung berpikir bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR tidak akan melakukan tindakan tidak etis seperti mengelola laba perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan CSR dapat meningkatkan manajemen laba riil.

Pengungkapan CSR yang tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil dan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian kemungkinan disebabkan oleh pada dasarnya setiap perusahaan pasti melakukan pengungkapan CSR

sebagaimana dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa apabila suatu perusahaan tidak melakukan pengungkapan CSR, maka akan dikenakan sanksi. Dengan demikian, pengungkapan CSR bisa jadi supaya perusahaan tersebut terhindar dari denda. Kristiyani (2016) menyatakan bahwa tanpa perlu melihat laporan pengungkapan CSR, investor tahu bahwa setiap perusahaan pasti melakukan pengungkapan CSR dikarenakan terdapat regulasi yang mengaturnya.

Sampel pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR baik, tidak pasti memiliki laba yang tinggi. Begitu pun sebaliknya. Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang kurang juga belum tentu memiliki laba yang rendah. Untuk itu, tinggi atau rendahnya pengungkapan CSR tidak mengurangi atau menambah praktik manajemen laba riil.

Penelitian ini memberikan hasil yang tidak sejalan dengan penelitian oleh Setyastrini dan Wirajaya (2017), dan Kurniawati (2021) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang telah dijelaskan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh tingginya kualitas audit yang kemudian membuat manajemen terbatas dalam melakukan praktik manajemen laba melalui manajemen laba akrual, sehingga perusahaan dengan dorongan melakukan manipulasi laba yang kuat akan beralih dari manajemen laba akrual menjadi manajemen laba riil.
2. Ukuran komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh keanggotaan komite audit yang merupakan pihak luar perusahaan beranggotakan pihak luar perusahaan, sehingga independen serta dapat memberikan peningkatan akan pengawasan dan menciptakan keselarasan dalam perusahaan, jembatan antara dewan komisaris dan pemegang saham dengan manajemen terkait masalah pengendalian, dan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan dapat mendorong terciptanya perusahaan yang transparan dan adil.
3. Proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh dewan

komisaris independen yang dipilih melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di mana pemegang saham mayoritas menentukan keputusan dalam RUPS tersebut, sehingga terjadi keraguan terkait independensi dewan komisaris independen, apakah pemegang saham minoritas benar terwakili atau tidak serta adanya kewajiban bahwa setiap perusahaan harus memiliki dewan komisaris independen membuat keberadaan dewan komisaris tersebut hanya sebagai pemenuh kewajiban saja.

4. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh cukup rendahnya saham yang dimiliki manajemen pada sampel penelitian. Rata-rata manajerial hanya memiliki kepemilikan sebesar 7%, sehingga antara pemilik saham mayoritas dengan minoritas masih memungkinkan adanya kepentingan yang tidak selaras. Rendahnya kepemilikan manajerial serta kemungkinan masih adanya konflik kepentingan mendorong manajerial untuk melakukan manipulasi demi kepentingannya sendiri.
5. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh tekanan yang diperoleh manajer demi terciptanya laba perusahaan yang bagus. Manipulasi laba dimanfaatkan oleh investor institusional untuk kepentingannya yang fokus pada laba sekarang, sehingga mendorong manajer untuk terlibat dalam praktik manajemen laba demi memenuhi laba bagi para investor.

6. Pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh setiap perusahaan yang secara pasti melakukan pengungkapan CSR sebagaimana dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa apabila suatu perusahaan tidak melakukan pengungkapan CSR, maka akan dikenakan sanksi. Dengan demikian, pengungkapan CSR bisa jadi supaya perusahaan tersebut terhindar dari denda.
7. *R Square* memiliki nilai sebesar 0,104 yang mengandung arti bahwa sebesar 10,4% manajemen laba riil dijelaskan oleh kualitas audit, ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan CSR. Sedangkan, sebanyak 89,6% dijelaskan oleh variabel lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini, sebagaimana penelitian lain. Keterbatasan tersebut meliputi sebagai berikut

1. Variabel bebas atau independen yaitu kualitas audit, ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan CSR menerangkan hanya sebanyak 10,4% dari faktor yang memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil.
2. Untuk mengukur praktik manajemen laba, variabel terikat atau dependen pada penelitian ini hanya manajemen laba riil saja.

3. Populasi dan sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur saja.
4. Periode penelitian hanya selama 3 tahun dikarenakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah selama periode tersebut.

5.3 Saran

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut

1. Untuk penelitian yang selanjutnya dapat dilakukan terhadap sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) supaya hasil yang diperoleh lebih beraneka.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini hanya 3 tahun, sehingga untuk penelitian berikutnya dapat lebih dari 3 tahun, yang memungkinkan memberikan hasil penelitian yang berbeda.
3. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil seperti kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan atau memperbaharui variabel pada penelitian ini supaya diperoleh hasil yang lebih luas.

5.4 Implikasi

Sebagaimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terkait faktor-faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba riil. Faktor-faktor manajemen laba riil yang digunakan meliputi kualitas audit, ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengungkapan CSR. Kualitas audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan, ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan. Dari informasi tersebut, bagi pengguna laporan keuangan diharapkan dapat mengambil manfaat atas hasil penelitian. Bagi investor apabila akan berinvestasi di perusahaan sektor manufaktur diharapkan lebih memperhatikan operasional perusahaan secara keseluruhan dari berbagai aspek tidak hanya dari hasil laba perusahaan. Begitu juga bagi kreditur yang akan memberikan pinjaman, diharapkan lebih memperhatikan aspek perusahaan secara keseluruhan tidak hanya keuangan saja. Untuk proporsi dewan komisaris independen dan pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Akan tetapi, faktor tersebut perlu untuk diperhatikan supaya meminimalkan manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryanti, A. F. (2019). Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba AkruaI dan Riil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 47-62.
- Amin, M. N. (2017). Internal Audit Role on Information Asymmetry and Real Earnings Management. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(2).
- Anzelya, Y. (2020). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kualitas Internal dan Eksternal Audit terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 99–112.
- Aprilia, H. (2010). Indikasi Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. Skripsi.
- Arief, A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–44.
- Arini, D. N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Riil Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi.
- Astuti, C. D., & Pangestu, N. (2019). Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan Dan Manajemen Laba Riil. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 191–208. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i2.5442>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2007). Undang-Undang (UU) tentang Perseroan Terbatas. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39965>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2012). Peraturan Pemerintah (PP) tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5260/pp-no-47-tahun-2012>
- Boedhi, N. R., & Ratnaningsih, D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil. *Kinerja*, 19(1), 84–98. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v19i1.536>
- Cahyani, A. C. E., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.

- Cahyawati, N. E., & Setiana, N. M. (2018). Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(1), 61–69. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art6>
- Cendra, N., & Sufiyati. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Real Earnings Management. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 488–497.
- Choi, J. H., Kim, C., Kim, J. B., & Zang, Y. (2010). Audit Office Size, Audit Quality, and Audit Pricing. *Auditing*, 29(1), 73–97. <https://doi.org/10.2308/aud.2010.29.1.73>
- Cohen, D. A., & Zarowin, P. (2010). Accrual-Based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings. *Journal of Accounting and Economics*, 50(1), 2–19. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.01.002>
- Cornett, M. M., J. Marcuss, A., Saunders, A., & Tehranian, H. (2006). Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Deva, B., & Machdar, N. M. (2017). Pengaruh Manajemen Laba AkruaI dan Manajemen Laba Riil Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *The First National Conference on Business & Management (NCBM) 2017, October 2017*, 1–22. <https://www.researchgate.net/publication/325487528>
- Dwimulyani, S., & Abraham, Y. (2006). Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor Yang Memengaruhi dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 1(1), 01–14.
- Fauziyah, N. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Skripsi*, 1–173. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Gerayli, M. S., Yanesari, A. M., & Ma'atofi, A. R. (2011). Impact of Audit Quality on Earnings Management: Evidence From Iran. *International Research Journal of Finance and Economics*, 66, 77–84.
- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2005). The Economic Implications of Corporate Financial Reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 40(1–3),

3–73. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2005.01.002>

- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. Retrieved September 2022, from <https://www.researchgate.net/publication/265554191>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (2016). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 30(4), 525–528. <https://doi.org/10.2308/1558-7975-30.4.525>
- Hoang, K., & Vinh, K. N. (2018). Audit Quality, Firm Characteristics and Real Earnings Management: The Case of Listed Vietnamese Firms. *International Journal of Economics and Financial Issue*, 8(4), 243-249.
- Ika, A. (2016). Skandal Akuntansi Goyang Merek Thosiba. Retrieved November 23, 2022, from <https://money.kompas.com/read/2016/10/13/200000526/skandal.akuntansi.goyang.merek.toshiba>
- Islamiah, F., & Apollo. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 225–230. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.98>
- Kesaulya, F. A., Putri, W., & Sri, D. (2020). The Effect of Board of Director Composition and Audit Committee Expertise on The Real Earnings Management in Indonesia. *Accounting, M. R., Journal, B.*, 2(October).
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Mardalis, A. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Riil. *The 2nd University Research Colloquium (URECOL) 2015*.
- Kurniawati, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba Riil dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(2).
- Kristiyani, Y. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR dan Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*.
- KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance). (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.
- Laksito, H., & Khafa, L. (2015). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–13.

- Leuz, C., Nanda, D., & Wysocki, P. D. (2003). Earnings management and investor protection: An international comparison. *Journal of Financial Economics*, 69(3), 505–527. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(03\)00121-1](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(03)00121-1)
- Limbong, C. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 6(2).
- Livia, I. (2008). Praktik Manajemen Laba Untuk Menghindari Kerugian (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.
- Lukviarman, P. N. (2016). Corporate Governance : Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia. Solusi Distribusi.
- Man, C. K. (2017). Corporate Governance and Earnings Management: A Survey of Literature. *SSRN Electronic Journal*, 29(2), 391–418. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2670139>
- Maulana, F., & Yuyetta, E. N. A. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–14.
- Nurdiniah, D., & Pradika, E. (2017). Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 174–181.
- Octavia, E. (2017). Implikasi Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 204, 126–136. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7044>
- Parinduri, A. Z., Pratiwi, R. K., & Purwaningtyas, O. I. (2019). Analysis of Corporate Governance, Leverage and Company Size on the Integrity of Financial Statements. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(1), 18–35. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4666>
- Permatasari, M. P., Luh, N., & Setyastrini, P. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 1–03. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Pratiwi, Y. D., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Earnings Management Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 867–871.

- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008). Are Socially Responsible Managers Really Ethical? Exploring The Relationship Between Earnings Management and Corporate Social Responsibility. *Corporate Governance: An International Review*, 16(3), 160–177. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00678.x>
- Rachprilani, A., Lasmini, L., & Wibowo, R. (2021). Kinerja Perusahaan, Corporate Governance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Real Earnings Management. *Journal of Management Review*, 5(1), 587-601.
- Ratmono, D. (2010). Manajemen Laba Riil Dan Berbasis Akruar: Dapatkah Auditor Yang Berkualitas Mendeteksinya? *SNA XIII Purwokerto*, 1(2005), 1–23.
- Rihardja, A. A. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–13.
- Rokhlinasari, S. (2015). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 7(1).
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Rusmin, R. (2010). Auditor Quality and Earnings Management: Singaporean evidence. *Managerial Auditing Journal*, 25(7), 618–638. <https://doi.org/10.1108/02686901011061324>
- Samsiah, S., & Surbakti, L. P. (2022). Praktik Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(2).
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Santo, G. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 171–184. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1166>
- Setiana, N. M. (2018). Pengaruh Kualitas Audit dan Corporate Governance Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI). *Skripsi*.

- Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 424–441.
- Setyastrini, N. L. P., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Intensitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Pengujian dengan Manajemen Laba AkruaI dan Riil. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 337–366.
- Sitanggang, R. P., Karbhari, Y., Matemilola, B. T., & Ariff, M. (2019). Audit Quality and Real Earnings Management: Evidence from The UK Manufacturing Sector. *International Journal of Managerial Finance*, 16(2), 165–181. <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2018-0095>
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. 1–248.
- Tehrani, H., Cornett, M. M., Marcus, A. J., & Saunders, A. (2011). Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance. *SSRN Electronic Journal*, 618. <https://doi.org/10.2139/ssrn.886142>
- Trisnawati, R., Wiyadi, Sasongko, N., & Puspitasari, N. (2016). Praktik Manajemen Laba Riil Pada Indeks JII dan LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Universty Research Colloquium 2016*, 71–85.
- Umar, H., Ayu, R., & Indriani, A. (2021). The Effect of Audit Quality, Leverage, and Voluntary Disclosure on Real Earnings Management. 9193–9208.
- Utami, N. D. (2019). Pengaruh Besaran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kualitas Audit.
- Utomo, R. M., & Bachruddin. (2005). Analisis Manajemen Laba Pada Penawaran Perdana Saham di Bursa Efek Jakarta. 17–34.
- Wahyono, W., Novianto, A. N., & Putri, E. (2019). The Effect of CSR Disclosure, Corporate Governance Mechanism, Auditor Independence, Auditor Quality, and Firm Size on Earning Management. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 156–170. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9339>
- Wedari, L. K. 2004. Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi VII. Bali.



Lampiran 1. Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton
6	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
7	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
8	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
10	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
11	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
12	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
13	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
14	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk.
15	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
16	EKAD	Ekadharna International Tbk
17	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
18	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk.
19	SRSN	Indo Acidatama Tbk
20	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk
21	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.
22	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
23	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
24	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
25	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk
26	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
27	TRST	Trias Sentosa Tbk
28	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
29	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
30	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
31	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
32	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
33	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
34	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
35	SPMA	Suparma Tbk
36	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk.
37	ASII	Astra International Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
38	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
39	INDS	Indospring Tbk
40	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
41	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
42	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk.
43	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
44	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
45	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
46	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk
47	ADES	Akasha Wira International Tbk
48	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
49	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
50	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
51	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
52	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
53	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
54	DLTA	Delta Djakarta Tbk
55	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
56	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
57	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
58	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
59	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
60	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
61	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
62	MYOR	Mayora Indah Tbk
63	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
64	SKBM	Sekar Bumi Tbk
65	SKLT	Sekar Laut Tbk
66	STTP	PT Siantar Top Tbk
67	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
68	GGRM	Gudang Garam Tbk
69	HMPS	HM Sampoerna Tbk
70	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
71	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
72	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
73	KLBF	Kalbe Farma Tbk
74	MERK	Merck Tbk
75	PEHA	PT Phapros Tbk
76	PYFA	Pyridam Farma Tbk
77	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
78	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
79	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
80	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
81	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
82	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk



Lampiran 2. Perhitungan Proksi Abnormal Cash Flow Operation

No	Kode	Tahun	CFOt	At-1	St	ΔSt	CFOt/At-1	1/At-1
1	INTP	2019	3,53077E+12	2,77886E+13	1,59393E+13	7,49065E+11	0,127058	3,6E-14
2	INTP	2020	3,53801E+12	2,77077E+13	1,41843E+13	-1,75503E+12	0,12769	3,61E-14
3	INTP	2021	2,60671E+12	2,73447E+13	1,47719E+13	5,87584E+11	0,095328	3,66E-14
4	SMBR	2019	87929949000	5,53808E+12	1,99952E+12	3709243000	0,015877	1,81E-13
5	SMBR	2020	3,52301E+11	5,57127E+12	1,72191E+12	-2,7761E+11	0,063235	1,79E-13
6	SMBR	2021	3,74742E+11	5,73718E+12	1,75159E+12	29678620000	0,065318	1,74E-13
7	SMCB	2019	-53247000000	1,86672E+13	1,10578E+13	6,80114E+11	-0,00285	5,36E-14
8	SMCB	2020	1E+12	1,95675E+13	1,01082E+13	-9,49623E+11	0,051105	5,11E-14
9	SMCB	2021	1,53658E+12	2,07381E+13	1,12182E+13	1,10996E+12	0,074094	4,82E-14
10	SMGR	2019	5,60893E+12	5,07838E+13	4,03681E+13	9,68048E+12	0,110447	1,97E-14
11	SMGR	2020	7,22193E+12	7,98071E+13	3,51717E+13	-5,19644E+12	0,090492	1,25E-14
12	SMGR	2021	6,68879E+12	7,80062E+13	3,49579E+13	-2,13797E+11	0,085747	1,28E-14
13	WTON	2019	1,12605E+12	8,88178E+12	7,08338E+12	1,52756E+11	0,126782	1,13E-13
14	WTON	2020	8,03264E+11	1,03379E+13	4,80336E+12	-2,28003E+12	0,077701	9,67E-14
15	WTON	2021	44401200190	8,50902E+12	4,31285E+12	-4,90506E+11	0,005218	1,18E-13
16	ARNA	2019	3,68989E+11	1,65291E+12	2,1518E+12	1,80323E+11	0,223236	6,05E-13
17	ARNA	2020	4,19903E+11	1,79914E+12	2,21174E+12	59942461450	0,233391	5,56E-13
18	ARNA	2021	4,99071E+11	1,97034E+12	2,55488E+12	3,43137E+11	0,253292	5,08E-13
19	CAKK	2019	44330009817	3,28891E+11	2,89384E+11	14906464134	0,134786	3,04E-12
20	CAKK	2020	20750645228	3,2992E+11	2,17014E+11	-72370036640	0,062896	3,03E-12
21	CAKK	2021	25839967464	3,54901E+11	2,7044E+11	53426181600	0,072809	2,82E-12
22	MARK	2019	44434687873	3,1808E+11	3,61545E+11	36072395756	0,139696	3,14E-12
23	MARK	2020	2,18921E+11	4,41254E+11	5,6544E+11	2,03895E+11	0,496135	2,27E-12

No	Kode	Tahun	CFOt	At-1	St	Δ St	CFOt/At-1	1/At-1
24	MARK	2021	3,31696E+11	7,19727E+11	1,19351E+12	6,28067E+11	0,460864	1,39E-12
25	MLIA	2019	1,7597E+11	5,26373E+12	3,88708E+12	-1,68987E+12	0,033431	1,9E-13
26	MLIA	2020	3,99139E+11	5,7581E+12	3,73611E+12	-1,50963E+11	0,069318	1,74E-13
27	MLIA	2021	8,73062E+11	5,74522E+12	4,45012E+12	7,14008E+11	0,151963	1,74E-13
28	BAJA	2019	79605539441	9,01182E+11	1,07263E+12	-2,07184E+11	0,088335	1,11E-12
29	BAJA	2020	2,13288E+11	8,36871E+11	1,20495E+12	1,32329E+11	0,254864	1,19E-12
30	BAJA	2021	1,29334E+11	7,60425E+11	1,37449E+12	1,69532E+11	0,170081	1,32E-12
31	BTON	2019	25034751120	2,17363E+11	1,22326E+11	4836516510	0,115175	4,6E-12
32	BTON	2020	20339707649	2,30561E+11	1,13552E+11	-8774048510	0,088218	4,34E-12
33	BTON	2021	10891668200	2,34905E+11	1,1273E+11	-821578340	0,046366	4,26E-12
34	INAI	2019	-66131822016	1,40068E+12	1,21614E+12	85839244678	-0,04721	7,14E-13
35	INAI	2020	22851423674	1,21289E+12	1,02891E+12	-1,87226E+11	0,01884	8,24E-13
36	INAI	2021	-78159395727	1,39597E+12	1,43693E+12	4,08023E+11	-0,05599	7,16E-13
37	ISSP	2019	4,61351E+11	6,49407E+12	4,88588E+12	4,18285E+11	0,071042	1,54E-13
38	ISSP	2020	3,50585E+11	6,42451E+12	3,77553E+12	-1,11035E+12	0,05457	1,56E-13
39	ISSP	2021	-1,10281E+11	6,0766E+12	5,37881E+12	1,60328E+12	-0,01815	1,65E-13
40	AGII	2019	4,11801E+11	6,64776E+12	2,20362E+12	1,30359E+11	0,061946	1,5E-13
41	AGII	2020	3,64251E+11	7,02098E+12	2,18818E+12	-15438000000	0,05188	1,42E-13
42	AGII	2021	6,05945E+11	7,12146E+12	2,73881E+12	5,50634E+11	0,085087	1,4E-13
43	DPNS	2019	2120773193	3,22185E+11	1,18917E+11	-24464678050	0,006582	3,1E-12
44	DPNS	2020	11665655173	3,18141E+11	96644910643	-22272493157	0,036668	3,14E-12
45	DPNS	2021	403641929	3,17311E+11	1,4721E+11	50565538988	0,001272	3,15E-12
46	EKAD	2019	1,15559E+11	8,53267E+11	7,58299E+11	18720504156	0,135431	1,17E-12
47	EKAD	2020	2,31777E+11	9,68234E+11	6,71541E+11	-86758485827	0,239381	1,03E-12
48	INCI	2019	11868109959	3,91363E+11	3,81434E+11	13471923256	0,030325	2,56E-12
49	INCI	2020	50984249774	4,05445E+11	3,94018E+11	12584014202	0,125749	2,47E-12

No	Kode	Tahun	CFOt	At-1	St	ΔSt	CFOt/At-1	1/At-1
50	INCI	2021	-15592688230	4,44866E+11	5,20717E+11	1,26699E+11	-0,03505	2,25E-12
51	MOLI	2019	33521038000	1,86825E+12	1,12252E+12	-67967543000	0,017943	5,35E-13
52	MOLI	2020	-70614886000	1,87271E+12	1,47264E+12	3,50119E+11	-0,03771	5,34E-13
53	MOLI	2021	90776248000	2,27958E+12	1,61205E+12	1,39412E+11	0,039821	4,39E-13
54	SRSN	2019	10927791000	6,86777E+11	6,84464E+11	83477520000	0,015912	1,46E-12
55	SRSN	2020	5784321000	7,79247E+11	8,90997E+11	2,06532E+11	0,007423	1,28E-12
56	SRSN	2021	76373971000	9,06847E+11	9,07833E+11	16835783000	0,084219	1,1E-12
57	AKPI	2019	2,4346E+11	3,07041E+12	2,25112E+12	-1,36297E+11	0,079292	3,26E-13
58	AKPI	2020	2,41597E+11	2,77678E+12	2,23011E+12	-21010206000	0,087006	3,6E-13
59	AKPI	2021	-12866081000	2,64427E+12	2,70296E+12	4,72847E+11	-0,00487	3,78E-13
60	ESIP	2019	3888588119	40659008060	53528450125	5325814666	0,095639	2,46E-11
61	ESIP	2020	1435906694	75609342033	47405156343	-6123293782	0,018991	1,32E-11
62	ESIP	2021	-914049870	77924121640	53930872482	6525716139	-0,01173	1,28E-11
63	IGAR	2019	1,15934E+11	5,70198E+11	7,76541E+11	-775065387	0,203322	1,75E-12
64	IGAR	2020	84333900700	6,17595E+11	7,39402E+11	-37139145384	0,136552	1,62E-12
65	IGAR	2021	58598795292	6,65863E+11	9,70112E+11	2,3071E+11	0,088004	1,5E-12
66	IMPC	2019	1,36559E+11	2,3702E+12	1,49576E+12	1,00461E+11	0,057615	4,22E-13
67	IMPC	2020	2,26955E+11	2,50113E+12	1,79751E+12	3,01755E+11	0,090741	4E-13
68	IMPC	2021	2,45457E+11	2,6971E+12	2,22737E+12	4,29852E+11	0,091008	3,71E-13
69	PBID	2019	5,50462E+11	2,29573E+12	4,63286E+12	2,79577E+11	0,239776	4,36E-13
70	PBID	2020	5,36059E+11	2,33892E+12	3,87055E+12	-7,62312E+11	0,229191	4,28E-13
71	PBID	2021	1,40387E+11	2,4213E+12	4,44151E+12	5,7096E+11	0,05798	4,13E-13
72	SMKL	2019	57121240824	1,72052E+12	1,93865E+12	-2,40051E+11	0,0332	5,81E-13
73	SMKL	2020	1,36793E+11	1,69554E+12	1,69778E+12	-2,40864E+11	0,080678	5,9E-13
74	SMKL	2021	1,36793E+11	1,67252E+12	2,11987E+12	4,22086E+11	0,081789	5,98E-13
75	TALF	2019	27401453041	1,10397E+12	9,24654E+11	-1667122756	0,024821	9,06E-13

No	Kode	Tahun	CFOt	At-1	St	ΔSt	CFOt/At-1	1/At-1
76	TALF	2020	64823265195	1,32908E+12	1,0221E+12	97446990944	0,048773	7,52E-13
77	TALF	2021	24146878930	1,47447E+12	1,04789E+12	25790139675	0,016377	6,78E-13
78	TRST	2019	1,12802E+11	4,2849E+12	2,56609E+12	-64823809962	0,026325	2,33E-13
79	TRST	2020	3,08652E+11	4,34902E+12	2,99191E+12	4,25817E+11	0,07097	2,3E-13
80	TRST	2021	73192518985	4,20226E+12	3,65244E+12	6,6053E+11	0,017417	2,38E-13
81	CPIN	2019	3,40017E+12	2,76451E+13	5,86345E+13	4,6769E+12	0,122994	3,62E-14
82	CPIN	2020	4,84558E+12	2,9353E+13	4,25188E+13	-1,61157E+13	0,165079	3,41E-14
83	CPIN	2021	2,12191E+12	3,11593E+13	5,16982E+13	9,17947E+12	0,068099	3,21E-14
84	JPFA	2019	1,89122E+12	2,48274E+13	3,88721E+13	2,64382E+12	0,076175	4,03E-14
85	JPFA	2020	4,09944E+12	2,66509E+13	3,69649E+13	-1,90714E+12	0,15382	3,75E-14
86	JPFA	2021	7,01246E+11	2,59518E+13	4,48783E+13	7,91335E+12	0,027021	3,85E-14
87	SIPD	2019	2,23478E+11	2,18788E+12	4,10599E+12	9,85532E+11	0,102144	4,57E-13
88	SIPD	2020	-1,66458E+11	2,47079E+12	4,3413E+12	2,35304E+11	-0,06737	4,05E-13
89	SIPD	2021	-1,29516E+11	2,61855E+12	5,43958E+12	1,09829E+12	-0,04946	3,82E-13
90	IFII	2019	1,1154E+11	1,10958E+12	6,69713E+11	61033084133	0,100524	9,01E-13
91	IFII	2020	1,81771E+11	1,10154E+12	6,82021E+11	12307985610	0,165015	9,08E-13
92	IFII	2021	1,47318E+11	1,07424E+12	7,14582E+11	32560302871	0,137138	9,31E-13
93	ALDO	2019	99465554519	8,87749E+11	1,09644E+12	-81942810237	0,112042	1,13E-12
94	ALDO	2020	1,19963E+11	9,25114E+11	1,10592E+12	9485065361	0,129673	1,08E-12
95	ALDO	2021	73764543079	9,53552E+11	1,45727E+12	3,51346E+11	0,077358	1,05E-12
96	FASW	2019	1,11622E+12	1,09651E+13	8,2685E+12	-1,66981E+12	0,101797	9,12E-14
97	FASW	2020	4,54885E+11	1,0752E+13	7,90981E+12	-3,58692E+11	0,042307	9,3E-14
98	FASW	2021	1,71116E+11	1,1513E+13	1,19328E+13	4,02296E+12	0,014863	8,69E-14
99	KDSI	2019	2,58034E+11	1,39142E+12	2,23494E+12	-93010529500	0,185447	7,19E-13
100	KDSI	2020	92471853714	1,25365E+12	1,92309E+12	-3,11851E+11	0,073762	7,98E-13
101	KDSI	2021	-62896940040	1,24571E+12	2,24109E+12	3,17995E+11	-0,05049	8,03E-13

No	Kode	Tahun	CFOt	At-1	St	ΔSt	CFOt/At-1	1/At-1
102	SPMA	2019	1,12952E+11	2,28285E+12	2,51416E+12	1,24893E+11	0,049478	4,38E-13
103	SPMA	2020	6,99851E+11	2,37213E+12	2,15149E+12	-3,62666E+11	0,29503	4,22E-13
104	SPMA	2021	7,91806E+11	2,31607E+12	2,79445E+12	6,42958E+11	0,341875	4,32E-13
105	KMTR	2020	-5,89908E+11	4,08483E+12	8,79751E+12	-8,7261E+11	-0,14441	2,45E-13
106	KMTR	2021	-4,11123E+11	5,12776E+12	1,2319E+13	3,52145E+12	-0,08018	1,95E-13
107	ASII	2019	1,9175E+13	3,44711E+14	2,37166E+14	-2,039E+12	0,055626	2,9E-15
108	ASII	2020	3,7683E+13	3,51958E+14	1,75046E+14	-6,212E+13	0,107067	2,84E-15
109	ASII	2021	3,8252E+13	3,38203E+14	2,33485E+14	5,8439E+13	0,113104	2,96E-15
110	GJTL	2019	1,25837E+12	1,97115E+13	1,59394E+13	5,89482E+11	0,06384	5,07E-14
111	GJTL	2020	2,5986E+12	1,88561E+13	1,34346E+13	-2,50483E+12	0,137812	5,3E-14
112	GJTL	2021	2,94416E+11	1,77817E+13	1,53441E+13	1,90955E+12	0,016557	5,62E-14
113	INDS	2019	1,55508E+11	2,48234E+12	2,09149E+12	-3,08571E+11	0,062646	4,03E-13
114	INDS	2020	3,08808E+11	2,83442E+12	1,62619E+12	-4,65301E+11	0,108949	3,53E-13
115	INDS	2021	-2,60039E+11	2,82626E+12	2,64382E+12	1,01763E+12	-0,09201	3,54E-13
116	LPIN	2019	16077052533	3,01596E+11	88357595957	-6855086141	0,053307	3,32E-12
117	LPIN	2020	16264824363	3,24916E+11	1,03066E+11	14708692055	0,050059	3,08E-12
118	LPIN	2021	1705694178	3,37792E+11	1,20475E+11	17408759459	0,00505	2,96E-12
119	SMSM	2019	6,77867E+11	2,8012E+12	3,93581E+12	2458000000	0,241991	3,57E-13
120	SMSM	2020	9,44368E+11	3,10698E+12	3,23369E+12	-7,02118E+11	0,30395	3,22E-13
121	SMSM	2021	4,89407E+11	3,37553E+12	4,16293E+12	9,29238E+11	0,144987	2,96E-13
122	STAR	2019	75582953903	6,15956E+11	78512610966	-53320624389	0,122708	1,62E-12
123	STAR	2020	85311281185	5,79813E+11	2940955179	-75571655787	0,147136	1,72E-12
124	STAR	2021	1,21885E+11	4,97557E+11	3896547467	955592288	0,244967	2,01E-12
125	UCID	2019	1,11262E+11	7,17965E+12	8,51976E+12	1,69177E+11	0,015497	1,39E-13
126	UCID	2020	1,34064E+12	8,31605E+12	8,43393E+12	-85827000000	0,161211	1,2E-13
127	UCID	2021	7,95423E+11	7,64445E+12	9,11659E+12	6,82659E+11	0,104052	1,31E-13

No	Kode	Tahun	CFOt	At-1	St	ΔSt	CFOt/At-1	1/At-1
128	CCSI	2019	28555919000	3,47465E+11	3,81575E+11	-63418708000	0,082184	2,88E-12
129	CCSI	2020	44491252000	4,51907E+11	2,82013E+11	-99562171000	0,098452	2,21E-12
130	CCSI	2021	-41769970000	5,00779E+11	4,22883E+11	1,4087E+11	-0,08341	2E-12
131	SCCO	2019	1,28284E+11	4,1652E+12	5,70107E+12	5,4089E+11	0,030799	2,4E-13
132	SCCO	2020	1,20584E+12	4,40066E+12	4,62074E+12	-1,08034E+12	0,274014	2,27E-13
133	SCCO	2021	51530388796	3,74366E+12	5,02099E+12	4,00256E+11	0,013765	2,67E-13
134	SLIS	2019	-1332714029	2,28554E+11	4,59996E+11	1,65316E+11	-0,00583	4,38E-12
135	SLIS	2020	-14596625034	3,45998E+11	4,11798E+11	-48197861770	-0,04219	2,89E-12
136	SLIS	2021	13828108215	3,83601E+11	4,48364E+11	36565484495	0,036048	2,61E-12
137	ADES	2019	1,84178E+11	8,81275E+11	8,3433E+11	30028000000	0,20899	1,13E-12
138	ADES	2020	2,30679E+11	8,22375E+11	6,73364E+11	-1,60966E+11	0,280503	1,22E-12
139	ADES	2021	3,08296E+11	9,58791E+11	9,35075E+11	2,61711E+11	0,321547	1,04E-12
140	AISA	2020	-58485000000	1,86897E+12	1,28333E+12	-2,27096E+11	-0,03129	5,35E-13
141	AISA	2021	-84864000000	2,01156E+12	1,52088E+12	2,37548E+11	-0,04219	4,97E-13
142	BUDI	2019	2,7114E+11	3,39298E+12	3,00377E+12	3,56575E+11	0,079912	2,95E-13
143	BUDI	2020	1,93682E+11	2,99977E+12	2,72587E+12	-2,77902E+11	0,064566	3,33E-13
144	BUDI	2021	2,33809E+11	2,96301E+12	3,37478E+12	6,48916E+11	0,078909	3,37E-13
145	CAMP	2020	2,02642E+11	1,05753E+12	9,56634E+11	-72318473707	0,191619	9,46E-13
146	CAMP	2021	2,13483E+11	1,08687E+12	1,01913E+12	62499183164	0,196419	9,2E-13
147	CEKA	2019	4,53148E+11	1,16896E+12	3,12094E+12	-5,0839E+11	0,387652	8,55E-13
148	CEKA	2020	1,71295E+11	1,39308E+12	3,6343E+12	5,1336E+11	0,122962	7,18E-13
149	CEKA	2021	-91481686113	1,56667E+12	5,35944E+12	1,72514E+12	-0,05839	6,38E-13
150	CLEO	2019	1,98145E+11	8,33934E+11	1,08868E+12	2,57576E+11	0,237603	1,2E-12
151	CLEO	2020	2,26926E+11	1,24514E+12	9,72635E+11	-1,16045E+11	0,182249	8,03E-13
152	CLEO	2021	3,0498E+11	1,31094E+12	1,10352E+12	1,30885E+11	0,232642	7,63E-13
153	COCO	2019	-9593332513	1,6275E+11	2,16198E+11	58616406345	-0,05895	6,14E-12

No	Kode	Tahun	CF0t	At-1	St	ΔSt	CF0t/At-1	1/At-1
154	COCO	2020	-32596846639	2,50443E+11	1,71049E+11	-45149097406	-0,13016	3,99E-12
155	COCO	2021	-26118359500	2,63754E+11	2,24438E+11	53389247470	-0,09903	3,79E-12
156	DLTA	2019	2,74365E+11	1,52352E+12	8,27137E+11	-65869623000	0,180086	6,56E-13
157	DLTA	2020	2,46906E+11	1,42598E+12	5,46336E+11	-2,808E+11	0,173148	7,01E-13
158	DLTA	2021	3,35399E+11	1,22558E+12	6,81206E+11	1,34869E+11	0,273665	8,16E-13
159	DMND	2019	4,33254E+11	4,21331E+12	6,91379E+12	6,82693E+11	0,10283	2,37E-13
160	DMND	2020	5,23739E+11	5,57065E+12	6,11016E+12	-8,03637E+11	0,094018	1,8E-13
161	DMND	2021	5,705E+11	5,68064E+12	6,97372E+12	8,63563E+11	0,100429	1,76E-13
162	GOOD	2019	4,74666E+11	4,21241E+12	8,43863E+12	3,89685E+11	0,112683	2,37E-13
163	GOOD	2020	8,7384E+11	5,06307E+12	7,71938E+12	-7,19252E+11	0,172591	1,98E-13
164	GOOD	2021	7,09767E+11	6,67094E+12	8,79958E+12	1,0802E+12	0,106397	1,5E-13
165	HOKI	2019	1,05224E+11	7,58847E+11	1,65303E+12	2,22247E+11	0,138663	1,32E-12
166	HOKI	2020	78181287748	8,48676E+11	1,17319E+12	-4,79842E+11	0,092121	1,18E-12
167	HOKI	2021	13949428441	9,06924E+11	9,33597E+11	-2,39592E+11	0,015381	1,1E-12
168	ICBP	2019	7,39816E+12	3,43672E+13	4,22967E+13	3,8833E+12	0,215268	2,91E-14
169	ICBP	2020	9,33678E+12	3,87093E+13	4,6641E+13	4,34435E+12	0,241202	2,58E-14
170	ICBP	2021	7,98904E+12	1,03588E+14	5,68037E+13	1,01627E+13	0,077123	9,65E-15
171	INDF	2019	1,33445E+13	9,65378E+13	7,6593E+13	3,19823E+12	0,138231	1,04E-14
172	INDF	2020	1,38555E+13	9,61986E+13	8,17315E+13	5,13851E+12	0,14403	1,04E-14
173	INDF	2021	1,46926E+13	1,63137E+14	9,93456E+13	1,76141E+13	0,090063	6,13E-15
174	KEJU	2019	2,01156E+11	5,36474E+11	9,78806E+11	1,22056E+11	0,37496	1,86E-12
175	KEJU	2020	2,12501E+11	6,66313E+11	9,61218E+11	-17588373826	0,31892	1,5E-12
176	KEJU	2021	97933973535	6,74807E+11	1,04231E+12	81089313361	0,145129	1,48E-12
177	MLBI	2019	1,33452E+12	2,8895E+12	3,71141E+12	1,36604E+11	0,461853	3,46E-13
178	MLBI	2020	8,72649E+11	2,89695E+12	1,98501E+12	-1,7264E+12	0,30123	3,45E-13
179	MLBI	2021	1,16801E+12	2,90743E+12	2,47368E+12	4,88672E+11	0,401732	3,44E-13

No	Kode	Tahun	CFOt	At-1	St	ΔSt	CFOt/At-1	1/At-1
180	MYOR	2019	3,30386E+12	1,75917E+13	2,50267E+13	9,65937E+11	0,187808	5,68E-14
181	MYOR	2020	3,71583E+12	1,90379E+13	2,4477E+13	-5,49786E+11	0,195181	5,25E-14
182	MYOR	2021	1,04196E+12	1,97775E+13	2,79046E+13	3,4276E+12	0,052684	5,06E-14
183	ROTI	2019	4,79789E+11	4,39381E+12	3,33702E+12	5,70476E+11	0,109196	2,28E-13
184	ROTI	2020	4,86592E+11	4,68208E+12	3,21203E+12	-1,24988E+11	0,103926	2,14E-13
185	ROTI	2021	6,43601E+11	4,45217E+12	3,28762E+12	75588691425	0,144559	2,25E-13
186	SKBM	2019	-80895531759	1,77137E+12	2,1047E+12	1,50794E+11	-0,04567	5,65E-13
187	SKBM	2020	19707485134	1,82038E+12	3,16553E+12	1,06083E+12	0,010826	5,49E-13
188	SKBM	2021	-44012427508	1,76866E+12	3,84789E+12	6,82357E+11	-0,02488	5,65E-13
189	SKLT	2019	55384490789	7,47294E+11	1,28112E+12	2,36086E+11	0,074113	1,34E-12
190	SKLT	2020	99975050847	7,90846E+11	1,2537E+12	-27415444640	0,126415	1,26E-12
191	SKLT	2021	1,27779E+11	7,73863E+11	1,35685E+12	1,03145E+11	0,165118	1,29E-12
192	STTP	2019	4,99922E+11	2,63119E+12	3,51251E+12	6,85552E+11	0,189998	3,8E-13
193	STTP	2020	9,26246E+11	2,88156E+12	3,8463E+12	3,33791E+11	0,321439	3,47E-13
194	STTP	2021	6,24353E+11	3,449E+12	4,24186E+12	3,95557E+11	0,181025	2,9E-13
195	ULTJ	2019	1,09682E+12	5,55587E+12	6,24142E+12	7,68537E+11	0,197416	1,8E-13
196	ULTJ	2020	1,21706E+12	6,60842E+12	5,96736E+12	-2,74057E+11	0,184168	1,51E-13
197	ULTJ	2021	1,41445E+12	8,75412E+12	6,61664E+12	6,4928E+11	0,161575	1,14E-13
198	GGRM	2019	1,11744E+13	6,90972E+13	1,10524E+14	1,48162E+13	0,16172	1,45E-14
199	GGRM	2020	1,74777E+13	7,86473E+13	1,14477E+14	3,95349E+12	0,222229	1,27E-14
200	GGRM	2021	5,32517E+12	7,81914E+13	1,24881E+14	1,0404E+13	0,068104	1,28E-14
201	HMSP	2019	1,7146E+13	4,66024E+13	1,06055E+14	-6,86715E+11	0,36792	2,15E-14
202	HMSP	2020	1,1953E+13	5,09028E+13	9,24252E+13	-1,363E+13	0,234821	1,96E-14
203	HMSP	2021	1,03024E+13	4,9674E+13	9,88748E+13	6,44957E+12	0,2074	2,01E-14
204	WIIM	2019	1,99249E+11	1,25557E+12	1,39357E+12	-11810053645	0,158692	7,96E-13
205	DVLA	2019	2,72539E+11	1,68282E+12	1,81302E+12	1,13363E+11	0,161953	5,94E-13

No	Kode	Tahun	CFOt	At-1	St	ΔSt	CFOt/At-1	1/At-1
206	DVLA	2020	1,06583E+11	1,82996E+12	1,8297E+12	16679279000	0,058243	5,46E-13
207	DVLA	2021	4,35333E+11	1,98671E+12	1,90089E+12	71194045000	0,219123	5,03E-13
208	KAEF	2019	-1,85383E+12	1,13291E+13	9,40054E+12	9,41288E+11	-0,16363	8,83E-14
209	KAEF	2020	1,01898E+12	1,83529E+13	1,00062E+13	6,05638E+11	0,055521	5,45E-14
210	KAEF	2021	-2,23925E+11	1,75628E+13	1,28576E+13	2,85145E+12	-0,01275	5,69E-14
211	KLBF	2019	2,50297E+12	1,81462E+13	2,26335E+13	1,55917E+12	0,137933	5,51E-14
212	KLBF	2020	4,22155E+12	2,02647E+13	2,31127E+13	4,79179E+11	0,20832	4,93E-14
213	KLBF	2021	2,82595E+12	2,25643E+13	2,62612E+13	3,14854E+12	0,12524	4,43E-14
214	MERK	2019	-2,10844E+11	1,26311E+12	7,44635E+11	1,32676E+11	-0,16692	7,92E-13
215	MERK	2020	71983458000	9,01061E+11	6,55847E+11	-88787405000	0,079887	1,11E-12
216	MERK	2021	1,69815E+11	9,29901E+11	1,06439E+12	4,08548E+11	0,182616	1,08E-12
217	PEHA	2019	-2481802000	1,86866E+12	1,10542E+12	82450573000	-0,00133	5,35E-13
218	PEHA	2020	2,59485E+11	2,09672E+12	9,80557E+11	-1,24864E+11	0,123757	4,77E-13
219	PEHA	2021	1,89923E+11	1,91599E+12	1,05144E+12	70887689000	0,099125	5,22E-13
220	PYFA	2019	17609426409	1,87057E+11	2,47115E+11	-3331080777	0,094139	5,35E-12
221	PYFA	2020	1112220080	1,90786E+11	2,77398E+11	30283289152	0,00583	5,24E-12
222	SCPI	2019	3,94388E+11	1,6357E+12	1,84127E+12	-3,64274E+11	0,241113	6,11E-13
223	SCPI	2020	2,78374E+11	1,4177E+12	2,8933E+12	1,05203E+12	0,196356	7,05E-13
224	SCPI	2021	4,61426E+11	1,59828E+12	2,15919E+12	-7,34107E+11	0,288701	6,26E-13
225	SIDO	2019	8,36914E+11	3,33763E+12	3,06743E+12	3,04142E+11	0,250751	3E-13
226	SIDO	2020	1,03575E+12	3,5369E+12	3,33541E+12	2,67977E+11	0,292842	2,83E-13
227	SIDO	2021	1,19932E+12	3,84952E+12	4,02098E+12	6,85569E+11	0,31155	2,6E-13
228	TSPC	2019	8,89775E+11	7,86998E+12	1,09938E+13	9,05723E+11	0,113059	1,27E-13
229	TSPC	2020	9,82699E+11	8,37277E+12	1,09684E+13	-25439967501	0,117368	1,19E-13
230	TSPC	2021	6,89653E+11	9,10466E+12	1,12344E+13	2,66041E+11	0,075747	1,1E-13
231	KINO	2019	17379083127	3,59216E+12	4,67887E+12	1,06717E+12	0,004838	2,78E-13

No	Kode	Tahun	CFOt	At-1	St	ΔSt	CFOt/At-1	1/At-1
232	KINO	2020	-71182500389	4,69576E+12	4,02497E+12	-6,53898E+11	-0,01516	2,13E-13
233	KINO	2021	5,91719E+11	5,25536E+12	3,97666E+12	-48314940631	0,112594	1,9E-13
234	UNVR	2019	8,66907E+12	2,03269E+13	4,29226E+13	1,12049E+12	0,426483	4,92E-14
235	UNVR	2020	8,36399E+12	2,06494E+13	4,29725E+13	49911000000	0,405048	4,84E-14
236	HRTA	2019	-2,24887E+11	1,53703E+12	3,23552E+12	4,89929E+11	-0,14631	6,51E-13



Perhitungan Proksi *Abnormal Cash Flow Operation* (Lanjutan)

No	Kode	Tahun	St/At-1	ΔSt/At-1	ABN_CFO
1	INTP	2019	0,573594	0,026956	0,092147
2	INTP	2020	0,511926	-0,06334	0,096423
3	INTP	2021	0,540211	0,021488	0,091246
4	SMBR	2019	0,361049	0,00067	0,084886
5	SMBR	2020	0,309069	-0,04983	0,086603
6	SMBR	2021	0,305305	0,005173	0,082419
7	SMCB	2019	0,592368	0,036434	0,092067
8	SMCB	2020	0,516582	-0,04853	0,095414
9	SMCB	2021	0,540945	0,053523	0,08883
10	SMGR	2019	0,794901	0,190621	0,08877
11	SMGR	2020	0,440709	-0,06511	0,093927
12	SMGR	2021	0,448142	-0,00274	0,089599
13	WTON	2019	0,797519	0,017199	0,101116
14	WTON	2020	0,464636	-0,22055	0,105828
15	WTON	2021	0,506857	-0,05765	0,095288
16	ARNA	2019	1,301829	0,109095	0,110862
17	ARNA	2020	1,229336	0,033317	0,113954
18	ARNA	2021	1,29667	0,174151	0,106464
19	CAKK	2019	0,879878	0,045323	0,083679
20	CAKK	2020	0,657776	-0,21936	0,094663
21	CAKK	2021	0,762017	0,150538	0,072709
22	MARK	2019	1,136647	0,113407	0,087999
23	MARK	2020	1,281438	0,46208	0,07341
24	MARK	2021	1,658277	0,872646	0,063286

No	Kode	Tahun	St/At-1	ΔSt/At-1	ABN_CFO
25	MLIA	2019	0,738465	-0,32104	0,123352
26	MLIA	2020	0,648844	-0,02622	0,098144
27	MLIA	2021	0,774579	0,124279	0,091908
28	BAJA	2019	1,190243	-0,2299	0,128395
29	BAJA	2020	1,439834	0,158124	0,108874
30	BAJA	2021	1,807523	0,222944	0,117656
31	BTON	2019	0,562772	0,022251	0,063125
32	BTON	2020	0,492501	-0,03806	0,066518
33	BTON	2021	0,479896	-0,0035	0,063977
34	INAI	2019	0,868245	0,061284	0,096799
35	INAI	2020	0,84831	-0,15436	0,111278
36	INAI	2021	1,029345	0,292287	0,085972
37	ISSP	2019	0,752359	0,06441	0,095599
38	ISSP	2020	0,587676	-0,17283	0,106722
39	ISSP	2021	0,885167	0,263844	0,085953
40	AGII	2019	0,331483	0,019609	0,082523
41	AGII	2020	0,311663	-0,0022	0,083414
42	AGII	2021	0,384586	0,07732	0,080387
43	DPNS	2019	0,369097	-0,07593	0,07233
44	DPNS	2020	0,30378	-0,07001	0,069094
45	DPNS	2021	0,463932	0,159357	0,058315
46	EKAD	2019	0,888701	0,02194	0,097603
47	EKAD	2020	0,693573	-0,0896	0,09913
48	INCI	2019	0,974629	0,034423	0,091259
49	INCI	2020	0,971815	0,031038	0,091962
50	INCI	2021	1,170503	0,284803	0,082319

No	Kode	Tahun	St/At-1	ΔSt/At-1	ABN_CFO
51	MOLI	2019	0,600843	-0,03638	0,09473
52	MOLI	2020	0,786368	0,186958	0,085447
53	MOLI	2021	0,707171	0,061157	0,092272
54	SRSN	2019	0,996632	0,12155	0,09264
55	SRSN	2020	1,143408	0,265041	0,088841
56	SRSN	2021	1,001087	0,018565	0,102675
57	AKPI	2019	0,733167	-0,04439	0,101813
58	AKPI	2020	0,80313	-0,00757	0,101598
59	AKPI	2021	1,022196	0,17882	0,096235
60	ESIP	2019	1,316521	0,130987	-0,04232
61	ESIP	2020	0,626975	-0,08099	0,018569
62	ESIP	2021	0,692095	0,083744	0,01141
63	IGAR	2019	1,361881	-0,00136	0,114092
64	IGAR	2020	1,197229	-0,06014	0,112873
65	IGAR	2021	1,456923	0,346482	0,093656
66	IMPC	2019	0,631069	0,042385	0,0908
67	IMPC	2020	0,71868	0,120647	0,088565
68	IMPC	2021	0,825838	0,159376	0,090063
69	PBID	2019	2,018031	0,121781	0,138929
70	PBID	2020	1,654846	-0,32592	0,157946
71	PBID	2021	1,83435	0,235807	0,123471
72	SMKL	2019	1,126777	-0,13952	0,122583
73	SMKL	2020	1,001322	-0,14206	0,117823
74	SMKL	2021	1,267473	0,252366	0,098965
75	TALF	2019	0,837575	-0,00151	0,099033
76	TALF	2020	0,769027	0,073319	0,091795

No	Kode	Tahun	St/At-1	ΔSt/At-1	ABN_CFO
77	TALF	2021	0,710689	0,017491	0,094121
78	TRST	2019	0,598869	-0,01513	0,094995
79	TRST	2020	0,68795	0,097911	0,090126
80	TRST	2021	0,869162	0,157185	0,092757
81	CPIN	2019	2,120971	0,169176	0,141969
82	CPIN	2020	1,448531	-0,54903	0,168905
83	CPIN	2021	1,65916	0,294598	0,114703
84	JPFA	2019	1,565696	0,106488	0,124927
85	JPFA	2020	1,387006	-0,07156	0,131151
86	JPFA	2021	1,729297	0,304925	0,116634
87	SIPD	2019	1,876699	0,450451	0,108959
88	SIPD	2020	1,757045	0,095234	0,130911
89	SIPD	2021	2,077322	0,419425	0,119556
90	IFII	2019	0,603574	0,055006	0,085753
91	IFII	2020	0,619153	0,011173	0,089563
92	IFII	2021	0,665198	0,03031	0,089796
93	ALDO	2019	1,235075	-0,0923	0,119855
94	ALDO	2020	1,195442	0,010253	0,111008
95	ALDO	2021	1,528251	0,36846	0,097685
96	FASW	2019	0,754073	-0,15228	0,112099
97	FASW	2020	0,73566	-0,03336	0,10257
98	FASW	2021	1,036457	0,349426	0,086013
99	KDSI	2019	1,606234	-0,06685	0,135032
100	KDSI	2020	1,533992	-0,24875	0,145175
101	KDSI	2021	1,799046	0,255273	0,118182
102	SPMA	2019	1,101328	0,054709	0,108125

No	Kode	Tahun	St/At-1	Δ St/At-1	ABN_CFO
103	SPMA	2020	0,906988	-0,15289	0,116013
104	SPMA	2021	1,206552	0,277608	0,095774
105	KMTR	2020	2,153703	-0,21362	0,17025
106	KMTR	2021	2,402404	0,686742	0,113638
107	ASII	2019	0,688014	-0,00592	0,099252
108	ASII	2020	0,497349	-0,1765	0,104439
109	ASII	2021	0,690369	0,172793	0,086119
110	GJTL	2019	0,808637	0,029906	0,101002
111	GJTL	2020	0,712481	-0,13284	0,109281
112	GJTL	2021	0,862919	0,107389	0,09735
113	INDS	2019	0,842549	-0,12431	0,111503
114	INDS	2020	0,573729	-0,16416	0,104286
115	INDS	2021	0,935447	0,360061	0,079594
116	LPIN	2019	0,292966	-0,02273	0,06408
117	LPIN	2020	0,317209	0,045269	0,061503
118	LPIN	2021	0,356654	0,051537	0,063321
119	SMSM	2019	1,405043	0,000877	0,124468
120	SMSM	2020	1,040783	-0,22598	0,127272
121	SMSM	2021	1,233269	0,275287	0,097847
122	STAR	2019	0,127465	-0,08657	0,073081
123	STAR	2020	0,005072	-0,13034	0,070905
124	STAR	2021	0,007831	0,001921	0,059417
125	UCID	2019	1,186654	0,023563	0,115653
126	UCID	2020	1,014175	-0,01032	0,111554
127	UCID	2021	1,192576	0,089301	0,111073
128	CCSI	2019	1,098169	-0,18252	0,110083

No	Kode	Tahun	St/At-1	ΔSt/At-1	ABN_CFO
129	CCSI	2020	0,624052	-0,22032	0,098608
130	CCSI	2021	0,84445	0,281301	0,071453
131	SCCO	2019	1,36874	0,12986	0,114249
132	SCCO	2020	1,050011	-0,24549	0,129676
133	SCCO	2021	1,341199	0,106916	0,114701
134	SLIS	2019	2,012638	0,723314	0,06922
135	SLIS	2020	1,190173	-0,1393	0,110396
136	SLIS	2021	1,168827	0,095322	0,093998
137	ADES	2019	0,946731	0,034073	0,099205
138	ADES	2020	0,818804	-0,19573	0,110706
139	ADES	2021	0,975265	0,272959	0,083222
140	AISA	2020	0,686653	-0,12151	0,104378
141	AISA	2021	0,756071	0,118092	0,089595
142	BUDI	2019	0,885289	0,105092	0,09688
143	BUDI	2020	0,908693	-0,09264	0,11218
144	BUDI	2021	1,138972	0,219006	0,098073
145	CAMP	2020	0,904594	-0,06838	0,106343
146	CAMP	2021	0,937674	0,057504	0,098479
147	CEKA	2019	2,66985	-0,43491	0,202882
148	CEKA	2020	2,608823	0,368507	0,141922
149	CEKA	2021	3,420904	1,10115	0,119882
150	CLEO	2019	1,305475	0,308868	0,092453
151	CLEO	2020	0,781142	-0,0932	0,104268
152	CLEO	2021	0,841777	0,099841	0,092603
153	COCO	2019	1,328406	0,360163	0,058189
154	COCO	2020	0,682986	-0,18028	0,086654

No	Kode	Tahun	St/At-1	ΔSt/At-1	ABN_CFO
155	COCO	2021	0,850935	0,20242	0,066163
156	DLTA	2019	0,542913	-0,04324	0,09221
157	DLTA	2020	0,383129	-0,19692	0,097067
158	DLTA	2021	0,555823	0,110045	0,080359
159	DMND	2019	1,640939	0,162032	0,122501
160	DMND	2020	1,096848	-0,14426	0,124314
161	DMND	2021	1,227629	0,152019	0,107512
162	GOOD	2019	2,00328	0,092509	0,141777
163	GOOD	2020	1,524645	-0,14206	0,140721
164	GOOD	2021	1,319091	0,161926	0,110511
165	HOKI	2019	2,178348	0,292874	0,126926
166	HOKI	2020	1,382376	-0,5654	0,16028
167	HOKI	2021	1,02941	-0,26418	0,124704
168	ICBP	2019	1,23073	0,112994	0,111452
169	ICBP	2020	1,204905	0,11223	0,110522
170	ICBP	2021	0,54836	0,098106	0,086065
171	INDF	2019	0,793399	0,033129	0,100425
172	INDF	2020	0,849612	0,053416	0,101116
173	INDF	2021	0,608972	0,107972	0,087721
174	KEJU	2019	1,824517	0,227515	0,114499
175	KEJU	2020	1,442591	-0,0264	0,120697
176	KEJU	2021	1,544601	0,120167	0,113949
177	MLBI	2019	1,284445	0,047276	0,1164
178	MLBI	2020	0,685207	-0,59594	0,140633
179	MLBI	2021	0,850815	0,168077	0,090563
180	MYOR	2019	1,422644	0,054909	0,123059

No	Kode	Tahun	St/At-1	ΔSt/At-1	ABN_CFO
181	MYOR	2020	1,285695	-0,02888	0,123946
182	MYOR	2021	1,410924	0,173308	0,113881
183	ROTI	2019	0,759483	0,129836	0,090569
184	ROTI	2020	0,686027	-0,02669	0,099376
185	ROTI	2021	0,738432	0,016978	0,098118
186	SKBM	2019	1,188182	0,085129	0,108459
187	SKBM	2020	1,738936	0,582748	0,093211
188	SKBM	2021	2,175594	0,385805	0,124713
189	SKLT	2019	1,714341	0,315922	0,106995
190	SKLT	2020	1,585266	-0,03467	0,128372
191	SKLT	2021	1,753341	0,133286	0,122322
192	STTP	2019	1,334951	0,260548	0,102372
193	STTP	2020	1,334796	0,115837	0,113284
194	STTP	2021	1,229882	0,114688	0,10964
195	ULTJ	2019	1,123392	0,138329	0,104434
196	ULTJ	2020	0,902993	-0,04147	0,109326
197	ULTJ	2021	0,755832	0,074169	0,095265
198	GGRM	2019	1,599541	0,214425	0,118423
199	GGRM	2020	1,455579	0,050269	0,124967
200	GGRM	2021	1,597123	0,133058	0,12436
201	HMSP	2019	2,275744	-0,01474	0,161708
202	HMSP	2020	1,815719	-0,26776	0,162503
203	HMSP	2021	1,990472	0,129838	0,139893
204	WIIM	2019	1,10991	-0,00941	0,110932
205	DVLA	2019	1,077369	0,067365	0,105264
206	DVLA	2020	0,999857	0,009115	0,106854

No	Kode	Tahun	St/At-1	ΔSt/At-1	ABN_CFO
207	DVLA	2021	0,956804	0,035835	0,103471
208	KAEF	2019	0,82977	0,083086	0,097653
209	KAEF	2020	0,54521	0,033	0,090476
210	KAEF	2021	0,732094	0,162357	0,088176
211	KLBF	2019	1,247284	0,085923	0,113936
212	KLBF	2020	1,140536	0,023646	0,114418
213	KLBF	2021	1,163838	0,139536	0,106783
214	MERK	2019	0,589523	0,105039	0,082198
215	MERK	2020	0,727861	-0,09854	0,10064
216	MERK	2021	1,144632	0,439345	0,077309
217	PEHA	2019	0,591557	0,044123	0,088412
218	PEHA	2020	0,467662	-0,05955	0,091621
219	PEHA	2021	0,548774	0,036998	0,087354
220	PYFA	2019	1,321066	-0,01781	0,090936
221	PYFA	2020	1,453973	0,158729	0,083719
222	SCPI	2019	1,125674	-0,2227	0,128504
223	SCPI	2020	2,040833	0,742066	0,092206
224	SCPI	2021	1,350946	-0,45931	0,154708
225	SIDO	2019	0,919046	0,091125	0,099199
226	SIDO	2020	0,943033	0,075766	0,101379
227	SIDO	2021	1,044542	0,178092	0,097911
228	TSPC	2019	1,396935	0,115086	0,117158
229	TSPC	2020	1,310009	-0,00304	0,122558
230	TSPC	2021	1,233923	0,02922	0,117264
231	KINO	2019	1,302521	0,297084	0,099049
232	KINO	2020	0,857149	-0,13925	0,114383

No	Kode	Tahun	St/At-1	Δ St/At-1	ABN_CFO
233	KINO	2021	0,756686	-0,00919	0,100984
234	UNVR	2019	2,111617	0,055124	0,149962
235	UNVR	2020	2,081055	0,002417	0,152675
236	HRTA	2019	2,105046	0,31875	0,126383



Lampiran 3. Perhitungan Proksi Abnormal Productions Cost

No	Kode	Tahun	PRODt	At-1	St	ΔSt	ΔSt-1
1	INTP	2019	1,23342E+13	2,78E+13	1,59393E+13	7,49065E+11	7,59072E+11
2	INTP	2020	1,08945E+13	2,77E+13	1,41843E+13	-1,75503E+12	7,49065E+11
3	INTP	2021	1,1913E+13	2,73E+13	1,47719E+13	5,87584E+11	-1,75503E+12
4	SMBR	2019	1,46549E+12	5,54E+12	1,99952E+12	3709243000	4,44283E+11
5	SMBR	2020	1,25157E+12	5,57E+12	1,72191E+12	-2,7761E+11	3709243000
6	SMBR	2021	1,25954E+12	5,74E+12	1,75159E+12	29678620000	-2,7761E+11
7	SMCB	2019	9,27544E+12	1,87E+13	1,10578E+13	6,80114E+11	9,95609E+11
8	SMCB	2020	8,17304E+12	1,96E+13	1,01082E+13	-9,49623E+11	6,80114E+11
9	SMCB	2021	9,38334E+12	2,07E+13	1,12182E+13	1,10996E+12	-9,49623E+11
10	SMGR	2019	3,22958E+13	5,08E+13	4,03681E+13	9,68048E+12	2,87396E+12
11	SMGR	2020	2,78955E+13	7,98E+13	3,51717E+13	-5,19644E+12	9,68048E+12
12	SMGR	2021	2,862E+13	7,8E+13	3,49579E+13	-2,13797E+11	-5,19644E+12
13	WTON	2019	7,28105E+12	8,88E+12	7,08338E+12	1,52756E+11	1,56837E+12
14	WTON	2020	5,28758E+12	1,03E+13	4,80336E+12	-2,28003E+12	1,52756E+11
15	WTON	2021	5,09028E+12	8,51E+12	4,31285E+12	-4,90506E+11	-2,28003E+12
16	ARNA	2019	1,67687E+12	1,65E+12	2,1518E+12	1,80323E+11	2,38493E+11
17	ARNA	2020	1,63086E+12	1,8E+12	2,21174E+12	59942461450	1,80323E+11
18	ARNA	2021	1,79448E+12	1,97E+12	2,55488E+12	3,43137E+11	59942461450
19	CAKK	2019	3,09619E+11	3,29E+11	2,89384E+11	14906464134	62534615247
20	CAKK	2020	2,30336E+11	3,3E+11	2,17014E+11	-72370036640	14906464134
21	CAKK	2021	2,93153E+11	3,55E+11	2,7044E+11	53426181600	-72370036640
22	MARK	2019	2,88969E+11	3,18E+11	3,61545E+11	36072395756	85686284996
23	MARK	2020	4,93797E+11	4,41E+11	5,6544E+11	2,03895E+11	36072395756

No	Kode	Tahun	PRODt	At-1	St	ΔSt	ΔSt-1
24	MARK	2021	8,36554E+11	7,2E+11	1,19351E+12	6,28067E+11	2,03895E+11
25	MLIA	2019	3,55127E+12	5,26E+12	3,88708E+12	-1,68987E+12	-7,00192E+11
26	MLIA	2020	3,37432E+12	5,76E+12	3,73611E+12	-1,50963E+11	-1,68987E+12
27	MLIA	2021	3,36541E+12	5,75E+12	4,45012E+12	7,14008E+11	-1,50963E+11
28	BAJA	2019	1,42612E+12	9,01E+11	1,07263E+12	-2,07184E+11	61492056851
29	BAJA	2020	1,40243E+12	8,37E+11	1,20495E+12	1,32329E+11	-2,07184E+11
30	BAJA	2021	1,51447E+12	7,6E+11	1,37449E+12	1,69532E+11	1,32329E+11
31	BTON	2019	1,17193E+11	2,17E+11	1,22326E+11	4836516510	29478329080
32	BTON	2020	1,11146E+11	2,31E+11	1,13552E+11	-8774048510	4836516510
33	BTON	2021	1,0239E+11	2,35E+11	1,1273E+11	-821578340	-8774048510
34	INAI	2019	1,29831E+12	1,4E+12	1,21614E+12	85839244678	1,50012E+11
35	INAI	2020	1,2671E+12	1,21E+12	1,02891E+12	-1,87226E+11	85839244678
36	INAI	2021	1,75638E+12	1,4E+12	1,43693E+12	4,08023E+11	-1,87226E+11
37	ISSP	2019	6,6508E+12	6,49E+12	4,88588E+12	4,18285E+11	8,0478E+11
38	ISSP	2020	5,32072E+12	6,42E+12	3,77553E+12	-1,11035E+12	4,18285E+11
39	ISSP	2021	7,50255E+12	6,08E+12	5,37881E+12	1,60328E+12	-1,11035E+12
40	AGII	2019	1,65198E+12	6,65E+12	2,20362E+12	1,30359E+11	2,34841E+11
41	AGII	2020	1,70248E+12	7,02E+12	2,18818E+12	-15438000000	1,30359E+11
42	AGII	2021	1,96664E+12	7,12E+12	2,73881E+12	5,50634E+11	-15438000000
43	DPNS	2019	1,42947E+11	3,22E+11	1,18917E+11	-24464678050	32087232095
44	DPNS	2020	1,05222E+11	3,18E+11	96644910643	-22272493157	-24464678050
45	DPNS	2021	1,65771E+11	3,17E+11	1,4721E+11	50565538988	-22272493157
46	EKAD	2019	7,19651E+11	8,53E+11	7,58299E+11	18720504156	95987036894
47	EKAD	2020	5,32933E+11	9,68E+11	6,71541E+11	-86758485827	18720504156
48	INCI	2019	3,50543E+11	3,91E+11	3,81434E+11	13471923256	98254863565
49	INCI	2020	3,29012E+11	4,05E+11	3,94018E+11	12584014202	13471923256

No	Kode	Tahun	PRODt	At-1	St	ΔSt	ΔSt-1
50	INCI	2021	5,25491E+11	4,45E+11	5,20717E+11	1,26699E+11	12584014202
51	MOLI	2019	1,19785E+12	1,87E+12	1,12252E+12	-67967543000	58257403000
52	MOLI	2020	1,67945E+12	1,87E+12	1,47264E+12	3,50119E+11	-67967543000
53	MOLI	2021	1,83648E+12	2,28E+12	1,61205E+12	1,39412E+11	3,50119E+11
54	SRSN	2019	7,97324E+11	6,87E+11	6,84464E+11	83477520000	79504872000
55	SRSN	2020	1,02303E+12	7,79E+11	8,90997E+11	2,06532E+11	83477520000
56	SRSN	2021	1,08091E+12	9,07E+11	9,07833E+11	16835783000	2,06532E+11
57	AKPI	2019	2,47205E+12	3,07E+12	2,25112E+12	-1,36297E+11	3,22562E+11
58	AKPI	2020	2,32796E+12	2,78E+12	2,23011E+12	-21010206000	-1,36297E+11
59	AKPI	2021	2,94841E+12	2,64E+12	2,70296E+12	4,72847E+11	-21010206000
60	ESIP	2019	68184397198	4,07E+10	53528450125	5325814666	15536635459
61	ESIP	2020	60884917609	7,56E+10	47405156343	-6123293782	5325814666
62	ESIP	2021	69996611450	7,79E+10	53930872482	6525716139	-6123293782
63	IGAR	2019	7,58029E+11	5,7E+11	7,76541E+11	-775065387	15389506801
64	IGAR	2020	7,34562E+11	6,18E+11	7,39402E+11	-37139145384	-775065387
65	IGAR	2021	9,44842E+11	6,66E+11	9,70112E+11	2,3071E+11	-37139145384
66	IMPC	2019	1,57414E+12	2,37E+12	1,49576E+12	1,00461E+11	2,02245E+11
67	IMPC	2020	1,75002E+12	2,5E+12	1,79751E+12	3,01755E+11	1,00461E+11
68	IMPC	2021	2,19623E+12	2,7E+12	2,22737E+12	4,29852E+11	3,01755E+11
69	PBID	2019	4,77087E+12	2,3E+12	4,63286E+12	2,79577E+11	8,632E+11
70	PBID	2020	3,66447E+12	2,34E+12	3,87055E+12	-7,62312E+11	2,79577E+11
71	PBID	2021	4,52227E+12	2,42E+12	4,44151E+12	5,7096E+11	-7,62312E+11
72	SMKL	2019	1,82739E+12	1,72E+12	1,93865E+12	-2,40051E+11	5,12119E+11
73	SMKL	2020	1,64848E+12	1,7E+12	1,69778E+12	-2,40864E+11	-2,40051E+11
74	SMKL	2021	2,14842E+12	1,67E+12	2,11987E+12	4,22086E+11	-2,40864E+11
75	TALF	2019	1,05311E+12	1,1E+12	9,24654E+11	-1667122756	2,80233E+11

No	Kode	Tahun	PRODt	At-1	St	ΔSt	ΔSt-1
76	TALF	2020	1,14081E+12	1,33E+12	1,0221E+12	97446990944	-1667122756
77	TALF	2021	1,21576E+12	1,47E+12	1,04789E+12	25790139675	97446990944
78	TRST	2019	3,07967E+12	4,28E+12	2,56609E+12	-64823809962	2,75981E+11
79	TRST	2020	3,30431E+12	4,35E+12	2,99191E+12	4,25817E+11	-64823809962
80	TRST	2021	4,07465E+12	4,2E+12	3,65244E+12	6,6053E+11	4,25817E+11
81	CPIN	2019	5,8277E+13	2,76E+13	5,86345E+13	4,6769E+12	4,59022E+12
82	CPIN	2020	4,26145E+13	2,94E+13	4,25188E+13	-1,61157E+13	4,6769E+12
83	CPIN	2021	5,51472E+13	3,12E+13	5,16982E+13	9,17947E+12	-1,61157E+13
84	JPFA	2019	4,00989E+13	2,48E+13	3,88721E+13	2,64382E+12	6,62557E+12
85	JPFA	2020	3,75239E+13	2,67E+13	3,69649E+13	-1,90714E+12	2,64382E+12
86	JPFA	2021	4,72145E+13	2,6E+13	4,48783E+13	7,91335E+12	-1,90714E+12
87	SIPD	2019	4,00869E+12	2,19E+12	4,10599E+12	9,85532E+11	6,70498E+11
88	SIPD	2020	4,56002E+12	2,47E+12	4,3413E+12	2,35304E+11	9,85532E+11
89	SIPD	2021	5,8258E+12	2,62E+12	5,43958E+12	1,09829E+12	2,35304E+11
90	IFII	2019	6,29039E+11	1,11E+12	6,69713E+11	61033084133	1,65992E+11
91	IFII	2020	6,46358E+11	1,1E+12	6,82021E+11	12307985610	61033084133
92	IFII	2021	6,94729E+11	1,07E+12	7,14582E+11	32560302871	12307985610
93	ALDO	2019	1,07876E+12	8,88E+11	1,09644E+12	-81942810237	4,69638E+11
94	ALDO	2020	1,07821E+12	9,25E+11	1,10592E+12	9485065361	-81942810237
95	ALDO	2021	1,42194E+12	9,54E+11	1,45727E+12	3,51346E+11	9485065361
96	FASW	2019	7,55309E+12	1,1E+13	8,2685E+12	-1,66981E+12	2,60113E+12
97	FASW	2020	7,76824E+12	1,08E+13	7,90981E+12	-3,58692E+11	-1,66981E+12
98	FASW	2021	1,20367E+13	1,15E+13	1,19328E+13	4,02296E+12	-3,58692E+11
99	KDSI	2019	2,09854E+12	1,39E+12	2,23494E+12	-93010529500	82432625610
100	KDSI	2020	1,86328E+12	1,25E+12	1,92309E+12	-3,11851E+11	-93010529500
101	KDSI	2021	2,22474E+12	1,25E+12	2,24109E+12	3,17995E+11	-3,11851E+11

No	Kode	Tahun	PRODt	At-1	St	ΔSt	ΔSt-1
102	SPMA	2019	2,60588E+12	2,28E+12	2,51416E+12	1,24893E+11	2,96131E+11
103	SPMA	2020	2,12593E+12	2,37E+12	2,15149E+12	-3,62666E+11	1,24893E+11
104	SPMA	2021	2,78282E+12	2,32E+12	2,79445E+12	6,42958E+11	-3,62666E+11
105	KMTR	2020	9,79458E+12	4,08E+12	8,79751E+12	-8,7261E+11	-4,91753E+11
106	KMTR	2021	1,40408E+13	5,13E+12	1,2319E+13	3,52145E+12	-8,7261E+11
107	ASII	2019	2,11214E+14	3,45E+14	2,37166E+14	-2,039E+12	3,3148E+13
108	ASII	2020	1,54197E+14	3,52E+14	1,75046E+14	-6,212E+13	-2,039E+12
109	ASII	2021	2,04267E+14	3,38E+14	2,33485E+14	5,8439E+13	-6,212E+13
110	GJTL	2019	1,5659E+13	1,97E+13	1,59394E+13	5,89482E+11	1,20302E+12
111	GJTL	2020	1,26405E+13	1,89E+13	1,34346E+13	-2,50483E+12	5,89482E+11
112	GJTL	2021	1,61322E+13	1,78E+13	1,53441E+13	1,90955E+12	-2,50483E+12
113	INDS	2019	2,19242E+12	2,48E+12	2,09149E+12	-3,08571E+11	4,32079E+11
114	INDS	2020	1,70098E+12	2,83E+12	1,62619E+12	-4,65301E+11	-3,08571E+11
115	INDS	2021	2,78865E+12	2,83E+12	2,64382E+12	1,01763E+12	-4,65301E+11
116	LPIN	2019	1,02207E+11	3,02E+11	88357595957	-6855086141	-7736491902
117	LPIN	2020	1,02945E+11	3,25E+11	1,03066E+11	14708692055	-6855086141
118	LPIN	2021	1,21892E+11	3,38E+11	1,20475E+11	17408759459	14708692055
119	SMSM	2019	3,52776E+12	2,8E+12	3,93581E+12	2458000000	5,93389E+11
120	SMSM	2020	2,91695E+12	3,11E+12	3,23369E+12	-7,02118E+11	2458000000
121	SMSM	2021	3,92548E+12	3,38E+12	4,16293E+12	9,29238E+11	-7,02118E+11
122	STAR	2019	62921073581	6,16E+11	78512610966	-53320624389	17337235355
123	STAR	2020	8041024653	5,8E+11	2940955179	-75571655787	-53320624389
124	STAR	2021	6910011349	4,98E+11	3896547467	955592288	-75571655787
125	UCID	2019	7,0112E+12	7,18E+12	8,51976E+12	1,69177E+11	1,5377E+12
126	UCID	2020	7,29995E+12	8,32E+12	8,43393E+12	-85827000000	1,69177E+11
127	UCID	2021	8,22409E+12	7,64E+12	9,11659E+12	6,82659E+11	-85827000000

No	Kode	Tahun	PRODt	At-1	St	ΔSt	ΔSt-1
128	CCSI	2019	3,91675E+11	3,47E+11	3,81575E+11	-63418708000	-2,5182E+13
129	CCSI	2020	3,3688E+11	4,52E+11	2,82013E+11	-99562171000	-63418708000
130	CCSI	2021	5,15148E+11	5,01E+11	4,22883E+11	1,4087E+11	-99562171000
131	SCCO	2019	5,95898E+12	4,17E+12	5,70107E+12	5,4089E+11	7,19777E+11
132	SCCO	2020	4,50192E+12	4,4E+12	4,62074E+12	-1,08034E+12	5,4089E+11
133	SCCO	2021	5,04849E+12	3,74E+12	5,02099E+12	4,00256E+11	-1,08034E+12
134	SLIS	2019	5,14807E+11	2,29E+11	4,59996E+11	1,65316E+11	-58904608353
135	SLIS	2020	5,07108E+11	3,46E+11	4,11798E+11	-48197861770	1,65316E+11
136	SLIS	2021	5,46031E+11	3,84E+11	4,48364E+11	36565484495	-48197861770
137	ADES	2019	4,96036E+11	8,81E+11	8,3433E+11	30028000000	-10188000000
138	ADES	2020	4,10917E+11	8,22E+11	6,73364E+11	-1,60966E+11	30028000000
139	ADES	2021	5,33823E+11	9,59E+11	9,35075E+11	2,61711E+11	-1,60966E+11
140	AISA	2020	1,06225E+12	1,87E+12	1,28333E+12	-2,27096E+11	-72838000000
141	AISA	2021	1,27928E+12	2,01E+12	1,52088E+12	2,37548E+11	-2,27096E+11
142	BUDI	2019	3,11846E+12	3,39E+12	3,00377E+12	3,56575E+11	1,36615E+11
143	BUDI	2020	2,88303E+12	3E+12	2,72587E+12	-2,77902E+11	3,56575E+11
144	BUDI	2021	3,29625E+12	2,96E+12	3,37478E+12	6,48916E+11	-2,77902E+11
145	CAMP	2020	5,77974E+11	1,06E+12	9,56634E+11	-72318473707	67816318815
146	CAMP	2021	5,85006E+11	1,09E+12	1,01913E+12	62499183164	-72318473707
147	CEKA	2019	3,01766E+12	1,17E+12	3,12094E+12	-5,0839E+11	-6,28411E+11
148	CEKA	2020	3,62533E+12	1,39E+12	3,6343E+12	5,1336E+11	-5,0839E+11
149	CEKA	2021	5,41326E+12	1,57E+12	5,35944E+12	1,72514E+12	5,1336E+11
150	CLEO	2019	7,92438E+11	8,34E+11	1,08868E+12	2,57576E+11	2,16426E+11
151	CLEO	2020	6,64013E+11	1,25E+12	9,72635E+11	-1,16045E+11	2,57576E+11
152	CLEO	2021	7,63772E+11	1,31E+12	1,10352E+12	1,30885E+11	-1,16045E+11
153	COCO	2019	2,38395E+11	1,63E+11	2,16198E+11	58616406345	18689496026

No	Kode	Tahun	PRODt	At-1	St	ΔSt	ΔSt-1
154	COCO	2020	2,20307E+11	2,5E+11	1,71049E+11	-45149097406	58616406345
155	COCO	2021	2,65993E+11	2,64E+11	2,24438E+11	53389247470	-45149097406
156	DLTA	2019	4,37901E+11	1,52E+12	8,27137E+11	-65869623000	1,15698E+11
157	DLTA	2020	3,65079E+11	1,43E+12	5,46336E+11	-2,808E+11	-65869623000
158	DLTA	2021	3,77982E+11	1,23E+12	6,81206E+11	1,34869E+11	-2,808E+11
159	DMND	2019	6,73766E+12	4,21E+12	6,91379E+12	6,82693E+11	-5,25769E+14
160	DMND	2020	6,10363E+12	5,57E+12	6,11016E+12	-8,03637E+11	6,82693E+11
161	DMND	2021	6,91421E+12	5,68E+12	6,97372E+12	8,63563E+11	-8,03637E+11
162	GOOD	2019	6,71538E+12	4,21E+12	8,43863E+12	3,89685E+11	5,68318E+11
163	GOOD	2020	6,4657E+12	5,06E+12	7,71938E+12	-7,19252E+11	3,89685E+11
164	GOOD	2021	7,38524E+12	6,67E+12	8,79958E+12	1,0802E+12	-7,19252E+11
165	HOKI	2019	1,56854E+12	7,59E+11	1,65303E+12	2,22247E+11	2,2157E+11
166	HOKI	2020	1,17629E+12	8,49E+11	1,17319E+12	-4,79842E+11	2,22247E+11
167	HOKI	2021	9,70128E+11	9,07E+11	9,33597E+11	-2,39592E+11	-4,79842E+11
168	ICBP	2019	3,17334E+13	3,44E+13	4,22967E+13	3,8833E+12	-3,52259E+15
169	ICBP	2020	3,40036E+13	3,87E+13	4,6641E+13	4,34435E+12	3,8833E+12
170	ICBP	2021	4,23837E+13	1,04E+14	5,68037E+13	1,01627E+13	4,34435E+12
171	INDF	2019	6,35353E+13	9,65E+13	7,6593E+13	3,19823E+12	3,20811E+12
172	INDF	2020	6,61299E+13	9,62E+13	8,17315E+13	5,13851E+12	3,19823E+12
173	INDF	2021	7,95654E+13	1,63E+14	9,93456E+13	1,76141E+13	5,13851E+12
174	KEJU	2019	7,91996E+11	5,36E+11	9,78806E+11	1,22056E+11	68219310546
175	KEJU	2020	8,26121E+11	6,66E+11	9,61218E+11	-17588373826	1,22056E+11
176	KEJU	2021	9,00165E+11	6,75E+11	1,04231E+12	81089313361	-17588373826
177	MLBI	2019	1,59198E+12	2,89E+12	3,71141E+12	1,36604E+11	1,85065E+11
178	MLBI	2020	1,21582E+12	2,9E+12	1,98501E+12	-1,7264E+12	1,36604E+11
179	MLBI	2021	1,32031E+12	2,91E+12	2,47368E+12	4,88672E+11	-1,7264E+12

No	Kode	Tahun	PRODt	At-1	St	ΔSt	ΔSt-1
180	MYOR	2019	1,99001E+13	1,76E+13	2,50267E+13	9,65937E+11	3,24413E+12
181	MYOR	2020	1,99829E+13	1,9E+13	2,4477E+13	-5,49786E+11	9,65937E+11
182	MYOR	2021	2,40158E+13	1,98E+13	2,79046E+13	3,4276E+12	-5,49786E+11
183	ROTI	2019	1,57119E+12	4,39E+12	3,33702E+12	5,70476E+11	2,75446E+11
184	ROTI	2020	1,51356E+12	4,68E+12	3,21203E+12	-1,24988E+11	5,70476E+11
185	ROTI	2021	1,62086E+12	4,19E+12	3,28762E+12	75588691425	-1,24988E+11
186	SKBM	2019	2,24845E+12	1,77E+12	2,1047E+12	1,50794E+11	1,12424E+11
187	SKBM	2020	3,23805E+12	1,82E+12	3,16553E+12	1,06083E+12	1,50794E+11
188	SKBM	2021	3,75552E+12	1,77E+12	3,84789E+12	6,82357E+11	1,06083E+12
189	SKLT	2019	1,1191E+12	7,47E+11	1,28112E+12	2,36086E+11	9,5363E+11
190	SKLT	2020	1,06681E+12	7,91E+11	1,2537E+12	-27415444640	2,36086E+11
191	SKLT	2021	1,11407E+12	7,74E+11	1,35685E+12	1,03145E+11	-27415444640
192	STTP	2019	2,8763E+12	2,63E+12	3,51251E+12	6,85552E+11	1548142508
193	STTP	2020	3,06748E+12	2,88E+12	3,8463E+12	3,33791E+11	6,85552E+11
194	STTP	2021	3,54927E+12	3,45E+12	4,24186E+12	3,95557E+11	3,33791E+11
195	ULTJ	2019	4,87963E+12	5,56E+12	6,24142E+12	7,68537E+11	5,93323E+11
196	ULTJ	2020	4,66347E+12	6,61E+12	5,96736E+12	-2,74057E+11	7,68537E+11
197	ULTJ	2021	4,92368E+12	8,75E+12	6,61664E+12	6,4928E+11	-2,74057E+11
198	GGRM	2019	1,30588E+14	6,91E+13	1,10524E+14	1,48162E+13	1,24017E+13
199	GGRM	2020	1,36984E+14	7,86E+13	1,14477E+14	3,95349E+12	1,48162E+13
200	GGRM	2021	1,58065E+14	7,82E+13	1,24881E+14	1,0404E+13	3,95349E+12
201	HMSP	2019	9,63084E+13	4,66E+13	1,06055E+14	-6,86715E+11	7,65041E+12
202	HMSP	2020	9,17477E+13	5,09E+13	9,24252E+13	-1,363E+13	-6,86715E+11
203	HMSP	2021	9,97368E+13	4,97E+13	9,88748E+13	6,44957E+12	-1,363E+13
204	WIIM	2019	1,51493E+12	1,26E+12	1,39357E+12	-11810053645	-71042937376
205	DVLA	2019	1,17332E+12	1,68E+12	1,81302E+12	1,13363E+11	1,2401E+11

No	Kode	Tahun	PRODt	At-1	St	ΔSt	ΔSt-1
206	DVLA	2020	1,27214E+12	1,83E+12	1,8297E+12	16679279000	1,13363E+11
207	DVLA	2021	1,3351E+12	1,99E+12	1,90089E+12	71194045000	16679279000
208	KAEF	2019	8,74635E+12	1,13E+13	9,40054E+12	9,41288E+11	2,20393E+12
209	KAEF	2020	8,80487E+12	1,84E+13	1,00062E+13	6,05638E+11	9,41288E+11
210	KAEF	2021	1,11523E+13	1,76E+13	1,28576E+13	2,85145E+12	6,05638E+11
211	KLBF	2019	1,6128E+13	1,81E+13	2,26335E+13	1,55917E+12	8,92186E+11
212	KLBF	2020	1,64661E+13	2,03E+13	2,31127E+13	4,79179E+11	1,55917E+12
213	KLBF	2021	2,00647E+13	2,26E+13	2,62612E+13	3,14854E+12	4,79179E+11
214	MERK	2019	6,56984E+11	1,26E+12	7,44635E+11	1,32676E+11	29955606000
215	MERK	2020	6,78977E+11	9,01E+11	6,55847E+11	-88787405000	1,32676E+11
216	MERK	2021	9,36671E+11	9,3E+11	1,06439E+12	4,08548E+11	-88787405000
217	PEHA	2019	8,57863E+11	1,87E+12	1,10542E+12	82450573000	20843587000
218	PEHA	2020	8,42067E+11	2,1E+12	9,80557E+11	-1,24864E+11	82450573000
219	PEHA	2021	8,71068E+11	1,92E+12	1,05144E+12	70887689000	-1,24864E+11
220	PYFA	2019	1,51182E+11	1,87E+11	2,47115E+11	-3331080777	27443363086
221	PYFA	2020	1,64544E+11	1,91E+11	2,77398E+11	30283289152	-3331080777
222	SCPI	2019	2,04734E+12	1,64E+12	1,84127E+12	-3,64274E+11	1,62354E+12
223	SCPI	2020	2,46408E+12	1,42E+12	2,8933E+12	1,05203E+12	-3,64274E+11
224	SCPI	2021	1,94672E+12	1,6E+12	2,15919E+12	-7,34107E+11	1,05203E+12
225	SIDO	2019	1,68611E+12	3,34E+12	3,06743E+12	3,04142E+11	2,01486E+11
226	SIDO	2020	1,80611E+12	3,54E+12	3,33541E+12	2,67977E+11	3,04142E+11
227	SIDO	2021	2,18976E+12	3,85E+12	4,02098E+12	6,85569E+11	2,67977E+11
228	TSPC	2019	8,16839E+12	7,87E+12	1,09938E+13	9,05723E+11	5,22657E+11
229	TSPC	2020	8,5437E+12	8,37E+12	1,09684E+13	-25439967501	9,05723E+11
230	TSPC	2021	8,8351E+12	9,1E+12	1,12344E+13	2,66041E+11	-25439967501
231	KINO	2019	3,04538E+12	3,59E+12	4,67887E+12	1,06717E+12	4,51057E+11

No	Kode	Tahun	PRODt	At-1	St	ΔSt	$\Delta St-1$
232	KINO	2020	2,78643E+12	4,7E+12	4,02497E+12	-6,53898E+11	1,06717E+12
233	KINO	2021	2,78638E+12	5,26E+12	3,97666E+12	-48314940631	-6,53898E+11
234	UNVR	2019	2,33231E+13	2,03E+13	4,29226E+13	1,12049E+12	2,05384E+13
235	UNVR	2020	2,29786E+13	2,06E+13	4,29725E+13	49911000000	1,12049E+12
236	HRTA	2019	3,87182E+12	1,54E+12	3,23552E+12	4,89929E+11	2,62834E+11



Perhitungan Proksi *Abnormal Productions Cost* (Lanjutan)

No	Kode	Tahun	PRODt/At-1	1/At-1	St/At-1	ΔSt/At-1	ΔSt-1/At-1	ABN_PROD
1	INTP	2019	0,443859	3,6E-14	0,573594	0,026956	0,027316	0,503644
2	INTP	2020	0,393195	3,61E-14	0,511926	-0,06334	0,027034	0,442589
3	INTP	2021	0,435662	3,66E-14	0,540211	0,021488	-0,06418	0,47108
4	SMBR	2019	0,264621	1,81E-13	0,361049	0,00067	0,080223	0,299017
5	SMBR	2020	0,224647	1,79E-13	0,309069	-0,04983	0,000666	0,247813
6	SMBR	2021	0,21954	1,74E-13	0,305305	0,005173	-0,04839	0,244655
7	SMCB	2019	0,496885	5,36E-14	0,592368	0,036434	0,053335	0,52236
8	SMCB	2020	0,417685	5,11E-14	0,516582	-0,04853	0,034757	0,447565
9	SMCB	2021	0,452468	4,82E-14	0,540945	0,053523	-0,04579	0,472363
10	SMGR	2019	0,635946	1,97E-14	0,794901	0,190621	0,056592	0,720695
11	SMGR	2020	0,349536	1,25E-14	0,440709	-0,06511	0,121299	0,372766
12	SMGR	2021	0,366894	1,28E-14	0,448142	-0,00274	-0,06662	0,380698
13	WTON	2019	0,819773	1,13E-13	0,797519	0,017199	0,176582	0,72306
14	WTON	2020	0,511476	9,67E-14	0,464636	-0,22055	0,014776	0,395923
15	WTON	2021	0,598222	1,18E-13	0,506857	-0,05765	-0,26795	0,439223
16	ARNA	2019	1,014497	6,05E-13	1,301829	0,109095	0,144287	1,224399
17	ARNA	2020	0,906469	5,56E-13	1,229336	0,033317	0,100228	1,152045
18	ARNA	2021	0,910745	5,08E-13	1,29667	0,174151	0,030422	1,218282
19	CAKK	2019	0,941401	3,04E-12	0,879878	0,045323	0,190138	0,857874
20	CAKK	2020	0,698156	3,03E-12	0,657776	-0,21936	0,045182	0,63846
21	CAKK	2021	0,826014	2,82E-12	0,762017	0,150538	-0,20392	0,740103
22	MARK	2019	0,908478	3,14E-12	1,136647	0,113407	0,269386	1,110632
23	MARK	2020	1,119076	2,27E-12	1,281438	0,46208	0,08175	1,239223
24	MARK	2021	1,162321	1,39E-12	1,658277	0,872646	0,283295	1,594523

No	Kode	Tahun	PRODt/At-1	1/At-1	St/At-1	Δ St/At-1	Δ St-1/At-1	ABN_PROD
25	MLIA	2019	0,674669	1,9E-13	0,738465	-0,32104	-0,13302	0,663256
26	MLIA	2020	0,586012	1,74E-13	0,648844	-0,02622	-0,29348	0,578906
27	MLIA	2021	0,585776	1,74E-13	0,774579	0,124279	-0,02628	0,703034
28	BAJA	2019	1,582504	1,11E-12	1,190243	-0,2299	0,068235	1,121342
29	BAJA	2020	1,675797	1,19E-12	1,439834	0,158124	-0,24757	1,370293
30	BAJA	2021	1,991613	1,32E-12	1,807523	0,222944	0,17402	1,731363
31	BTON	2019	0,53916	4,6E-12	0,562772	0,022251	0,135618	0,577685
32	BTON	2020	0,482067	4,34E-12	0,492501	-0,03806	0,020977	0,503695
33	BTON	2021	0,435877	4,26E-12	0,479896	-0,0035	-0,03735	0,490311
34	INAI	2019	0,92691	7,14E-13	0,868245	0,061284	0,107099	0,803582
35	INAI	2020	1,044692	8,24E-13	0,84831	-0,15436	0,070772	0,783843
36	INAI	2021	1,258179	7,16E-13	1,029345	0,292287	-0,13412	0,963079
37	ISSP	2019	1,024134	1,54E-13	0,752359	0,06441	0,123925	0,680362
38	ISSP	2020	0,828191	1,56E-13	0,587676	-0,17283	0,065108	0,517382
39	ISSP	2021	1,234662	1,65E-13	0,885167	0,263844	-0,18272	0,812106
40	AGII	2019	0,248502	1,5E-13	0,331483	0,019609	0,035326	0,269869
41	AGII	2020	0,242484	1,42E-13	0,311663	-0,0022	0,018567	0,250176
42	AGII	2021	0,276157	1,4E-13	0,384586	0,07732	-0,00217	0,322041
43	DPNS	2019	0,44368	3,1E-12	0,369097	-0,07593	0,099593	0,360213
44	DPNS	2020	0,33074	3,14E-12	0,30378	-0,07001	-0,0769	0,297391
45	DPNS	2021	0,522425	3,15E-12	0,463932	0,159357	-0,07019	0,456054
46	EKAD	2019	0,843406	1,17E-12	0,888701	0,02194	0,112493	0,831565
47	EKAD	2020	0,550417	1,03E-12	0,693573	-0,0896	0,019335	0,637704
48	INCI	2019	0,895698	2,56E-12	0,974629	0,034423	0,251058	0,941043
49	INCI	2020	0,811484	2,47E-12	0,971815	0,031038	0,033227	0,93662
50	INCI	2021	1,181236	2,25E-12	1,170503	0,284803	0,028287	1,128881

No	Kode	Tahun	PRODt/At-1	1/At-1	St/At-1	Δ St/At-1	Δ St-1/At-1	ABN_PROD
51	MOLI	2019	0,641164	5,35E-13	0,600843	-0,03638	0,031183	0,538745
52	MOLI	2020	0,8968	5,34E-13	0,786368	0,186958	-0,03629	0,72188
53	MOLI	2021	0,805622	4,39E-13	0,707171	0,061157	0,153589	0,641591
54	SRSN	2019	1,160965	1,46E-12	0,996632	0,12155	0,115765	0,943054
55	SRSN	2020	1,312847	1,28E-12	1,143408	0,265041	0,107126	1,084388
56	SRSN	2021	1,191947	1,1E-12	1,001087	0,018565	0,227748	0,939709
57	AKPI	2019	0,805122	3,26E-13	0,733167	-0,04439	0,105055	0,663655
58	AKPI	2020	0,838368	3,6E-13	0,80313	-0,00757	-0,04908	0,732843
59	AKPI	2021	1,115021	3,78E-13	1,022196	0,17882	-0,00795	0,948598
60	ESIP	2019	1,676981	2,46E-11	1,316521	0,130987	0,38212	1,683749
61	ESIP	2020	0,805257	1,32E-11	0,626975	-0,08099	0,070439	0,799006
62	ESIP	2021	0,898266	1,28E-11	0,692095	0,083744	-0,07858	0,85696
63	IGAR	2019	1,329414	1,75E-12	1,361881	-0,00136	0,02699	1,302974
64	IGAR	2020	1,189391	1,62E-12	1,197229	-0,06014	-0,00125	1,139461
65	IGAR	2021	1,418973	1,5E-12	1,456923	0,346482	-0,05578	1,3947
66	IMPC	2019	0,66414	4,22E-13	0,631069	0,042385	0,085328	0,56695
67	IMPC	2020	0,699691	4E-13	0,71868	0,120647	0,040166	0,652735
68	IMPC	2021	0,814294	3,71E-13	0,825838	0,159376	0,111881	0,756994
69	PBID	2019	2,078144	4,36E-13	2,018031	0,121781	0,376002	1,918978
70	PBID	2020	1,566738	4,28E-13	1,654846	-0,32592	0,119533	1,560162
71	PBID	2021	1,867703	4,13E-13	1,83435	0,235807	-0,31484	1,740908
72	SMKL	2019	1,06211	5,81E-13	1,126777	-0,13952	0,297653	1,050723
73	SMKL	2020	0,972242	5,9E-13	1,001322	-0,14206	-0,14158	0,92866
74	SMKL	2021	1,284542	5,98E-13	1,267473	0,252366	-0,14401	1,19238
75	TALF	2019	0,95393	9,06E-13	0,837575	-0,00151	0,253842	0,776577
76	TALF	2020	0,858344	7,52E-13	0,769027	0,073319	-0,00125	0,707789

No	Kode	Tahun	PRODt/At-1	1/At-1	St/At-1	Δ St/At-1	Δ St-1/At-1	ABN_PROD
77	TALF	2021	0,824538	6,78E-13	0,710689	0,017491	0,066089	0,648978
78	TRST	2019	0,718726	2,33E-13	0,598869	-0,01513	0,064408	0,531459
79	TRST	2020	0,759781	2,3E-13	0,68795	0,097911	-0,01491	0,619404
80	TRST	2021	0,969634	2,38E-13	0,869162	0,157185	0,101331	0,796705
81	CPIN	2019	2,108038	3,62E-14	2,120971	0,169176	0,166041	2,012358
82	CPIN	2020	1,451792	3,41E-14	1,448531	-0,54903	0,159333	1,349461
83	CPIN	2021	1,769848	3,21E-14	1,65916	0,294598	-0,5172	1,563857
84	JPFA	2019	1,615108	4,03E-14	1,565696	0,106488	0,266866	1,470906
85	JPFA	2020	1,407978	3,75E-14	1,387006	-0,07156	0,099202	1,294852
86	JPFA	2021	1,819317	3,85E-14	1,729297	0,304925	-0,07349	1,632404
87	SIPD	2019	1,832228	4,57E-13	1,876699	0,450451	0,30646	1,785335
88	SIPD	2020	1,845569	4,05E-13	1,757045	0,095234	0,398873	1,663914
89	SIPD	2021	2,224814	3,82E-13	2,077322	0,419425	0,08986	1,979006
90	IFII	2019	0,566916	9,01E-13	0,603574	0,055006	0,149599	0,549196
91	IFII	2020	0,586778	9,08E-13	0,619153	0,011173	0,055407	0,56401
92	IFII	2021	0,646718	9,31E-13	0,665198	0,03031	0,011457	0,609496
93	ALDO	2019	1,215162	1,13E-12	1,235075	-0,0923	0,529021	1,166833
94	ALDO	2020	1,165489	1,08E-12	1,195442	0,010253	-0,08858	1,128516
95	ALDO	2021	1,491205	1,05E-12	1,528251	0,36846	0,009947	1,456014
96	FASW	2019	0,688829	9,12E-14	0,754073	-0,15228	0,237218	0,678483
97	FASW	2020	0,722493	9,3E-14	0,73566	-0,03336	-0,1553	0,66189
98	FASW	2021	1,045486	8,69E-14	1,036457	0,349426	-0,03116	0,958963
99	KDSI	2019	1,508202	7,19E-13	1,606234	-0,06685	0,059244	1,521062
100	KDSI	2020	1,486283	7,98E-13	1,533992	-0,24875	-0,07419	1,450162
101	KDSI	2021	1,785927	8,03E-13	1,799046	0,255273	-0,25034	1,713963
102	SPMA	2019	1,141507	4,38E-13	1,101328	0,054709	0,12972	1,025417

No	Kode	Tahun	PRODt/At-1	1/At-1	St/At-1	Δ St/At-1	Δ St-1/At-1	ABN_PROD
103	SPMA	2020	0,896211	4,22E-13	0,906988	-0,15289	0,05265	0,833541
104	SPMA	2021	1,20153	4,32E-13	1,206552	0,277608	-0,15659	1,130241
105	KMTR	2020	2,397796	2,45E-13	2,153703	-0,21362	-0,12039	2,043896
106	KMTR	2021	2,738186	1,95E-13	2,402404	0,686742	-0,17017	2,295112
107	ASII	2019	0,612728	2,9E-15	0,688014	-0,00592	0,096162	0,614114
108	ASII	2020	0,438112	2,84E-15	0,497349	-0,1765	-0,00579	0,426529
109	ASII	2021	0,603977	2,96E-15	0,690369	0,172793	-0,18368	0,618375
110	GJTL	2019	0,794413	5,07E-14	0,808637	0,029906	0,061031	0,732882
111	GJTL	2020	0,670367	5,3E-14	0,712481	-0,13284	0,031262	0,637478
112	GJTL	2021	0,907236	5,62E-14	0,862919	0,107389	-0,14087	0,786707
113	INDS	2019	0,883209	4,03E-13	0,842549	-0,12431	0,174061	0,770745
114	INDS	2020	0,600116	3,53E-13	0,573729	-0,16416	-0,10887	0,507548
115	INDS	2021	0,986693	3,54E-13	0,935447	0,360061	-0,16463	0,865647
116	LPIN	2019	0,338888	3,32E-12	0,292966	-0,02273	-0,02565	0,290576
117	LPIN	2020	0,316835	3,08E-12	0,317209	0,045269	-0,0211	0,310524
118	LPIN	2021	0,36085	2,96E-12	0,356654	0,051537	0,043544	0,346837
119	SMSM	2019	1,259371	3,57E-13	1,405043	0,000877	0,211834	1,319141
120	SMSM	2020	0,938838	3,22E-13	1,040783	-0,22598	0,000791	0,961204
121	SMSM	2021	1,162924	2,96E-13	1,233269	0,275287	-0,208	1,153725
122	STAR	2019	0,102152	1,62E-12	0,127465	-0,08657	0,028147	0,0973
123	STAR	2020	0,013868	1,72E-12	0,005072	-0,13034	-0,09196	-0,02052
124	STAR	2021	0,013888	2,01E-12	0,007831	0,001921	-0,15189	-0,01109
125	UCID	2019	0,976538	1,39E-13	1,186654	0,023563	0,214175	1,102643
126	UCID	2020	0,877814	1,2E-13	1,014175	-0,01032	0,020343	0,933922
127	UCID	2021	1,075824	1,31E-13	1,192576	0,089301	-0,01123	1,108977
128	CCSI	2019	1,127236	2,88E-12	1,098169	-0,18252	-72,4735	1,06497

No	Kode	Tahun	PRODt/At-1	1/At-1	St/At-1	Δ St/At-1	Δ St-1/At-1	ABN_PROD
129	CCSI	2020	0,745463	2,21E-12	0,624052	-0,22032	-0,14034	0,590431
130	CCSI	2021	1,028695	2E-12	0,84445	0,281301	-0,19881	0,806613
131	SCCO	2019	1,430661	2,4E-13	1,36874	0,12986	0,172808	1,283033
132	SCCO	2020	1,023011	2,27E-13	1,050011	-0,24549	0,122911	0,968223
133	SCCO	2021	1,348545	2,67E-13	1,341199	0,106916	-0,28858	1,256456
134	SLIS	2019	2,252454	4,38E-12	2,012638	0,723314	-0,25773	1,99339
135	SLIS	2020	1,465637	2,89E-12	1,190173	-0,1393	0,477795	1,155284
136	SLIS	2021	1,423434	2,61E-12	1,168827	0,095322	-0,12565	1,13182
137	ADES	2019	0,562862	1,13E-12	0,946731	0,034073	-0,01156	0,887529
138	ADES	2020	0,499671	1,22E-12	0,818804	-0,19573	0,036514	0,761908
139	ADES	2021	0,556767	1,04E-12	0,975265	0,272959	-0,16788	0,916248
140	AISA	2020	0,568363	5,35E-13	0,686653	-0,12151	-0,03897	0,621384
141	AISA	2021	0,635965	4,97E-13	0,756071	0,118092	-0,1129	0,690929
142	BUDI	2019	0,919092	2,95E-13	0,885289	0,105092	0,040264	0,812892
143	BUDI	2020	0,961086	3,33E-13	0,908693	-0,09264	0,118868	0,834228
144	BUDI	2021	1,112466	3,37E-13	1,138972	0,219006	-0,09379	1,062025
145	CAMP	2020	0,546533	9,46E-13	0,904594	-0,06838	0,064127	0,841855
146	CAMP	2021	0,538246	9,2E-13	0,937674	0,057504	-0,06654	0,874987
147	CEKA	2019	2,581497	8,55E-13	2,66985	-0,43491	-0,53758	2,555511
148	CEKA	2020	2,602386	7,18E-13	2,608823	0,368507	-0,36494	2,502356
149	CEKA	2021	3,455259	6,38E-13	3,420904	1,10115	0,327675	3,299908
150	CLEO	2019	0,95024	1,2E-12	1,305475	0,308868	0,259525	1,241163
151	CLEO	2020	0,533282	8,03E-13	0,781142	-0,0932	0,206864	0,718698
152	CLEO	2021	0,582614	7,63E-13	0,841777	0,099841	-0,08852	0,779133
153	COCO	2019	1,464797	6,14E-12	1,328406	0,360163	0,114836	1,355754
154	COCO	2020	0,879672	3,99E-12	0,682986	-0,18028	0,234051	0,681279

No	Kode	Tahun	PRODt/At-1	1/At-1	St/At-1	Δ St/At-1	Δ St-1/At-1	ABN_PROD
155	COCO	2021	1,008488	3,79E-12	0,850935	0,20242	-0,17118	0,845335
156	DLTA	2019	0,287428	6,56E-13	0,542913	-0,04324	0,075941	0,484491
157	DLTA	2020	0,256019	7,01E-13	0,383129	-0,19692	-0,04619	0,328004
158	DLTA	2021	0,30841	8,16E-13	0,555823	0,110045	-0,22912	0,50171
159	DMND	2019	1,599135	2,37E-13	1,640939	0,162032	-124,787	1,548458
160	DMND	2020	1,095676	1,8E-13	1,096848	-0,14426	0,122552	1,014071
161	DMND	2021	1,217154	1,76E-13	1,227629	0,152019	-0,14147	1,144647
162	GOOD	2019	1,594189	2,37E-13	2,00328	0,092509	0,134915	1,900613
163	GOOD	2020	1,277032	1,98E-13	1,524645	-0,14206	0,076966	1,431103
164	GOOD	2021	1,107076	1,5E-13	1,319091	0,161926	-0,10782	1,233355
165	HOKI	2019	2,067006	1,32E-12	2,178348	0,292874	1,885474	2,093366
166	HOKI	2020	1,386026	1,18E-12	1,382376	-0,5654	0,261874	1,306062
167	HOKI	2021	1,06969	1,1E-12	1,02941	-0,26418	-0,52909	0,964184
168	ICBP	2019	0,923364	2,91E-14	1,23073	0,112994	-102,499	1,144514
169	ICBP	2020	0,878435	2,58E-14	1,204905	0,11223	0,100319	1,119291
170	ICBP	2021	0,409155	9,65E-15	0,54836	0,098106	0,041939	0,479361
171	INDF	2019	0,658139	1,04E-14	0,793399	0,033129	0,033232	0,717327
172	INDF	2020	0,687431	1,04E-14	0,849612	0,053416	0,033246	0,772303
173	INDF	2021	0,487723	6,13E-15	0,608972	0,107972	0,031498	0,53844
174	KEJU	2019	1,476298	1,86E-12	1,824517	0,227515	0,127162	1,758143
175	KEJU	2020	1,239838	1,5E-12	1,442591	-0,0264	0,183181	1,37662
176	KEJU	2021	1,33396	1,48E-12	1,544601	0,120167	-0,02606	1,477239
177	MLBI	2019	0,550955	3,46E-13	1,284445	0,047276	0,064047	1,201986
178	MLBI	2020	0,41969	3,45E-13	0,685207	-0,59594	0,047154	0,611236
179	MLBI	2021	0,454116	3,44E-13	0,850815	0,168077	-0,59379	0,78092
180	MYOR	2019	1,131222	5,68E-14	1,422644	0,054909	0,184412	1,331313

No	Kode	Tahun	PRODt/At-1	1/At-1	St/At-1	Δ St/At-1	Δ St-1/At-1	ABN_PROD
181	MYOR	2020	1,049639	5,25E-14	1,285695	-0,02888	0,050738	1,196923
182	MYOR	2021	1,214298	5,06E-14	1,410924	0,173308	-0,0278	1,321084
183	ROTI	2019	0,357591	2,28E-13	0,759483	0,129836	0,062689	0,689384
184	ROTI	2020	0,323267	2,14E-13	0,686027	-0,02669	0,121842	0,615856
185	ROTI	2021	0,364061	2,25E-13	0,738432	0,016978	-0,02807	0,667584
186	SKBM	2019	1,269332	5,65E-13	1,188182	0,085129	0,063467	1,112693
187	SKBM	2020	1,778772	5,49E-13	1,738936	0,582748	0,082836	1,654319
188	SKBM	2021	2,123372	5,65E-13	2,175594	0,385805	0,59979	2,077756
189	SKLT	2019	1,497542	1,34E-12	1,714341	0,315922	1,276111	1,642054
190	SKLT	2020	1,348949	1,26E-12	1,585266	-0,03467	0,298524	1,511113
191	SKLT	2021	1,439627	1,29E-12	1,753341	0,133286	-0,03543	1,67718
192	STTP	2019	1,093157	3,8E-13	1,334951	0,260548	0,000588	1,254155
193	STTP	2020	1,064519	3,47E-13	1,334796	0,115837	0,23791	1,2518
194	STTP	2021	1,029075	2,9E-13	1,229882	0,114688	0,096779	1,148542
195	ULTJ	2019	0,878283	1,8E-13	1,123392	0,138329	0,106792	1,043042
196	ULTJ	2020	0,705686	1,51E-13	0,902993	-0,04147	0,116297	0,825865
197	ULTJ	2021	0,562442	1,14E-13	0,755832	0,074169	-0,03131	0,683114
198	GGRM	2019	1,889915	1,45E-14	1,599541	0,214425	0,179482	1,50458
199	GGRM	2020	1,741746	1,27E-14	1,455579	0,050269	0,188387	1,362523
200	GGRM	2021	2,021512	1,28E-14	1,597123	0,133058	0,050562	1,501298
201	HMSP	2019	2,066597	2,15E-14	2,275744	-0,01474	0,164163	2,16081
202	HMSP	2020	1,802409	1,96E-14	1,815719	-0,26776	-0,01349	1,709929
203	HMSP	2021	2,007825	2,01E-14	1,990472	0,129838	-0,27439	1,884522
204	WIIM	2019	1,206563	7,96E-13	1,10991	-0,00941	-0,05658	1,039716
205	DVLA	2019	0,697233	5,94E-13	1,077369	0,067365	0,073692	1,005116
206	DVLA	2020	0,695173	5,46E-13	0,999857	0,009115	0,061948	0,928093

No	Kode	Tahun	PRODt/At-1	1/At-1	St/At-1	Δ St/At-1	Δ St-1/At-1	ABN_PROD
207	DVLA	2021	0,672016	5,03E-13	0,956804	0,035835	0,008395	0,885654
208	KAEF	2019	0,772026	8,83E-14	0,82977	0,083086	0,194538	0,754746
209	KAEF	2020	0,479754	5,45E-14	0,54521	0,033	0,051288	0,476408
210	KAEF	2021	0,634995	5,69E-14	0,732094	0,162357	0,034484	0,659901
211	KLBF	2019	0,88878	5,51E-14	1,247284	0,085923	0,049167	1,160822
212	KLBF	2020	0,812549	4,93E-14	1,140536	0,023646	0,07694	1,056057
213	KLBF	2021	0,889224	4,43E-14	1,163838	0,139536	0,021236	1,079935
214	MERK	2019	0,52013	7,92E-13	0,589523	0,105039	0,023716	0,53403
215	MERK	2020	0,753531	1,11E-12	0,727861	-0,09854	0,147245	0,67243
216	MERK	2021	1,00728	1,08E-12	1,144632	0,439345	-0,09548	1,083644
217	PEHA	2019	0,459078	5,35E-13	0,591557	0,044123	0,011154	0,530584
218	PEHA	2020	0,401612	4,77E-13	0,467662	-0,05955	0,039324	0,407691
219	PEHA	2021	0,454631	5,22E-13	0,548774	0,036998	-0,06517	0,48859
220	PYFA	2019	0,808212	5,35E-12	1,321066	-0,01781	0,146711	1,329642
221	PYFA	2020	0,862451	5,24E-12	1,453973	0,158729	-0,01746	1,459099
222	SCPI	2019	1,25166	6,11E-13	1,125674	-0,2227	0,992564	1,049292
223	SCPI	2020	1,73808	7,05E-13	2,040833	0,742066	-0,25695	1,953013
224	SCPI	2021	1,218009	6,26E-13	1,350946	-0,45931	0,658226	1,266369
225	SIDO	2019	0,505183	3E-13	0,919046	0,091125	0,060368	0,845708
226	SIDO	2020	0,510647	2,83E-13	0,943033	0,075766	0,085991	0,86859
227	SIDO	2021	0,56884	2,6E-13	1,044542	0,178092	0,069613	0,968159
228	TSPC	2019	1,037918	1,27E-13	1,396935	0,115086	0,066411	1,308236
229	TSPC	2020	1,020415	1,19E-13	1,310009	-0,00304	0,108175	1,22213
230	TSPC	2021	0,970393	1,1E-13	1,233923	0,02922	-0,00279	1,148199
231	KINO	2019	0,847783	2,78E-13	1,302521	0,297084	0,125567	1,221085
232	KINO	2020	0,593392	2,13E-13	0,857149	-0,13925	0,227263	0,78128

No	Kode	Tahun	PRODt/At-1	1/At-1	St/At-1	Δ St/At-1	Δ St-1/At-1	ABN_PROD
233	KINO	2021	0,530199	1,9E-13	0,756686	-0,00919	-0,12442	0,684439
234	UNVR	2019	1,147403	4,92E-14	2,111617	0,055124	1,010405	2,002234
235	UNVR	2020	1,112798	4,84E-14	2,081055	0,002417	0,054263	1,971872
236	HRTA	2019	2,519026	6,51E-13	2,105046	0,31875	0,171001	2,009884



Lampiran 4. Perhitungan Proksi Abnormal Discretionary Expense

No	Kode	Tahun	DISEXPt	At-1	St	DISEXPt/At-1	1/At-1	St/At-1	ABN_DIS EXP
1	INTP	2019	52120000000	2,78E+13	1,59E+13	0,00187559	3,5986E-14	0,573594	0,010864
2	INTP	2020	25135000000	2,77E+13	1,42E+13	0,00090715	3,6091E-14	0,511926	0,010555
3	INTP	2021	25693000000	2,73E+13	1,48E+13	0,0009396	3,65702E-14	0,540211	0,010697
4	SMBR	2019	82440004000	5,54E+12	2E+12	0,01488603	1,80568E-13	0,361049	0,009783
5	SMBR	2020	59890573000	5,57E+12	1,72E+12	0,0107499	1,79492E-13	0,309069	0,009523
6	SMBR	2021	52539126000	5,74E+12	1,75E+12	0,00915766	1,74302E-13	0,305305	0,009505
7	SMCB	2019	1,0716E+11	1,87E+13	1,11E+13	0,00574055	5,35699E-14	0,592368	0,010955
8	SMCB	2020	1,09866E+11	1,96E+13	1,01E+13	0,00561472	5,11052E-14	0,516582	0,010577
9	SMCB	2021	71961000000	2,07E+13	1,12E+13	0,00346999	4,82204E-14	0,540945	0,010699
10	SMGR	2019	3,22306E+11	5,08E+13	4,04E+13	0,00634663	1,96913E-14	0,794901	0,011972
11	SMGR	2020	2,55879E+11	7,98E+13	3,52E+13	0,00320622	1,25302E-14	0,440709	0,010202
12	SMGR	2021	2,50646E+11	7,8E+13	3,5E+13	0,00321315	1,28195E-14	0,448142	0,010239
13	WTON	2019	1,22524E+11	8,88E+12	7,08E+12	0,01379501	1,1259E-13	0,797519	0,011974
14	WTON	2020	1,12011E+11	1,03E+13	4,8E+12	0,01083496	9,67315E-14	0,464636	0,010311
15	WTON	2021	89927055834	8,51E+12	4,31E+12	0,01056844	1,17522E-13	0,506857	0,01052
16	ARNA	2019	15291183020	1,65E+12	2,15E+12	0,00925109	6,04995E-13	1,301829	0,014435
17	ARNA	2020	19800303649	1,8E+12	2,21E+12	0,01100544	5,55822E-13	1,229336	0,014078
18	ARNA	2021	24794411585	1,97E+12	2,55E+12	0,01258382	5,07527E-13	1,29667	0,014421
19	CAKK	2019	2521339285	3,29E+11	2,89E+11	0,00766618	3,04052E-12	0,879878	0,012026
20	CAKK	2020	1742474127	3,3E+11	2,17E+11	0,0052815	3,03103E-12	0,657776	0,010917
21	CAKK	2021	1565985919	3,55E+11	2,7E+11	0,00441246	2,81769E-12	0,762017	0,011464
22	MARK	2019	3390313978	3,18E+11	3,62E+11	0,01065867	3,14386E-12	1,136647	0,013297
23	MARK	2020	6725168568	4,41E+11	5,65E+11	0,01524103	2,26627E-12	1,281438	0,014129

No	Kode	Tahun	DISEXPt	At-1	St	DISEXPt/At-1	1/At-1	St/At-1	ABN_DIS EXP
24	MARK	2021	19477010472	7,2E+11	1,19E+12	0,02706167	1,38942E-12	1,658277	0,016121
25	MLIA	2019	17057663000	5,26E+12	3,89E+12	0,00324061	1,89979E-13	0,738465	0,011669
26	MLIA	2020	8899878000	5,76E+12	3,74E+12	0,00154563	1,73668E-13	0,648844	0,011223
27	MLIA	2021	10583538000	5,75E+12	4,45E+12	0,00184215	1,74058E-13	0,774579	0,011852
28	BAJA	2019	3540037887	9,01E+11	1,07E+12	0,00392822	1,10965E-12	1,190243	0,013815
29	BAJA	2020	3240257292	8,37E+11	1,2E+12	0,00387187	1,19493E-12	1,439834	0,015052
30	BAJA	2021	3651845000	7,6E+11	1,37E+12	0,00480237	1,31505E-12	1,807523	0,016876
31	BTON	2019	2450206033	2,17E+11	1,22E+11	0,01127242	4,6006E-12	0,562772	0,010249
32	BTON	2020	1587202404	2,31E+11	1,14E+11	0,00688409	4,33724E-12	0,492501	0,00993
33	BTON	2021	1587202404	2,35E+11	1,13E+11	0,00675678	4,25704E-12	0,479896	0,009877
34	INAI	2019	16034737038	1,4E+12	1,22E+12	0,01144779	7,13937E-13	0,868245	0,012254
35	INAI	2020	20113724194	1,21E+12	1,03E+12	0,01658324	8,24474E-13	0,84831	0,01214
36	INAI	2021	1279418969	1,4E+12	1,44E+12	0,00091651	7,16348E-13	1,029345	0,013059
37	ISSP	2019	27605000000	6,49E+12	4,89E+12	0,0042508	1,53987E-13	0,752359	0,011743
38	ISSP	2020	29833000000	6,42E+12	3,78E+12	0,00464362	1,55654E-13	0,587676	0,010919
39	ISSP	2021	29996000000	6,08E+12	5,38E+12	0,00493631	1,64566E-13	0,885167	0,012406
40	AGII	2019	9857000000	6,65E+12	2,2E+12	0,00148276	1,50427E-13	0,331483	0,009639
41	AGII	2020	10667000000	7,02E+12	2,19E+12	0,0015193	1,4243E-13	0,311663	0,009541
42	AGII	2021	9264000000	7,12E+12	2,74E+12	0,00130086	1,40421E-13	0,384586	0,009906
43	DPNS	2019	4700988846	3,22E+11	1,19E+11	0,01459096	3,10381E-12	0,369097	0,009464
44	DPNS	2020	4204696632	3,18E+11	9,66E+10	0,01321644	3,14326E-12	0,30378	0,009133
45	DPNS	2021	2204310535	3,17E+11	1,47E+11	0,00694685	3,15149E-12	0,463932	0,009933
46	EKAD	2019	6878937729	8,53E+11	7,58E+11	0,00806188	1,17197E-12	0,888701	0,0123
47	EKAD	2020	7033238329	9,68E+11	6,72E+11	0,00726398	1,03281E-12	0,693573	0,011341
48	INCI	2019	5850614712	3,91E+11	3,81E+11	0,01494934	2,55517E-12	0,974629	0,01256

No	Kode	Tahun	DISEXPt	At-1	St	DISEXPt/At-1	1/At-1	St/At-1	ABN_DIS EXP
49	INCI	2020	5997217441	4,05E+11	3,94E+11	0,01479169	2,46643E-12	0,971815	0,012556
50	INCI	2021	6681600027	4,45E+11	5,21E+11	0,01501936	2,24787E-12	1,170503	0,013577
51	MOLI	2019	22545142000	1,87E+12	1,12E+12	0,01206755	5,35262E-13	0,600843	0,010939
52	MOLI	2020	20675039000	1,87E+12	1,47E+12	0,01104016	5,33985E-13	0,786368	0,011866
53	MOLI	2021	17675293000	2,28E+12	1,61E+12	0,00775375	4,38677E-13	0,707171	0,011482
54	SRSN	2019	6432728000	6,87E+11	6,84E+11	0,00936654	1,45608E-12	0,996632	0,012804
55	SRSN	2020	6354813000	7,79E+11	8,91E+11	0,00815507	1,28329E-12	1,143408	0,01356
56	SRSN	2021	490827000	9,07E+11	9,08E+11	0,00054125	1,10272E-12	1,001087	0,01287
57	AKPI	2019	11537314000	3,07E+12	2,25E+12	0,00375758	3,25689E-13	0,733167	0,011626
58	AKPI	2020	10159042000	2,78E+12	2,23E+12	0,00365857	3,6013E-13	0,80313	0,011971
59	AKPI	2021	10931738000	2,64E+12	2,7E+12	0,00413413	3,78177E-13	1,022196	0,013065
60	ESIP	2019	584782653	4,07E+10	5,35E+10	0,01438261	2,45948E-11	1,316521	0,011564
61	ESIP	2020	415049164	7,56E+10	4,74E+10	0,00548939	1,32259E-11	0,626975	0,009511
62	ESIP	2021	575695320	7,79E+10	5,39E+10	0,0073879	1,2833E-11	0,692095	0,009885
63	IGAR	2019	9761533712	5,7E+11	7,77E+11	0,01711956	1,75378E-12	1,361881	0,014594
64	IGAR	2020	9607923739	6,18E+11	7,39E+11	0,015557	1,61918E-12	1,197229	0,013787
65	IGAR	2021	8934713190	6,66E+11	9,7E+11	0,01341824	1,50181E-12	1,456923	0,0151
66	IMPC	2019	26603222918	2,37E+12	1,5E+12	0,01122405	4,21906E-13	0,631069	0,011104
67	IMPC	2020	26065205979	2,5E+12	1,8E+12	0,01042136	3,99819E-13	0,71868	0,011544
68	IMPC	2021	15007361657	2,7E+12	2,23E+12	0,00556426	3,70769E-13	0,825838	0,012084
69	PBID	2019	26868037000	2,3E+12	4,63E+12	0,01170346	4,3559E-13	2,018031	0,018037
70	PBID	2020	26289342000	2,34E+12	3,87E+12	0,01123995	4,27548E-13	1,654846	0,016222
71	PBID	2021	36809343000	2,42E+12	4,44E+12	0,0152023	4,13001E-13	1,83435	0,017121
72	SMKL	2019	22218594559	1,72E+12	1,94E+12	0,01291386	5,81218E-13	1,126777	0,013563
73	SMKL	2020	4424497027	1,7E+12	1,7E+12	0,00260949	5,89782E-13	1,001322	0,012934

No	Kode	Tahun	DISEXPt	At-1	St	DISEXPt/At-1	1/At-1	St/At-1	ABN_DIS EXP
74	SMKL	2021	10536153237	1,67E+12	2,12E+12	0,00629958	5,97902E-13	1,267473	0,014264
75	TALF	2019	7651588427	1,1E+12	9,25E+11	0,006931	9,05825E-13	0,837575	0,012077
76	TALF	2020	7484819887	1,33E+12	1,02E+12	0,00563157	7,52398E-13	0,769027	0,011753
77	TALF	2021	7092173974	1,47E+12	1,05E+12	0,00480997	6,78209E-13	0,710689	0,01147
78	TRST	2019	16540332435	4,28E+12	2,57E+12	0,00386014	2,33378E-13	0,598869	0,010966
79	TRST	2020	11786657070	4,35E+12	2,99E+12	0,00271019	2,29937E-13	0,68795	0,011412
80	TRST	2021	11155581029	4,2E+12	3,65E+12	0,00265467	2,37967E-13	0,869162	0,012317
81	CPIN	2019	6,54445E+11	2,76E+13	5,86E+13	0,02367308	3,61728E-14	2,120971	0,0186
82	CPIN	2020	1,43194E+12	2,94E+13	4,25E+13	0,04878343	3,4068E-14	1,448531	0,015238
83	CPIN	2021	1,43194E+12	3,12E+13	5,17E+13	0,04595554	3,20932E-14	1,65916	0,016292
84	JPFA	2019	3,08227E+11	2,48E+13	3,89E+13	0,01241482	4,02782E-14	1,565696	0,015824
85	JPFA	2020	4,49205E+11	2,67E+13	3,7E+13	0,01685516	3,75222E-14	1,387006	0,01493
86	JPFA	2021	3,86463E+11	2,6E+13	4,49E+13	0,01489159	3,8533E-14	1,729297	0,016642
87	SIPD	2019	34355000000	2,19E+12	4,11E+12	0,01570242	4,57064E-13	1,876699	0,017327
88	SIPD	2020	25339000000	2,47E+12	4,34E+12	0,01025541	4,04728E-13	1,757045	0,016736
89	SIPD	2021	19290000000	2,62E+12	5,44E+12	0,00073667	3,8189E-13	2,077322	0,01834
90	IFII	2019	7022362121	1,11E+12	6,7E+11	0,00632885	9,01242E-13	0,603574	0,010907
91	IFII	2020	3472777788	1,1E+12	6,82E+11	0,00315266	9,07821E-13	0,619153	0,010984
92	IFII	2021	2963453792	1,07E+12	7,15E+11	0,00275866	9,30892E-13	0,665198	0,011212
93	ALDO	2019	11529205489	8,88E+11	1,1E+12	0,01298701	1,12644E-12	1,235075	0,014037
94	ALDO	2020	10948756832	9,25E+11	1,11E+12	0,01183503	1,08095E-12	1,195442	0,013845
95	ALDO	2021	6618693949	9,54E+11	1,46E+12	0,00694109	1,04871E-12	1,528251	0,015513
96	FASW	2019	40708131774	1,1E+13	8,27E+12	0,00371251	9,11983E-14	0,754073	0,011759
97	FASW	2020	25334000000	1,08E+13	7,91E+12	0,00235621	9,3006E-14	0,73566	0,011667
98	FASW	2021	36800000000	1,15E+13	1,19E+13	0,00319637	8,6858E-14	1,036457	0,013172

No	Kode	Tahun	DISEXPt	At-1	St	DISEXPt/At-1	1/At-1	St/At-1	ABN_DIS EXP
99	KDSI	2019	1011982783	1,39E+12	2,23E+12	0,0007273	7,18692E-13	1,606234	0,015943
100	KDSI	2020	1785377243	1,25E+12	1,92E+12	0,00142414	7,97671E-13	1,533992	0,015572
101	KDSI	2021	3844254740	1,25E+12	2,24E+12	0,003086	8,02757E-13	1,799046	0,016897
102	SPMA	2019	19448517141	2,28E+12	2,51E+12	0,00851942	4,3805E-13	1,101328	0,013453
103	SPMA	2020	15198170655	2,37E+12	2,15E+12	0,00640697	4,21562E-13	0,906988	0,012483
104	SPMA	2021	16481379887	2,32E+12	2,79E+12	0,00711611	4,31767E-13	1,206552	0,01398
105	KMTR	2020	25183781875	4,08E+12	8,8E+12	0,0061652	2,44808E-13	2,153703	0,018738
106	KMTR	2021	27225897953	5,13E+12	1,23E+13	0,00530951	1,95017E-13	2,402404	0,019988
107	ASII	2019	3,3625E+13	3,45E+14	2,37E+14	0,09754548	2,90098E-15	0,688014	0,01144
108	ASII	2020	2,7641E+13	3,52E+14	1,75E+14	0,07853494	2,84125E-15	0,497349	0,010486
109	ASII	2021	3,0994E+13	3,38E+14	2,33E+14	0,09164318	2,9568E-15	0,690369	0,011451
110	GJTL	2019	1,02054E+11	1,97E+13	1,59E+13	0,00517739	5,07319E-14	0,808637	0,012037
111	GJTL	2020	72900000000	1,89E+13	1,34E+13	0,00386613	5,30333E-14	0,712481	0,011556
112	GJTL	2021	61195000000	1,78E+13	1,53E+13	0,00344147	5,62377E-14	0,862919	0,012308
113	INDS	2019	8722377261	2,48E+12	2,09E+12	0,00351378	4,02846E-13	0,842549	0,012163
114	INDS	2020	13144774637	2,83E+12	1,63E+12	0,00463755	3,52806E-13	0,573729	0,010825
115	INDS	2021	13008914973	2,83E+12	2,64E+12	0,00460287	3,53824E-13	0,935447	0,012634
116	LPIN	2019	1622131312	3,02E+11	8,84E+10	0,00537848	3,31569E-12	0,292966	0,009058
117	LPIN	2020	3499471748	3,25E+11	1,03E+11	0,01077038	3,07772E-12	0,317209	0,009208
118	LPIN	2021	2882224010	3,38E+11	1,2E+11	0,00853253	2,9604E-12	0,356654	0,00942
119	SMSM	2019	20644000000	2,8E+12	3,94E+12	0,00736969	3,56989E-13	1,405043	0,014981
120	SMSM	2020	13502000000	3,11E+12	3,23E+12	0,0043457	3,21856E-13	1,040783	0,013164
121	SMSM	2021	13772000000	3,38E+12	4,16E+12	0,00407996	2,9625E-13	1,233269	0,01413
122	STAR	2019	1597244611	6,16E+11	7,85E+10	0,00259311	1,62349E-12	0,127465	0,008438
123	STAR	2020	1857498375	5,8E+11	2,94E+09	0,00320362	1,72469E-12	0,005072	0,007814

No	Kode	Tahun	DISEXPt	At-1	St	DISEXPt/At-1	1/At-1	St/At-1	ABN_DIS EXP
124	STAR	2021	1255914811	4,98E+11	3,9E+09	0,00252416	2,00982E-12	0,007831	0,007792
125	UCID	2019	21348000000	7,18E+12	8,52E+12	0,00297341	1,39283E-13	1,186654	0,013916
126	UCID	2020	22212000000	8,32E+12	8,43E+12	0,00267098	1,20249E-13	1,014175	0,013056
127	UCID	2021	18155000000	7,64E+12	9,12E+12	0,00237493	1,30814E-13	1,192576	0,013947
128	CCSI	2019	5534789000	3,47E+11	3,82E+11	0,01592905	2,87799E-12	1,098169	0,013138
129	CCSI	2020	6423460000	4,52E+11	2,82E+11	0,01421413	2,21285E-12	0,624052	0,010849
130	CCSI	2021	4149226000	5,01E+11	4,23E+11	0,00828555	1,99689E-12	0,84445	0,011977
131	SCCO	2019	27474944533	4,17E+12	5,7E+12	0,00659631	2,40085E-13	1,36874	0,014814
132	SCCO	2020	20739356973	4,4E+12	4,62E+12	0,00471279	2,27239E-13	1,050011	0,013222
133	SCCO	2021	9021217748	3,74E+12	5,02E+12	0,00240973	2,67118E-13	1,341199	0,014673
134	SLIS	2019	2572855288	2,29E+11	4,6E+11	0,01125711	4,37534E-12	2,012638	0,017526
135	SLIS	2020	3089051275	3,46E+11	4,12E+11	0,00892793	2,89019E-12	1,190173	0,013596
136	SLIS	2021	3135549339	3,84E+11	4,48E+11	0,00817398	2,60687E-12	1,168827	0,013524
137	ADES	2019	25138000000	8,81E+11	8,34E+11	0,02852458	1,13472E-12	0,946731	0,012594
138	ADES	2020	16678000000	8,22E+11	6,73E+11	0,02028029	1,21599E-12	0,818804	0,011945
139	ADES	2021	7179000000	9,59E+11	9,35E+11	0,00748755	1,04298E-12	0,975265	0,012748
140	AISA	2020	16678000000	1,87E+12	1,28E+12	0,00892365	5,35055E-13	0,686653	0,011368
141	AISA	2021	7179000000	2,01E+12	1,52E+12	0,00356888	4,97127E-13	0,756071	0,011719
142	BUDI	2019	6945000000	3,39E+12	3E+12	0,00204687	2,94726E-13	0,885289	0,01239
143	BUDI	2020	5594000000	3E+12	2,73E+12	0,00186481	3,33359E-13	0,908693	0,012503
144	BUDI	2021	923000000	2,96E+12	3,37E+12	0,00031151	3,37495E-13	1,138972	0,013653
145	CAMP	2020	17032573456	1,06E+12	9,57E+11	0,01610601	9,456E-13	0,904594	0,012407
146	CAMP	2021	8135895457	1,09E+12	1,02E+12	0,00748559	9,2007E-13	0,937674	0,012575
147	CEKA	2019	9961576663	1,17E+12	3,12E+12	0,00852177	8,55464E-13	2,66985	0,021244
148	CEKA	2020	8579237261	1,39E+12	3,63E+12	0,00615847	7,17834E-13	2,608823	0,020956

No	Kode	Tahun	DISEXPt	At-1	St	DISEXPt/At-1	1/At-1	St/At-1	ABN_DIS EXP
149	CEKA	2021	736013557	1,57E+12	5,36E+12	0,00046979	6,38295E-13	3,420904	0,025026
150	CLEO	2019	13813614946	8,34E+11	1,09E+12	0,0165644	1,19914E-12	1,305475	0,01438
151	CLEO	2020	11816716568	1,25E+12	9,73E+11	0,00949024	8,0312E-13	0,781142	0,011807
152	CLEO	2021	10511921035	1,31E+12	1,1E+12	0,00801861	7,62811E-13	0,841777	0,012115
153	COCO	2019	1902446452	1,63E+11	2,16E+11	0,0116894	6,1444E-12	1,328406	0,013888
154	COCO	2020	1424627758	2,5E+11	1,71E+11	0,00568844	3,99293E-12	0,682986	0,010925
155	COCO	2021	1260091116	2,64E+11	2,24E+11	0,00477752	3,79141E-12	0,850935	0,011789
156	DLTA	2019	5423344000	1,52E+12	8,27E+11	0,00355975	6,56376E-13	0,542913	0,010634
157	DLTA	2020	4431213000	1,43E+12	5,46E+11	0,00310748	7,0127E-13	0,383129	0,00983
158	DLTA	2021	5422121000	1,23E+12	6,81E+11	0,00442412	8,1594E-13	0,555823	0,010679
159	DMND	2019	52103000000	4,21E+12	6,91E+12	0,01236628	2,37343E-13	1,640939	0,016176
160	DMND	2020	31515000000	5,57E+12	6,11E+12	0,00565733	1,79512E-13	1,096848	0,013462
161	DMND	2021	27690000000	5,68E+12	6,97E+12	0,00487445	1,76037E-13	1,227629	0,014117
162	GOOD	2019	71654979845	4,21E+12	8,44E+12	0,01701045	2,37394E-13	2,00328	0,017987
163	GOOD	2020	97652707155	5,06E+12	7,72E+12	0,01928726	1,97509E-13	1,524645	0,015599
164	GOOD	2021	84748515176	6,67E+12	8,8E+12	0,01270413	1,49904E-13	1,319091	0,014577
165	HOKI	2019	8245677569	7,59E+11	1,65E+12	0,01086607	1,31779E-12	2,178348	0,01873
166	HOKI	2020	8359618519	8,49E+11	1,17E+12	0,00985019	1,17831E-12	1,382376	0,014767
167	HOKI	2021	8458901284	9,07E+11	9,34E+11	0,00932702	1,10263E-12	1,02941	0,013012
168	ICBP	2019	4,93056E+11	3,44E+13	4,23E+13	0,01434672	2,90976E-14	1,23073	0,01415
169	ICBP	2020	6,84656E+11	3,87E+13	4,66E+13	0,01768711	2,58336E-14	1,204905	0,014021
170	ICBP	2021	4,82179E+11	1,04E+14	5,68E+13	0,00465476	9,6536E-15	0,54836	0,010741
171	INDF	2019	9,90758E+11	9,65E+13	7,66E+13	0,0102629	1,03586E-14	0,793399	0,011966
172	INDF	2020	1,26138E+12	9,62E+13	8,17E+13	0,01311229	1,03952E-14	0,849612	0,012247
173	INDF	2021	1,05825E+12	1,63E+14	9,93E+13	0,00648691	6,12984E-15	0,608972	0,011044

No	Kode	Tahun	DISEXPt	At-1	St	DISEXPt/At-1	1/At-1	St/At-1	ABN_DIS EXP
174	KEJU	2019	1284644843	5,36E+11	9,79E+11	0,00239461	1,86402E-12	1,824517	0,016894
175	KEJU	2020	14805138432	6,66E+11	9,61E+11	0,02221948	1,5008E-12	1,442591	0,015029
176	KEJU	2021	29321396653	6,75E+11	1,04E+12	0,04345154	1,48191E-12	1,544601	0,015541
177	MLBI	2019	1,22963E+11	2,89E+12	3,71E+12	0,0425551	3,46081E-13	1,284445	0,01438
178	MLBI	2020	1,03896E+11	2,9E+12	1,99E+12	0,03586393	3,45191E-13	0,685207	0,011384
179	MLBI	2021	1,02454E+11	2,91E+12	2,47E+12	0,03523874	3,43947E-13	0,850815	0,012212
180	MYOR	2019	2,0349E+11	1,76E+13	2,5E+13	0,01156741	5,6845E-14	1,422644	0,015106
181	MYOR	2020	1,64288E+11	1,9E+13	2,45E+13	0,00862954	5,25267E-14	1,285695	0,014422
182	MYOR	2021	78377952395	1,98E+13	2,79E+13	0,00396299	5,05625E-14	1,410924	0,015048
183	ROTI	2019	54095392995	4,39E+12	3,34E+12	0,01231173	2,27593E-13	0,759483	0,011769
184	ROTI	2020	1,0853E+11	4,68E+12	3,21E+12	0,02317991	2,1358E-13	0,686027	0,011404
185	ROTI	2021	36401647964	4,19E+12	3,29E+12	0,00817616	2,2461E-13	0,738432	0,011665
186	SKBM	2019	24364216246	1,77E+12	2,1E+12	0,01375448	5,64536E-13	1,188182	0,013872
187	SKBM	2020	20810461292	1,82E+12	3,17E+12	0,01143191	5,49335E-13	1,738936	0,016627
188	SKBM	2021	4030906053	1,77E+12	3,85E+12	0,00227907	5,654E-13	2,175594	0,018809
189	SKLT	2019	17993554589	7,47E+11	1,28E+12	0,02407829	1,33816E-12	1,714341	0,016407
190	SKLT	2020	17245477005	7,91E+11	1,25E+12	0,02180638	1,26447E-12	1,585266	0,015771
191	SKLT	2021	1023066390	7,74E+11	1,36E+12	0,00132203	1,29222E-12	1,753341	0,016608
192	STTP	2019	7553654951	2,63E+12	3,51E+12	0,00287081	3,80056E-13	1,334951	0,014628
193	STTP	2020	1620372570	2,88E+12	3,85E+12	0,00056232	3,47034E-13	1,334796	0,014631
194	STTP	2021	1350310475	3,45E+12	4,24E+12	0,00039151	2,8994E-13	1,229882	0,014114
195	ULTJ	2019	0	5,56E+12	6,24E+12	0	1,7999E-13	1,123392	0,013595
196	ULTJ	2020	0	6,61E+12	5,97E+12	0	1,51322E-13	0,902993	0,012496
197	ULTJ	2021	0	8,75E+12	6,62E+12	0	1,14232E-13	0,755832	0,011765
198	GGRM	2019	1,50004E+12	6,91E+13	1,11E+14	0,02173267	1,44724E-14	1,599541	0,015996

No	Kode	Tahun	DISEXPt	At-1	St	DISEXPt/At-1	1/At-1	St/At-1	ABN_DIS EXP
199	GGRM	2020	1,50167E+12	7,86E+13	1,14E+14	0,0198763	1,2715E-14	1,455579	0,015276
200	GGRM	2021	1,56322E+12	7,82E+13	1,25E+14	0	1,27891E-14	1,597123	0,015984
201	HMSP	2019	4,77304E+12	4,66E+13	1,06E+14	0,10242048	2,14581E-14	2,275744	0,019376
202	HMSP	2020	4,08523E+12	5,09E+13	9,24E+13	0,0802555	1,96453E-14	1,815719	0,017076
203	HMSP	2021	4,05002E+12	4,97E+13	9,89E+13	0,08153186	2,01312E-14	1,990472	0,01795
204	WIIM	2019	44191350219	1,26E+12	1,39E+12	0,03519614	7,96449E-13	1,10991	0,013452
205	DVLA	2019	55988494000	1,68E+12	1,81E+12	0,0332706	5,9424E-13	1,077369	0,013314
206	DVLA	2020	51193741000	1,83E+12	1,83E+12	0,02797532	5,4646E-13	0,999857	0,012932
207	DVLA	2021	59507761000	1,99E+12	1,9E+12	0,02995289	5,03344E-13	0,956804	0,012722
208	KAEF	2019	2,4518E+11	1,13E+13	9,4E+12	0,02164167	8,82683E-14	0,82977	0,012138
209	KAEF	2020	1,62447E+11	1,84E+13	1E+13	0,00885134	5,44874E-14	0,54521	0,010719
210	KAEF	2021	1,63592E+11	1,76E+13	1,29E+13	0,00931469	5,69385E-14	0,732094	0,011653
211	KLBF	2019	2,48452E+11	1,81E+13	2,26E+13	0,01369169	5,51079E-14	1,247284	0,01423
212	KLBF	2020	2,58557E+11	2,03E+13	2,31E+13	0,01275896	4,93468E-14	1,140536	0,013697
213	KLBF	2021	2,40142E+11	2,26E+13	2,63E+13	0,01064255	4,43178E-14	1,163838	0,013814
214	MERK	2019	42150341000	1,26E+12	7,45E+11	0,03337019	7,91694E-13	0,589523	0,01085
215	MERK	2020	44587144000	9,01E+11	6,56E+11	0,04948294	1,1098E-12	0,727861	0,011503
216	MERK	2021	65867462000	9,3E+11	1,06E+12	0,07083276	1,07538E-12	1,144632	0,013591
217	PEHA	2019	18289778000	1,87E+12	1,11E+12	0,00978762	5,35142E-13	0,591557	0,010892
218	PEHA	2020	13502976000	2,1E+12	9,81E+11	0,00644005	4,76936E-13	0,467662	0,01028
219	PEHA	2021	9934021000	1,92E+12	1,05E+12	0,0051848	5,21924E-13	0,548774	0,01068
220	PYFA	2019	6042633249	1,87E+11	2,47E+11	0,03230367	5,34596E-12	1,321066	0,013949
221	PYFA	2020	5706842765	1,91E+11	2,77E+11	0,02991224	5,24147E-12	1,453973	0,014626
222	SCPI	2019	78918522000	1,64E+12	1,84E+12	0,04824747	6,11358E-13	1,125674	0,013553
223	SCPI	2020	55299957000	1,42E+12	2,89E+12	0,0390067	7,05366E-13	2,040833	0,018118

No	Kode	Tahun	DISEXPt	At-1	St	DISEXPt/At-1	1/At-1	St/At-1	ABN_DIS EXP
224	SCPI	2021	25300972000	1,6E+12	2,16E+12	0,01583011	6,25672E-13	1,350946	0,014678
225	SIDO	2019	6641000000	3,34E+12	3,07E+12	0,00198974	2,99614E-13	0,919046	0,012558
226	SIDO	2020	5834000000	3,54E+12	3,34E+12	0,00164947	2,82734E-13	0,943033	0,01268
227	SIDO	2021	5808000000	3,85E+12	4,02E+12	0,00150876	2,59773E-13	1,044542	0,013191
228	TSPC	2019	40532062931	7,87E+12	1,1E+13	0,00515021	1,27065E-13	1,396935	0,014969
229	TSPC	2020	45218849178	8,37E+12	1,1E+13	0,0054007	1,19435E-13	1,310009	0,014535
230	TSPC	2021	43181499093	9,1E+12	1,12E+13	0,00474279	1,09834E-13	1,233923	0,014156
231	KINO	2019	45477032754	3,59E+12	4,68E+12	0,01266007	2,78384E-13	1,302521	0,014478
232	KINO	2020	62907219799	4,7E+12	4,02E+12	0,01339659	2,12958E-13	0,857149	0,01226
233	KINO	2021	70136344199	5,26E+12	3,98E+12	0,01334568	1,90282E-13	0,756686	0,01176
234	UNVR	2019	7,09627E+11	2,03E+13	4,29E+13	0,03491079	4,9196E-14	2,111617	0,018552
235	UNVR	2020	8,14098E+11	2,06E+13	4,3E+13	0,03942483	4,84276E-14	2,081055	0,018399
236	HRTA	2019	12137267459	1,54E+12	3,24E+12	0,00789656	6,50605E-13	2,105046	0,018445

Lampiran 5. Perhitungan Variabel Manajemen Laba Riil

No	Kode	Tahun	ABN_CFO	ABN_PROD	ABN_DISEXP	MLR
1	INTP	2019	0,092	0,504	0,011	0,607
2	INTP	2020	0,096	0,443	0,011	0,550
3	INTP	2021	0,091	0,471	0,011	0,573
4	SMBR	2019	0,085	0,299	0,010	0,394
5	SMBR	2020	0,087	0,248	0,010	0,344
6	SMBR	2021	0,082	0,245	0,010	0,337
7	SMCB	2019	0,092	0,522	0,011	0,625
8	SMCB	2020	0,095	0,448	0,011	0,554
9	SMCB	2021	0,089	0,472	0,011	0,572
10	SMGR	2019	0,089	0,721	0,012	0,821
11	SMGR	2020	0,094	0,373	0,010	0,477
12	SMGR	2021	0,090	0,381	0,010	0,481
13	WTON	2019	0,101	0,723	0,012	0,836
14	WTON	2020	0,106	0,396	0,010	0,512
15	WTON	2021	0,095	0,439	0,011	0,545
16	ARNA	2019	0,111	1,224	0,014	1,350
17	ARNA	2020	0,114	1,152	0,014	1,280
18	ARNA	2021	0,106	1,218	0,014	1,339
19	CAKK	2019	0,084	0,858	0,012	0,954
20	CAKK	2020	0,095	0,638	0,011	0,744
21	CAKK	2021	0,073	0,740	0,011	0,824
22	MARK	2019	0,088	1,111	0,013	1,212
23	MARK	2020	0,073	1,239	0,014	1,327
24	MARK	2021	0,063	1,595	0,016	1,674
25	MLIA	2019	0,123	0,663	0,012	0,798
26	MLIA	2020	0,098	0,579	0,011	0,688
27	MLIA	2021	0,092	0,703	0,012	0,807
28	BAJA	2019	0,128	1,121	0,014	1,264
29	BAJA	2020	0,109	1,370	0,015	1,494
30	BAJA	2021	0,118	1,731	0,017	1,866
31	BTON	2019	0,063	0,578	0,010	0,651
32	BTON	2020	0,067	0,504	0,010	0,580
33	BTON	2021	0,064	0,490	0,010	0,564
34	INAI	2019	0,097	0,804	0,012	0,913
35	INAI	2020	0,111	0,784	0,012	0,907

No	Kode	Tahun	ABN_CFO	ABN_PROD	ABN_DISEXP	MLR
36	INAI	2021	0,086	0,963	0,013	1,062
37	ISSP	2019	0,096	0,680	0,012	0,788
38	ISSP	2020	0,107	0,517	0,011	0,635
39	ISSP	2021	0,086	0,812	0,012	0,910
40	AGII	2019	0,083	0,270	0,010	0,362
41	AGII	2020	0,083	0,250	0,010	0,343
42	AGII	2021	0,080	0,322	0,010	0,412
43	DPNS	2019	0,072	0,360	0,009	0,442
44	DPNS	2020	0,069	0,297	0,009	0,376
45	DPNS	2021	0,058	0,456	0,010	0,524
46	EKAD	2019	0,098	0,832	0,012	0,941
47	EKAD	2020	0,099	0,638	0,011	0,748
48	INCI	2019	0,091	0,941	0,013	1,045
49	INCI	2020	0,092	0,937	0,013	1,041
50	INCI	2021	0,082	1,129	0,014	1,225
51	MOLI	2019	0,095	0,539	0,011	0,644
52	MOLI	2020	0,085	0,722	0,012	0,819
53	MOLI	2021	0,092	0,642	0,011	0,745
54	SRSN	2019	0,093	0,943	0,013	1,048
55	SRSN	2020	0,089	1,084	0,014	1,187
56	SRSN	2021	0,103	0,940	0,013	1,055
57	AKPI	2019	0,102	0,664	0,012	0,777
58	AKPI	2020	0,102	0,733	0,012	0,846
59	AKPI	2021	0,096	0,949	0,013	1,058
60	ESIP	2019	-0,042	1,684	0,012	1,653
61	ESIP	2020	0,019	0,799	0,010	0,827
62	ESIP	2021	0,011	0,857	0,010	0,878
63	IGAR	2019	0,114	1,303	0,015	1,432
64	IGAR	2020	0,113	1,139	0,014	1,266
65	IGAR	2021	0,094	1,395	0,015	1,503
66	IMPC	2019	0,091	0,567	0,011	0,669
67	IMPC	2020	0,089	0,653	0,012	0,753
68	IMPC	2021	0,090	0,757	0,012	0,859
69	PBID	2019	0,139	1,919	0,018	2,076
70	PBID	2020	0,158	1,560	0,016	1,734
71	PBID	2021	0,123	1,741	0,017	1,881
72	SMKL	2019	0,123	1,051	0,014	1,187
73	SMKL	2020	0,118	0,929	0,013	1,059

No	Kode	Tahun	ABN_CFO	ABN_PROD	ABN_DISEXP	MLR
74	SMKL	2021	0,099	1,192	0,014	1,306
75	TALF	2019	0,099	0,777	0,012	0,888
76	TALF	2020	0,092	0,708	0,012	0,811
77	TALF	2021	0,094	0,649	0,011	0,755
78	TRST	2019	0,095	0,531	0,011	0,637
79	TRST	2020	0,090	0,619	0,011	0,721
80	TRST	2021	0,093	0,797	0,012	0,902
81	CPIN	2019	0,142	2,012	0,019	2,173
82	CPIN	2020	0,169	1,349	0,015	1,534
83	CPIN	2021	0,115	1,564	0,016	1,695
84	JPFA	2019	0,125	1,471	0,016	1,612
85	JPFA	2020	0,131	1,295	0,015	1,441
86	JPFA	2021	0,117	1,632	0,017	1,766
87	SIPD	2019	0,109	1,785	0,017	1,912
88	SIPD	2020	0,131	1,664	0,017	1,812
89	SIPD	2021	0,120	1,979	0,018	2,117
90	IFII	2019	0,086	0,549	0,011	0,646
91	IFII	2020	0,090	0,564	0,011	0,665
92	IFII	2021	0,090	0,609	0,011	0,711
93	ALDO	2019	0,120	1,167	0,014	1,301
94	ALDO	2020	0,111	1,129	0,014	1,253
95	ALDO	2021	0,098	1,456	0,016	1,569
96	FASW	2019	0,112	0,678	0,012	0,802
97	FASW	2020	0,103	0,662	0,012	0,776
98	FASW	2021	0,086	0,959	0,013	1,058
99	KDSI	2019	0,135	1,521	0,016	1,672
100	KDSI	2020	0,145	1,450	0,016	1,611
101	KDSI	2021	0,118	1,714	0,017	1,849
102	SPMA	2019	0,108	1,025	0,013	1,147
103	SPMA	2020	0,116	0,834	0,012	0,962
104	SPMA	2021	0,096	1,130	0,014	1,240
105	KMTR	2020	0,170	2,044	0,019	2,233
106	KMTR	2021	0,114	2,295	0,020	2,429
107	ASII	2019	0,099	0,614	0,011	0,725
108	ASII	2020	0,104	0,427	0,010	0,541
109	ASII	2021	0,086	0,618	0,011	0,716
110	GJTL	2019	0,101	0,733	0,012	0,846
111	GJTL	2020	0,109	0,637	0,012	0,758

No	Kode	Tahun	ABN_CFO	ABN_PROD	ABN_DISEXP	MLR
112	GJTL	2021	0,097	0,787	0,012	0,896
113	INDS	2019	0,112	0,771	0,012	0,894
114	INDS	2020	0,104	0,508	0,011	0,623
115	INDS	2021	0,080	0,866	0,013	0,958
116	LPIN	2019	0,064	0,291	0,009	0,364
117	LPIN	2020	0,062	0,311	0,009	0,381
118	LPIN	2021	0,063	0,347	0,009	0,420
119	SMSM	2019	0,124	1,319	0,015	1,459
120	SMSM	2020	0,127	0,961	0,013	1,102
121	SMSM	2021	0,098	1,154	0,014	1,266
122	STAR	2019	0,073	0,097	0,008	0,179
123	STAR	2020	0,071	-0,021	0,008	0,058
124	STAR	2021	0,059	-0,011	0,008	0,056
125	UCID	2019	0,116	1,103	0,014	1,232
126	UCID	2020	0,112	0,934	0,013	1,059
127	UCID	2021	0,111	1,109	0,014	1,234
128	CCSI	2019	0,110	1,065	0,013	1,188
129	CCSI	2020	0,099	0,590	0,011	0,700
130	CCSI	2021	0,071	0,807	0,012	0,890
131	SCCO	2019	0,114	1,283	0,015	1,412
132	SCCO	2020	0,130	0,968	0,013	1,111
133	SCCO	2021	0,115	1,256	0,015	1,386
134	SLIS	2019	0,069	1,993	0,018	2,080
135	SLIS	2020	0,110	1,155	0,014	1,279
136	SLIS	2021	0,094	1,132	0,014	1,239
137	ADES	2019	0,099	0,888	0,013	0,999
138	ADES	2020	0,111	0,762	0,012	0,885
139	ADES	2021	0,083	0,916	0,013	1,012
140	AISA	2020	0,104	0,621	0,011	0,737
141	AISA	2021	0,090	0,691	0,012	0,792
142	BUDI	2019	0,097	0,813	0,012	0,922
143	BUDI	2020	0,112	0,834	0,013	0,959
144	BUDI	2021	0,098	1,062	0,014	1,174
145	CAMP	2020	0,106	0,842	0,012	0,961
146	CAMP	2021	0,098	0,875	0,013	0,986
147	CEKA	2019	0,203	2,556	0,021	2,780
148	CEKA	2020	0,142	2,502	0,021	2,665
149	CEKA	2021	0,120	3,300	0,025	3,445

No	Kode	Tahun	ABN_CFO	ABN_PROD	ABN_DISEXP	MLR
150	CLEO	2019	0,092	1,241	0,014	1,348
151	CLEO	2020	0,104	0,719	0,012	0,835
152	CLEO	2021	0,093	0,779	0,012	0,884
153	COCO	2019	0,058	1,356	0,014	1,428
154	COCO	2020	0,087	0,681	0,011	0,779
155	COCO	2021	0,066	0,845	0,012	0,923
156	DLTA	2019	0,092	0,484	0,011	0,587
157	DLTA	2020	0,097	0,328	0,010	0,435
158	DLTA	2021	0,080	0,502	0,011	0,593
159	DMND	2019	0,123	1,548	0,016	1,687
160	DMND	2020	0,124	1,014	0,013	1,152
161	DMND	2021	0,108	1,145	0,014	1,266
162	GOOD	2019	0,142	1,901	0,018	2,060
163	GOOD	2020	0,141	1,431	0,016	1,587
164	GOOD	2021	0,111	1,233	0,015	1,358
165	HOKI	2019	0,127	2,093	0,019	2,239
166	HOKI	2020	0,160	1,306	0,015	1,481
167	HOKI	2021	0,125	0,964	0,013	1,102
168	ICBP	2019	0,111	1,145	0,014	1,270
169	ICBP	2020	0,111	1,119	0,014	1,244
170	ICBP	2021	0,086	0,479	0,011	0,576
171	INDF	2019	0,100	0,717	0,012	0,830
172	INDF	2020	0,101	0,772	0,012	0,886
173	INDF	2021	0,088	0,538	0,011	0,637
174	KEJU	2019	0,114	1,758	0,017	1,890
175	KEJU	2020	0,121	1,377	0,015	1,512
176	KEJU	2021	0,114	1,477	0,016	1,607
177	MLBI	2019	0,116	1,202	0,014	1,333
178	MLBI	2020	0,141	0,611	0,011	0,763
179	MLBI	2021	0,091	0,781	0,012	0,884
180	MYOR	2019	0,123	1,331	0,015	1,469
181	MYOR	2020	0,124	1,197	0,014	1,335
182	MYOR	2021	0,114	1,321	0,015	1,450
183	ROTI	2019	0,091	0,689	0,012	0,792
184	ROTI	2020	0,099	0,616	0,011	0,727
185	ROTI	2021	0,098	0,668	0,012	0,777
186	SKBM	2019	0,108	1,113	0,014	1,235
187	SKBM	2020	0,093	1,654	0,017	1,764

No	Kode	Tahun	ABN_CFO	ABN_PROD	ABN_DISEXP	MLR
188	SKBM	2021	0,125	2,078	0,019	2,221
189	SKLT	2019	0,107	1,642	0,016	1,765
190	SKLT	2020	0,128	1,511	0,016	1,655
191	SKLT	2021	0,122	1,677	0,017	1,816
192	STTP	2019	0,102	1,254	0,015	1,371
193	STTP	2020	0,113	1,252	0,015	1,380
194	STTP	2021	0,110	1,149	0,014	1,272
195	ULTJ	2019	0,104	1,043	0,014	1,161
196	ULTJ	2020	0,109	0,826	0,012	0,948
197	ULTJ	2021	0,095	0,683	0,012	0,790
198	GGRM	2019	0,118	1,505	0,016	1,639
199	GGRM	2020	0,125	1,363	0,015	1,503
200	GGRM	2021	0,124	1,501	0,016	1,642
201	HMSP	2019	0,162	2,161	0,019	2,342
202	HMSP	2020	0,163	1,710	0,017	1,890
203	HMSP	2021	0,140	1,885	0,018	2,042
204	WIIM	2019	0,111	1,040	0,013	1,164
205	DVLA	2019	0,105	1,005	0,013	1,124
206	DVLA	2020	0,107	0,928	0,013	1,048
207	DVLA	2021	0,103	0,886	0,013	1,002
208	KAEF	2019	0,098	0,755	0,012	0,865
209	KAEF	2020	0,090	0,476	0,011	0,578
210	KAEF	2021	0,088	0,660	0,012	0,760
211	KLBF	2019	0,114	1,161	0,014	1,289
212	KLBF	2020	0,114	1,056	0,014	1,184
213	KLBF	2021	0,107	1,080	0,014	1,201
214	MERK	2019	0,082	0,534	0,011	0,627
215	MERK	2020	0,101	0,672	0,012	0,785
216	MERK	2021	0,077	1,084	0,014	1,175
217	PEHA	2019	0,088	0,531	0,011	0,630
218	PEHA	2020	0,092	0,408	0,010	0,510
219	PEHA	2021	0,087	0,489	0,011	0,587
220	PYFA	2019	0,091	1,330	0,014	1,435
221	PYFA	2020	0,084	1,459	0,015	1,557
222	SCPI	2019	0,129	1,049	0,014	1,191
223	SCPI	2020	0,092	1,953	0,018	2,063
224	SCPI	2021	0,155	1,266	0,015	1,436
225	SIDO	2019	0,099	0,846	0,013	0,957

No	Kode	Tahun	ABN_CFO	ABN_PROD	ABN_DISEXP	MLR
226	SIDO	2020	0,101	0,869	0,013	0,983
227	SIDO	2021	0,098	0,968	0,013	1,079
228	TSPC	2019	0,117	1,308	0,015	1,440
229	TSPC	2020	0,123	1,222	0,015	1,359
230	TSPC	2021	0,117	1,148	0,014	1,280
231	KINO	2019	0,099	1,221	0,014	1,335
232	KINO	2020	0,114	0,781	0,012	0,908
233	KINO	2021	0,101	0,684	0,012	0,797
234	UNVR	2019	0,150	2,002	0,019	2,171
235	UNVR	2020	0,153	1,972	0,018	2,143
236	HRTA	2019	0,126	2,010	0,018	2,155



Lampiran 6. Perhitungan Variabel Manajemen Laba Riil

No	Kode	Tahun	KualAud	KomAudit	PropDKI	KepManaj	KepInst	PengCSR	MLR
1	INTP	2019	1,000	3,000	0,333	0,000	0,510	1,000	0,607
2	INTP	2020	1,000	3,000	0,333	0,000	0,510	1,000	0,550
3	INTP	2021	1,000	3,000	0,429	0,000	0,510	1,000	0,573
4	SMBR	2019	0,000	3,000	0,400	0,000	0,755	1,000	0,394
5	SMBR	2020	0,000	3,000	0,500	0,000	0,847	1,000	0,344
6	SMBR	2021	0,000	3,000	0,600	0,000	0,847	1,000	0,337
7	SMCB	2019	1,000	3,000	0,333	0,000	0,983	0,857	0,625
8	SMCB	2020	1,000	3,000	0,333	0,000	0,983	0,857	0,554
9	SMCB	2021	1,000	3,000	0,250	0,000	0,986	1,000	0,572
10	SMGR	2019	1,000	4,000	0,286	0,000	0,510	0,714	0,821
11	SMGR	2020	1,000	4,000	0,286	0,000	0,510	0,714	0,477
12	SMGR	2021	1,000	3,000	0,286	0,000	0,510	0,571	0,481
13	WTON	2019	0,000	3,000	0,500	0,000	0,670	0,857	0,836
14	WTON	2020	0,000	3,000	0,400	0,009	0,669	1,000	0,512
15	WTON	2021	0,000	3,000	0,400	0,007	0,667	1,000	0,545
16	ARNA	2019	0,000	3,000	0,500	0,373	0,140	0,429	1,350
17	ARNA	2020	0,000	3,000	0,500	0,373	0,140	0,571	1,280
18	ARNA	2021	0,000	3,000	0,500	0,373	0,141	0,714	1,339
19	CAKK	2019	0,000	3,000	0,500	0,455	0,296	0,286	0,954
20	CAKK	2020	0,000	3,000	0,500	0,455	0,296	0,714	0,744
21	CAKK	2021	0,000	3,000	0,500	0,455	0,296	0,714	0,824
22	MARK	2019	0,000	3,000	0,500	0,035	0,788	0,571	1,212
23	MARK	2020	0,000	3,000	0,500	0,026	0,788	1,000	1,327

No	Kode	Tahun	KualAud	KomAudit	PropDKI	KepManaj	KepInst	PengCSR	MLR
24	MARK	2021	0,000	3,000	0,500	0,026	0,788	0,857	1,674
25	MLIA	2019	0,000	3,000	0,400	0,000	0,672	0,714	0,798
26	MLIA	2020	0,000	3,000	0,400	0,000	0,672	0,714	0,688
27	MLIA	2021	0,000	3,000	0,500	0,000	0,672	0,857	0,807
28	BAJA	2019	0,000	3,000	0,333	0,739	0,000	1,000	1,264
29	BAJA	2020	0,000	3,000	0,333	0,739	0,000	1,000	1,494
30	BAJA	2021	0,000	3,000	0,500	0,739	0,000	1,000	1,866
31	BTON	2019	0,000	3,000	0,500	0,894	0,000	0,714	0,651
32	BTON	2020	0,000	3,000	0,500	0,894	0,000	0,714	0,580
33	BTON	2021	0,000	3,000	0,500	0,894	0,000	0,714	0,564
34	INAI	2019	0,000	3,000	0,333	0,000	0,779	0,714	0,913
35	INAI	2020	0,000	3,000	0,333	0,000	0,779	0,714	0,907
36	INAI	2021	0,000	3,000	0,333	0,000	0,776	0,714	1,062
37	ISSP	2019	0,000	3,000	0,400	0,000	0,559	0,571	0,788
38	ISSP	2020	0,000	3,000	0,250	0,000	0,559	1,000	0,635
39	ISSP	2021	0,000	3,000	0,250	0,000	0,626	1,000	0,910
40	AGII	2019	0,000	3,000	0,333	0,059	0,739	0,714	0,362
41	AGII	2020	0,000	3,000	0,333	0,062	0,739	0,714	0,343
42	AGII	2021	0,000	3,000	0,333	0,046	0,749	0,857	0,412
43	DPNS	2019	0,000	3,000	0,500	0,059	0,667	0,714	0,442
44	DPNS	2020	0,000	3,000	0,333	0,059	0,666	0,714	0,376
45	DPNS	2021	0,000	3,000	0,333	0,059	0,663	0,714	0,524
46	EKAD	2019	0,000	3,000	0,500	0,000	0,785	0,714	0,941
47	EKAD	2020	0,000	3,000	0,000	0,000	0,795	0,857	0,748
48	INCI	2019	0,000	3,000	0,333	0,000	0,000	0,714	1,045
49	INCI	2020	0,000	3,000	0,333	0,000	0,000	0,857	1,041

No	Kode	Tahun	KualAud	KomAudit	PropDKI	KepManaj	KepInst	PengCSR	MLR
50	INCI	2021	0,000	3,000	0,500	0,000	0,000	0,857	1,225
51	MOLI	2019	0,000	3,000	0,333	0,219	0,546	0,429	0,644
52	MOLI	2020	0,000	3,000	0,333	0,219	0,546	0,429	0,819
53	MOLI	2021	0,000	3,000	0,333	0,219	0,557	1,000	0,745
54	SRSN	2019	0,000	3,000	0,333	0,000	0,000	0,571	1,048
55	SRSN	2020	0,000	3,000	0,333	0,000	0,000	0,571	1,187
56	SRSN	2021	0,000	3,000	0,333	0,000	0,000	0,857	1,055
57	AKPI	2019	0,000	3,000	0,333	0,046	0,702	0,714	0,777
58	AKPI	2020	0,000	3,000	0,333	0,051	0,780	0,714	0,846
59	AKPI	2021	0,000	3,000	0,333	0,051	0,780	0,714	1,058
60	ESIP	2019	0,000	1,000	0,500	0,149	0,554	0,286	1,653
61	ESIP	2020	0,000	1,000	0,500	0,149	0,554	0,286	0,827
62	ESIP	2021	0,000	3,000	0,500	0,110	0,553	0,714	0,878
63	IGAR	2019	1,000	3,000	0,333	0,000	0,848	0,714	1,432
64	IGAR	2020	1,000	3,000	0,333	0,000	0,848	0,714	1,266
65	IGAR	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,848	0,571	1,503
66	IMPC	2019	0,000	3,000	0,500	0,017	0,000	0,714	0,669
67	IMPC	2020	0,000	3,000	0,500	0,017	0,900	0,714	0,753
68	IMPC	2021	0,000	3,000	0,500	0,017	0,891	0,286	0,859
69	PBID	2019	0,000	3,000	0,333	0,118	0,747	0,571	2,076
70	PBID	2020	0,000	3,000	0,500	0,115	0,747	0,571	1,734
71	PBID	2021	0,000	3,000	0,500	0,115	0,747	0,571	1,881
72	SMKL	2019	0,000	3,000	0,333	0,016	0,809	0,286	1,187
73	SMKL	2020	0,000	3,000	0,333	0,019	0,809	0,286	1,059
74	SMKL	2021	0,000	3,000	0,333	0,043	0,808	0,714	1,306
75	TALF	2019	0,000	3,000	0,333	0,000	0,994	0,714	0,888

No	Kode	Tahun	KualAud	KomAudit	PropDKI	KepManaj	KepInst	PengCSR	MLR
76	TALF	2020	0,000	3,000	0,333	0,000	0,994	0,429	0,811
77	TALF	2021	0,000	3,000	0,333	0,000	0,994	0,571	0,755
78	TRST	2019	0,000	3,000	0,333	0,063	0,578	0,429	0,637
79	TRST	2020	0,000	3,000	0,333	0,063	0,578	0,857	0,721
80	TRST	2021	0,000	3,000	0,333	0,063	0,578	0,571	0,902
81	CPIN	2019	1,000	4,000	0,333	0,000	0,555	0,571	2,173
82	CPIN	2020	1,000	3,000	0,333	0,000	0,555	0,714	1,534
83	CPIN	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,555	0,714	1,695
84	JPFA	2019	1,000	3,000	0,500	0,000	0,524	1,000	1,612
85	JPFA	2020	1,000	3,000	0,600	0,000	0,545	1,000	1,441
86	JPFA	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,550	1,000	1,766
87	SIPD	2019	0,000	3,000	0,333	0,000	0,862	0,714	1,912
88	SIPD	2020	0,000	3,000	0,500	0,001	0,869	0,714	1,812
89	SIPD	2021	1,000	3,000	0,500	0,000	0,874	0,714	2,117
90	IFII	2019	0,000	3,000	0,333	0,127	0,722	0,714	0,646
91	IFII	2020	0,000	3,000	0,333	0,060	0,760	0,714	0,665
92	IFII	2021	0,000	3,000	0,333	0,060	0,760	0,714	0,711
93	ALDO	2019	0,000	3,000	0,333	0,097	0,778	0,714	1,301
94	ALDO	2020	0,000	3,000	0,333	0,097	0,778	0,714	1,253
95	ALDO	2021	0,000	3,000	0,333	0,081	0,687	0,714	1,569
96	FASW	2019	0,000	3,000	0,500	0,000	0,997	0,571	0,802
97	FASW	2020	1,000	3,000	0,333	0,000	0,997	0,714	0,776
98	FASW	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,997	0,714	1,058
99	KDSI	2019	0,000	3,000	0,333	0,044	0,784	0,714	1,672
100	KDSI	2020	0,000	2,000	0,333	0,055	0,784	0,714	1,611
101	KDSI	2021	0,000	2,000	0,333	0,056	0,785	0,714	1,849

No	Kode	Tahun	KualAud	KomAudit	PropDKI	KepManaj	KepInst	PengCSR	MLR
102	SPMA	2019	0,000	3,000	0,600	0,000	0,924	0,429	1,147
103	SPMA	2020	0,000	3,000	0,500	0,000	0,924	0,429	0,962
104	SPMA	2021	0,000	3,000	0,500	0,000	0,640	0,429	1,240
105	KMTR	2020	0,000	3,000	0,333	0,000	0,925	0,571	2,233
106	KMTR	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,925	0,571	2,429
107	ASII	2019	1,000	4,000	0,300	0,001	0,501	0,571	0,725
108	ASII	2020	1,000	4,000	0,300	0,001	0,501	0,571	0,541
109	ASII	2021	1,000	4,000	0,400	0,000	0,501	0,571	0,716
110	GJTL	2019	0,000	3,000	0,429	0,111	0,496	0,571	0,846
111	GJTL	2020	0,000	3,000	0,429	0,110	0,496	0,571	0,758
112	GJTL	2021	0,000	3,000	0,500	0,596	0,596	0,571	0,896
113	INDS	2019	0,000	3,000	0,333	0,004	0,881	0,571	0,894
114	INDS	2020	0,000	3,000	0,333	0,004	0,881	0,571	0,623
115	INDS	2021	0,000	3,000	0,500	0,004	0,881	0,571	0,958
116	LPIN	2019	0,000	3,000	0,667	0,000	0,204	0,429	0,364
117	LPIN	2020	0,000	3,000	0,333	0,000	0,817	0,571	0,381
118	LPIN	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,817	0,714	0,420
119	SMSM	2019	1,000	3,000	0,500	0,080	0,581	0,714	1,459
120	SMSM	2020	1,000	3,000	0,500	0,080	0,581	0,714	1,102
121	SMSM	2021	1,000	3,000	0,500	0,080	0,581	0,714	1,266
122	STAR	2019	0,000	0,000	0,500	0,000	0,322	0,714	0,179
123	STAR	2020	0,000	0,000	0,500	0,000	0,322	0,714	0,058
124	STAR	2021	0,000	0,000	0,500	0,000	0,322	0,714	0,056
125	UCID	2019	1,000	3,000	0,333	0,000	0,000	0,571	1,232
126	UCID	2020	1,000	3,000	0,333	0,000	0,000	0,714	1,059
127	UCID	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,000	0,714	1,234

No	Kode	Tahun	KualAud	KomAudit	PropDKI	KepManaj	KepInst	PengCSR	MLR
128	CCSI	2019	0,000	3,000	0,400	0,000	0,800	0,286	1,188
129	CCSI	2020	0,000	3,000	0,600	0,000	0,596	0,571	0,700
130	CCSI	2021	0,000	3,000	0,600	0,000	0,596	0,714	0,890
131	SCCO	2019	0,000	3,000	0,667	0,000	0,818	0,714	1,412
132	SCCO	2020	0,000	3,000	0,500	0,000	0,749	0,714	1,111
133	SCCO	2021	0,000	3,000	0,500	0,000	0,750	0,714	1,386
134	SLIS	2019	0,000	0,000	0,500	0,038	0,713	0,714	2,080
135	SLIS	2020	0,000	3,000	0,500	0,038	0,713	0,714	1,279
136	SLIS	2021	0,000	0,000	0,500	0,038	0,713	0,714	1,239
137	ADES	2019	0,000	3,000	0,333	0,000	0,915	0,714	0,999
138	ADES	2020	0,000	3,000	0,333	0,000	0,915	0,714	0,885
139	ADES	2021	0,000	3,000	0,333	0,000	0,915	0,714	1,012
140	AISA	2020	0,000	3,000	0,333	0,000	0,654	0,714	0,737
141	AISA	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,636	0,714	0,792
142	BUDI	2019	0,000	3,000	0,333	0,000	0,578	0,714	0,922
143	BUDI	2020	0,000	3,000	0,333	0,000	0,578	0,714	0,959
144	BUDI	2021	0,000	3,000	0,333	0,000	0,578	0,714	1,174
145	CAMP	2020	0,000	3,000	0,333	0,006	0,000	0,714	0,961
146	CAMP	2021	0,000	3,000	0,333	0,006	0,000	0,714	0,986
147	CEKA	2019	1,000	3,000	0,333	0,000	0,920	0,714	2,780
148	CEKA	2020	1,000	3,000	0,333	0,000	0,920	0,714	2,665
149	CEKA	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,920	0,714	3,445
150	CLEO	2019	0,000	3,000	0,333	0,000	0,813	0,714	1,348
151	CLEO	2020	0,000	3,000	0,333	0,000	0,531	0,714	0,835
152	CLEO	2021	0,000	3,000	0,333	0,000	0,426	0,714	0,884
153	COCO	2019	0,000	3,000	0,500	0,000	0,607	0,714	1,428

No	Kode	Tahun	KualAud	KomAudit	PropDKI	KepManaj	KepInst	PengCSR	MLR
154	COCO	2020	0,000	3,000	0,000	0,000	0,531	0,714	0,779
155	COCO	2021	0,000	3,000	0,000	0,000	0,426	0,714	0,923
156	DLTA	2019	0,000	3,000	0,400	0,000	0,082	0,857	0,587
157	DLTA	2020	0,000	3,000	0,400	0,000	0,846	0,857	0,435
158	DLTA	2021	0,000	3,000	0,400	0,000	0,846	0,857	0,593
159	DMND	2019	1,000	0,000	0,500	0,126	0,000	1,000	1,687
160	DMND	2020	1,000	3,000	0,600	0,393	0,200	1,000	1,152
161	DMND	2021	1,000	3,000	0,600	0,393	0,200	1,000	1,266
162	GOOD	2019	1,000	3,000	0,400	0,099	0,393	0,714	2,060
163	GOOD	2020	1,000	3,000	0,400	0,102	0,384	0,714	1,587
164	GOOD	2021	1,000	3,000	0,400	0,107	0,386	0,714	1,358
165	HOKI	2019	0,000	3,000	0,333	0,015	0,661	0,714	2,239
166	HOKI	2020	0,000	3,000	0,333	0,015	0,650	0,714	1,481
167	HOKI	2021	0,000	3,000	0,333	0,015	0,650	0,714	1,102
168	ICBP	2019	1,000	3,000	0,500	0,000	0,805	0,714	1,270
169	ICBP	2020	1,000	3,000	0,500	0,000	0,805	0,714	1,244
170	ICBP	2021	1,000	3,000	0,500	0,000	0,805	0,714	0,576
171	INDF	2019	1,000	3,000	0,375	0,000	0,501	0,714	0,830
172	INDF	2020	1,000	3,000	0,375	0,000	0,501	0,714	0,886
173	INDF	2021	1,000	3,000	0,375	0,000	0,501	0,714	0,637
174	KEJU	2019	1,000	3,000	0,500	0,660	0,133	0,714	1,890
175	KEJU	2020	1,000	3,000	0,333	0,181	0,711	0,714	1,512
176	KEJU	2021	1,000	3,000	0,333	0,181	0,711	0,714	1,607
177	MLBI	2019	1,000	3,000	0,500	0,000	0,133	0,714	1,333
178	MLBI	2020	1,000	3,000	0,500	0,000	0,818	0,714	0,763
179	MLBI	2021	1,000	3,000	0,500	0,000	0,818	0,714	0,884

No	Kode	Tahun	KualAud	KomAudit	PropDKI	KepManaj	KepInst	PengCSR	MLR
180	MYOR	2019	0,000	3,000	0,200	0,252	0,591	0,714	1,469
181	MYOR	2020	0,000	3,000	0,200	0,252	0,591	0,714	1,335
182	MYOR	2021	0,000	3,000	0,200	0,252	0,591	0,714	1,450
183	ROTI	2019	1,000	3,000	0,333	0,000	0,731	0,714	0,792
184	ROTI	2020	1,000	3,000	0,333	0,000	0,828	0,714	0,727
185	ROTI	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,833	0,714	0,777
186	SKBM	2019	0,000	3,000	0,333	0,022	0,828	0,714	1,235
187	SKBM	2020	0,000	3,000	0,333	0,022	0,828	0,714	1,764
188	SKBM	2021	0,000	3,000	0,333	0,022	0,671	0,714	2,221
189	SKLT	2019	0,000	0,000	0,333	0,008	0,841	0,714	1,765
190	SKLT	2020	0,000	0,000	0,333	0,008	0,841	0,714	1,655
191	SKLT	2021	0,000	0,000	0,333	0,008	0,685	0,714	1,816
192	STTP	2019	0,000	3,000	0,000	0,033	0,568	0,714	1,371
193	STTP	2020	0,000	3,000	0,000	0,033	0,568	0,714	1,380
194	STTP	2021	0,000	3,000	0,000	0,033	0,568	0,714	1,272
195	ULTJ	2019	0,000	3,000	0,500	0,360	0,364	0,714	1,161
196	ULTJ	2020	0,000	3,000	0,500	0,535	0,238	0,714	0,948
197	ULTJ	2021	0,000	3,000	0,500	0,538	0,238	0,714	0,790
198	GGRM	2019	1,000	3,000	0,500	0,007	0,755	0,714	1,639
199	GGRM	2020	1,000	3,000	0,500	0,007	0,755	0,714	1,503
200	GGRM	2021	1,000	3,000	0,500	0,007	0,755	0,714	1,642
201	HMSP	2019	1,000	3,000	0,429	0,000	0,925	0,714	2,342
202	HMSP	2020	1,000	3,000	0,500	0,000	0,925	0,714	1,890
203	HMSP	2021	1,000	3,000	0,500	0,000	0,925	0,714	2,042
204	WIIM	2019	0,000	3,000	0,333	0,380	0,051	0,714	1,164
205	DVLA	2019	1,000	3,000	0,375	0,000	0,921	0,714	1,124

No	Kode	Tahun	KualAud	KomAudit	PropDKI	KepManaj	KepInst	PengCSR	MLR
206	DVLA	2020	1,000	3,000	0,375	0,000	0,921	0,714	1,048
207	DVLA	2021	1,000	3,000	0,333	0,000	0,921	0,714	1,002
208	KAEF	2019	0,000	5,000	0,600	0,000	0,946	1,000	0,865
209	KAEF	2020	0,000	5,000	0,500	0,000	0,945	1,000	0,578
210	KAEF	2021	0,000	5,000	0,500	0,000	0,945	1,000	0,760
211	KLBF	2019	1,000	3,000	0,429	0,000	0,570	0,714	1,289
212	KLBF	2020	1,000	3,000	0,429	0,000	0,571	0,714	1,184
213	KLBF	2021	1,000	3,000	0,429	0,000	0,579	0,714	1,201
214	MERK	2019	1,000	3,000	0,500	0,000	0,867	0,857	0,627
215	MERK	2020	1,000	3,000	0,500	0,000	0,867	0,857	0,785
216	MERK	2021	1,000	3,000	0,500	0,000	0,867	0,857	1,175
217	PEHA	2019	0,000	3,000	0,500	0,092	0,568	1,000	0,630
218	PEHA	2020	0,000	3,000	0,500	0,092	0,568	1,000	0,510
219	PEHA	2021	0,000	3,000	0,500	0,091	0,568	1,000	0,587
220	PYFA	2019	0,000	4,000	0,500	0,115	0,538	0,429	1,435
221	PYFA	2020	0,000	3,000	0,500	0,000	0,734	1,000	1,557
222	SCPI	2019	1,000	3,000	0,333	0,000	0,984	0,857	1,191
223	SCPI	2020	1,000	3,000	0,333	0,000	0,988	0,857	2,063
224	SCPI	2021	1,000	3,000	0,250	0,000	0,988	0,857	1,436
225	SIDO	2019	1,000	3,000	0,400	0,000	0,810	0,571	0,957
226	SIDO	2020	1,000	3,000	0,500	0,000	0,810	0,714	0,983
227	SIDO	2021	1,000	3,000	0,500	0,000	0,816	0,714	1,079
228	TSPC	2019	0,000	3,000	0,600	0,000	0,804	0,286	1,440
229	TSPC	2020	0,000	3,000	0,600	0,000	0,816	0,429	1,359
230	TSPC	2021	0,000	3,000	0,600	0,000	0,821	0,714	1,280
231	KINO	2019	0,000	3,000	0,500	0,100	0,802	0,714	1,335

No	Kode	Tahun	KualAud	KomAudit	PropDKI	KepManaj	KepInst	PengCSR	MLR
232	KINO	2020	0,000	3,000	0,500	0,125	0,812	1,000	0,908
233	KINO	2021	0,000	3,000	0,500	0,126	0,812	1,000	0,797
234	UNVR	2019	1,000	3,000	0,000	0,000	0,850	1,000	2,171
235	UNVR	2020	1,000	3,000	0,000	0,000	0,850	1,000	2,143
236	HRTA	2019	0,000	3,000	0,333	0,004	0,761	1,000	2,155

Lampiran 7. Output Statistik Deskriptif

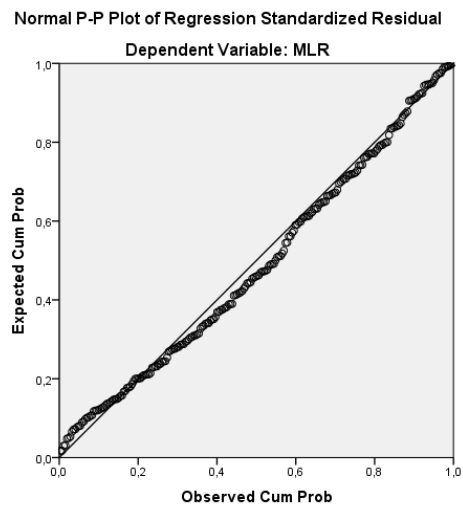
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KomAud	236	,000	5,000	2,91525	,678876
PropDKI	236	,000	,667	,39620	,119522
KepManaj	236	,000	,894	,07371	,166590
KepInst	236	,000	,997	,62978	,273271
PengCSR	236	,286	1,000	,72196	,161470
MLR	236	,056	3,445	1,12131	,523942
Valid N (listwise)	236				

KualAud

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,000	156	66,1	66,1	66,1
	1,000	80	33,9	33,9	100,0
	Total	236	100,0	100,0	

Lampiran 8. Output Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		236
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,49594230
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,035
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

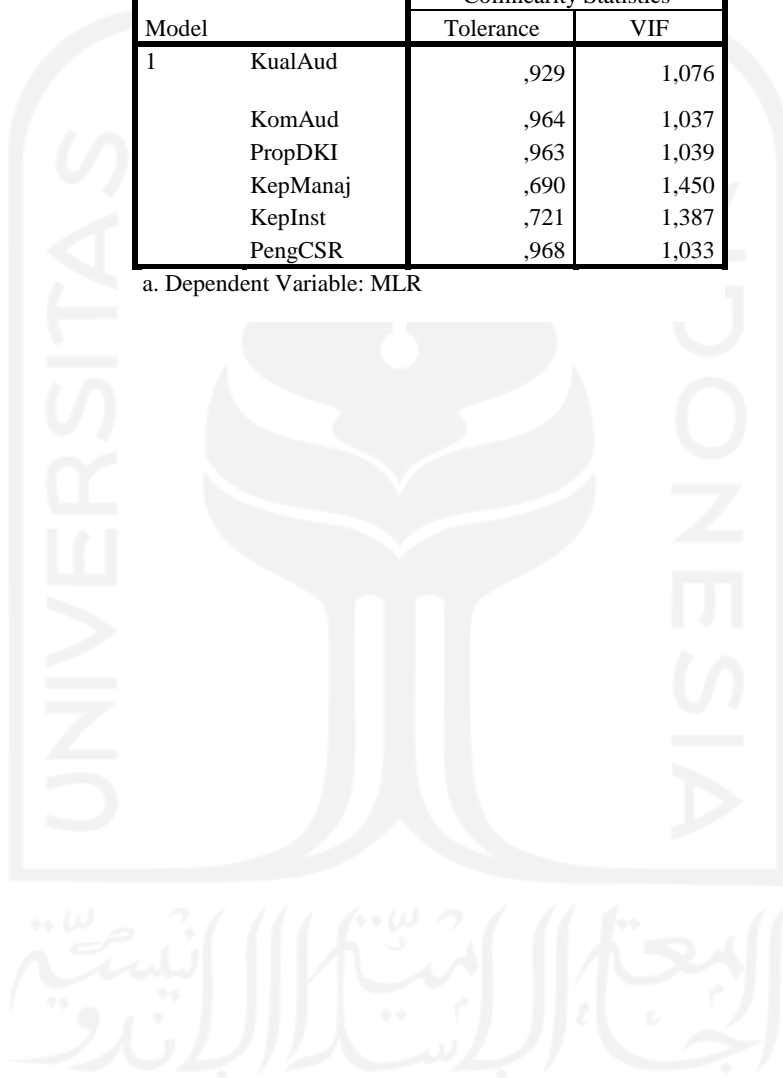
c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9. Output Uji Multikolinearitas

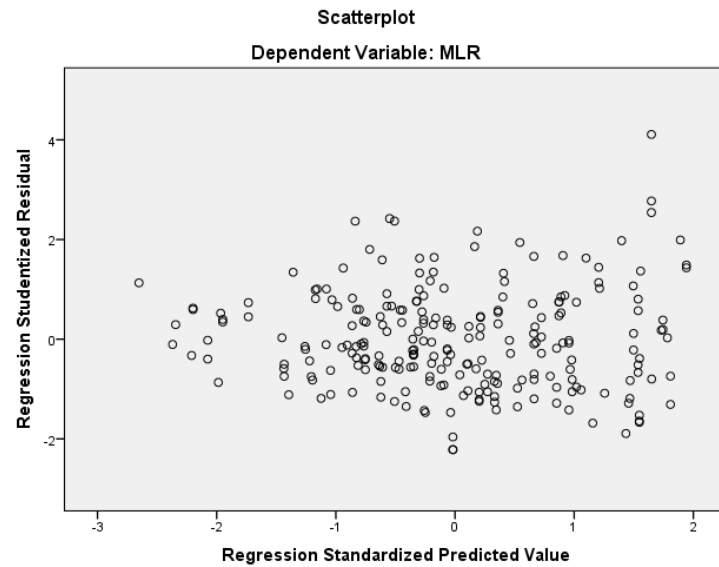
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KualAud	,929	1,076
	KomAud	,964	1,037
	PropDKI	,963	1,039
	KepManaj	,690	1,450
	KepInst	,721	1,387
	PengCSR	,968	1,033

a. Dependent Variable: MLR



Lampiran 10. Output Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,043	,023		1,900	,059
	KualAud	,001	,006	,010	,149	,882
	KomAud	-,004	,004	-,053	-,790	,430
	PropDKI	,002	,025	,005	,080	,936
	KepManaj	-,036	,021	-,131	-1,662	,098
	KepInst	-,020	,013	-,119	-1,550	,123
	PengCSR	,004	,019	,013	,196	,845

a. Dependent Variable: MLR

Lampiran 11. Output Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,293 ^a	,086	,062	,414185	1,892

a. Predictors: (Constant), PengungkapanCSR, KepManajerial, KomAudit, ProporsiDKI, KualAudit, KepInstitusional

b. Dependent Variable: ManajLabaRiil



Lampiran 12. Output Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,430	,250		5,718	,000
	KualAud	,288	,072	,261	4,015	,000
	KomAud	-,098	,049	-,126	-1,985	,048
	PropDKI	-,458	,279	-,105	-1,640	,102
	KepManaj	,496	,237	,158	2,093	,037
	KepInst	,351	,141	,183	2,486	,014
	PengCSR	-,274	,206	-,085	-1,330	,185

a. Dependent Variable: MLR

